

**BUILDING  
RESILIENCE  
FOR SUSTAINABLE  
FUTURE**



**Robbi Yanuar Walid**  
*Direktur Manajemen Risiko,  
Kepatuhan, SDM dan  
Corporate Secretary*

**Benedictus M. Waworuntu**  
*Direktur Utama*

**Delil Khairat**  
*Direktur Teknik Operasi*



**Maria Elvida Rita Dewi**  
*Direktur Keuangan dan  
Aktuaria*

**Beatrix Santi Anugrah**  
*Direktur Pengembangan dan  
Teknologi Informasi*

# SAMBUTAN DIREKSI [GRI 2-22] [POJK A.1] [POJK D.1]

## **Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,**

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa kita panjatkan atas limpahan nikmat dan rahmat yang diberikan, sehingga PT Reasuransi Utama Indonesia (Persero) ("Indonesia Re", "Perusahaan") dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih serta apresiasi yang mendalam kepada semua pemangku kepentingan Indonesia Re atas dukungan dan kontribusi yang diberikan sehingga Indonesia Re mampu berkarya untuk Indonesia hingga saat ini. Tahun 2022 merupakan tahun yang luar biasa dan penuh tantangan.

## **Komitmen Keberlanjutan** [POJK D.1a] [GRI 2-22]

Setelah UN Climate Summit COP26 di Glasgow pada akhir tahun 2021, dan dengan terpilihnya Indonesia sebagai pemimpin Presidensi G20 lalu, kita dihadapkan pada tantangan untuk mendukung penuh upaya negara dalam menjalankan peranan penting dan prestisius tersebut. Prioritas utama Presidensi G20 Indonesia mencakup penguatan sektor kesehatan, optimalisasi teknologi digital untuk transformasi ekonomi, dan transisi ke sumber energi yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) menjadi topik yang intensif dibicarakan di kalangan masyarakat global.

Sebagai perusahaan jasa reasuransi, Indonesia Re menjalankan bisnis dengan mengutamakan kepercayaan konsumen, dengan komitmen untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik - *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai nilai penting. Perusahaan terus melakukan perbaikan pada seluruh lini unit bisnis, meningkatkan kinerja

perusahaan dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen secara berkesinambungan.

Pada tahun 2022 perusahaan mencatatkan premi reasuransi/premi bruto mencapai Rp 6,53 triliun atau meningkat 2,8% jika dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 6,35 triliun.

## **Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi untuk Bisnis Berkelanjutan** [POJK D.1b]

Perusahaan membuat kebijakan dan menerapkan strategi bisnis untuk mendukung komitmennya dalam mencapai kinerja ekonomi berkelanjutan. Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan dikarenakan dampak pandemi Covid-19 masih cukup terasa. Namun demikian, Perusahaan terus memberikan kontribusi sepanjang 2022. Indonesia Re berfokus pada transformasi dan pembenahan serta perbaikan operasional bisnis, termasuk dari sisi kualitas portofolio. Langkah itu dilakukan pada seluruh sektor bisnis, baik reasuransi jiwa maupun reasuransi umum.

Pada tahun 2022 Perusahaan mengambil kebijakan berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya untuk produk asuransi jiwa kredit (AJK), dikarenakan lini bisnis ini cenderung memberikan hasil kurang memuaskan terhadap pencapaian kinerja Indonesia Re. Sejak 2017, Indonesia Re telah secara aktif melakukan usaha perbaikan portofolio dan pembatasan penutupan produk AJK. Hasilnya, porsi produk AJK sudah jauh menurun yakni sebesar 15% pada 2019 menjadi 10% per September 2022. Sementara dalam portofolio Perusahaan, porsi lini bisnis asuransi jiwa terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir yakni dari 26% pada 2019 menjadi 38% per September 2022.

## Tantangan yang dihadapi <sup>[POJK D.1c]</sup>

Hasil *Underwriting* Bersih (HUB) Perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah portofolio bisnis reasuransi jiwa yang terdampak akibat lonjakan klaim dari produk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa kredit yang masih terimbas Covid-19. Namun hingga bulan Desember 2022, total klaim Covid-19 sudah jauh menurun dibandingkan pada tahun 2021. Total klaim Covid-19 2021 sebesar Rp 325 miliar dan total klaim Covid-19 hingga Desember 2022 sebesar Rp 98 miliar.

Dampak COVID-19 juga mempengaruhi kinerja *underwriting* sektor reasuransi umum. Secara tidak langsung, lini asuransi aneka khususnya lini finansial yang mencakup *suretyship* dan asuransi kredit, membukukan nilai klaim sekitar Rp 200 miliar di tahun 2021. Sampai dengan Desember 2022, hasil *underwriting* sektor asuransi kredit minus Rp 123 miliar.

Perusahaan juga dihadapkan pada beban sengketa pajak tahun 2022 terkait kenaikan aset *merger* PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada Desember 2015 dan penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia ke dalam Perusahaan pada Juni 2016, yang berdampak pada beban sebesar Rp 290 miliar.

Selain itu, Perusahaan juga mempunyai tantangan lainnya yaitu adanya potensi klaim jangka panjang untuk tahun 2023 ke depan. Tantangan ini dapat ditangani dengan prosedur yang tepat sesuai ketentuan dan dengan koordinasi bersama seluruh pemangku kepentingan. Di sisi lain, sistem informasi juga

terus ditingkatkan agar dapat melakukan evaluasi atas Hasil *Underwriting* Bersih (HUB) Perusahaan, terutama pada perubahan *treaty* secara reguler. Hal ini dilakukan berdasarkan data yang akurat, khususnya bagi *ceding-ceding* baru dan *ceding-ceding* yang memberikan result bisnis negatif.

## Bertumbuh Bersama SDM Unggul

Indonesia Re menyadari bahwa karyawan merupakan kunci kesuksesan Perusahaan dan penerapan praktik ketenagakerjaan yang baik menjadi penting untuk menarik dan mempertahankan bakat terbaik, membangun budaya perusahaan yang positif, meningkatkan produktivitas, serta mencapai kesuksesan jangka panjang. Salah satu praktik tersebut adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif untuk mempromosikan perlakuan yang adil, kesempatan yang sama dan keterlibatan karyawan.

Kami memandang bahwa memiliki tenaga kerja yang termotivasi dan cerdas, serta dapat beradaptasi dengan kebutuhan bisnis yang dinamis sangat penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, kami terus mendukung karyawan kami untuk mengikuti berbagai program pelatihan agar mereka terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka. Pada tahun 2022 Indonesia Re mencatat total 7.820 jam pelatihan bagi karyawan.

Kami berkomitmen untuk memastikan kesempatan kerja yang adil dan sama bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak menemukan adanya insiden diskriminasi. Selain itu, kami

berusaha untuk mempromosikan kesetaraan *gender* dengan mempertahankan proporsi representasi karyawan laki-laki dan perempuan yang seimbang. Pada tahun 2022, karyawan perempuan mencakup 42% dari tenaga kerja kami, dan 40% perempuan mewakili jabatan Direksi.

## **Apresiasi dan Penutup**

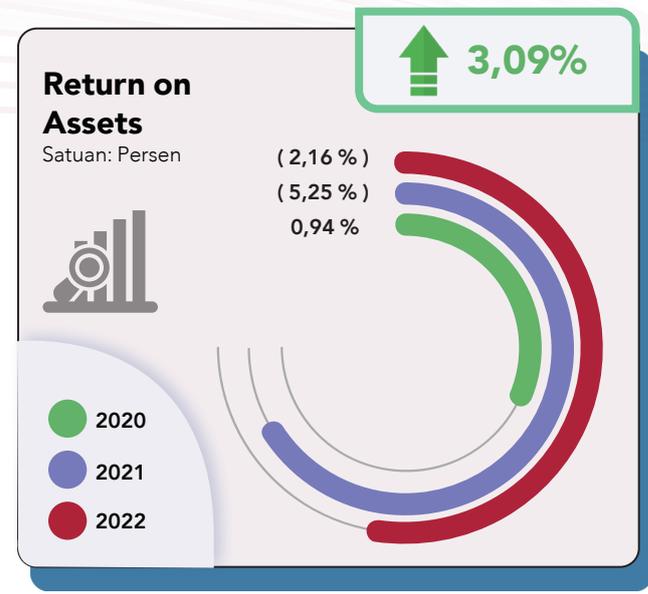
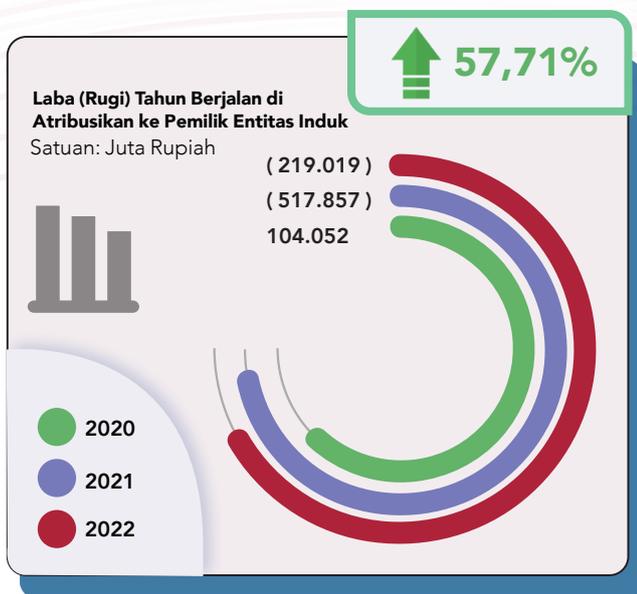
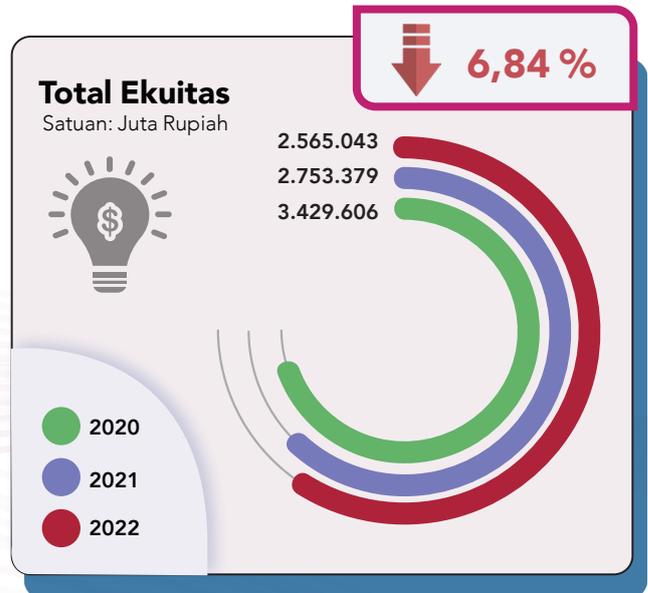
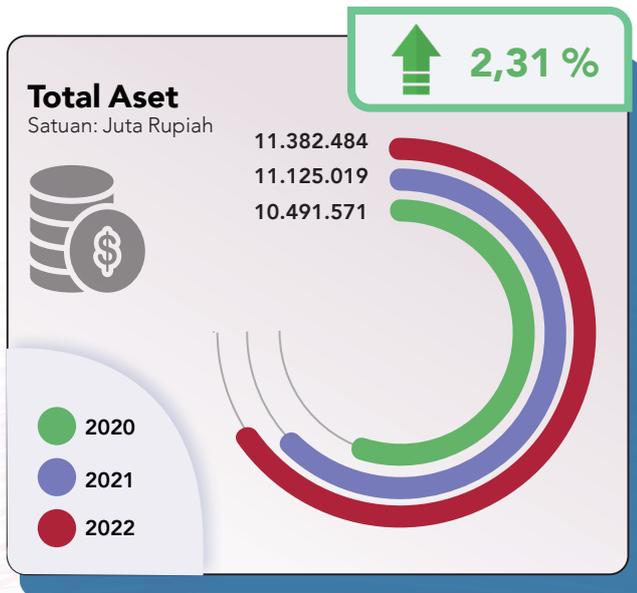
Kami berupaya menjaga pencapaian bisnis yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan yang terus diberikan kepada Indonesia Re. Karyawan, mitra dan pemegang saham Indonesia Re telah menunjukkan dedikasi yang besar dan melakukan upaya luar biasa yang telah berkontribusi pada kemajuan dan pencapaian Perusahaan yang dapat dibanggakan saat ini.

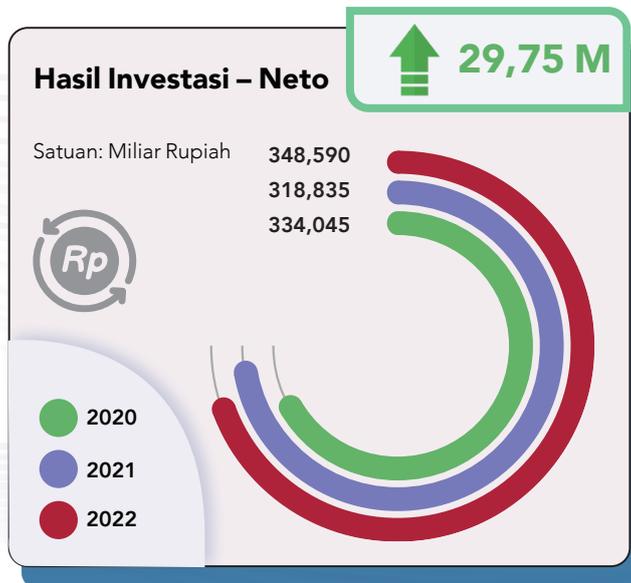
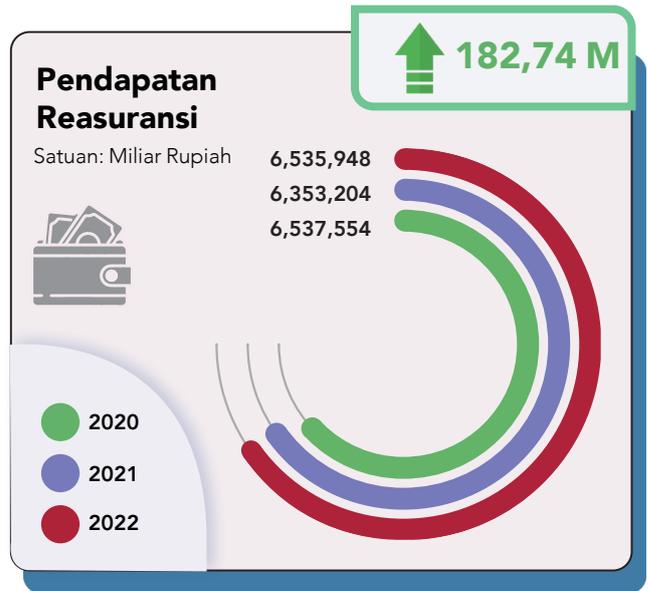
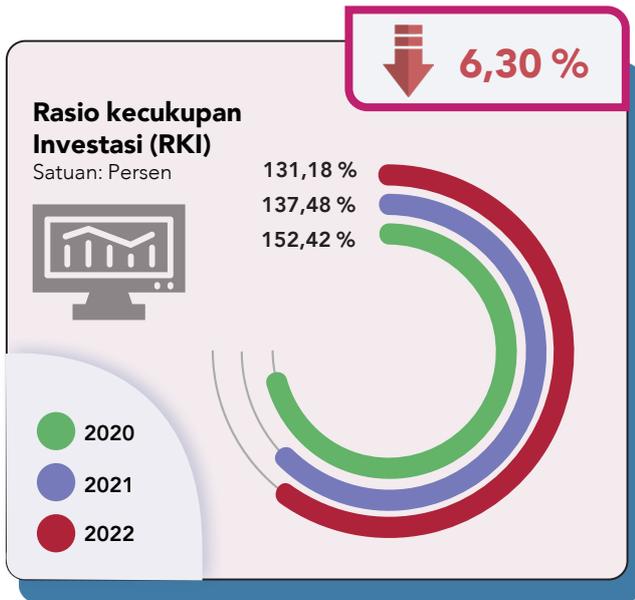
Setelah mencapai berbagai pencapaian sepanjang tahun 2022, dengan semangat optimisme yang tinggi bahwa kami mampu dan solid dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Hal ini menjadi modal penting untuk meningkatkan daya saing agar mampu berkompetisi di pasar internasional dan menciptakan peluang serta kesempatan baru untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

**Benedictus M. Waworuntu**  
Direktur Utama

# IKHTISAR KEBERLANJUTAN

## Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi [POJK B.1]





## Operasional

Ratio Rationale dari Pefindo 2022

# AA-

Hasil Assessment GCG Indonesia Re memperoleh skor 91,01 dengan Klasifikasi Kualitas :

# SANGAT BAIK

Customer Engagement Index (CEI) 2022

# 3,86

↑ 0,13

2021:	3,73
2020:	3,90

Customer Dissatisfaction Index (CDI) 2022

# 1,17

↑ 0,14

2021:	1,03
2020:	1,99

## Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial



Karyawan  
Wanita

Meningkat **1%**

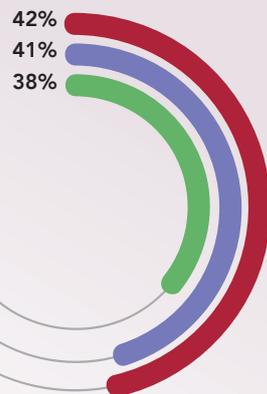


Turnover  
Karyawan

Menurun **2,06%**

### Kesetaraan Perempuan

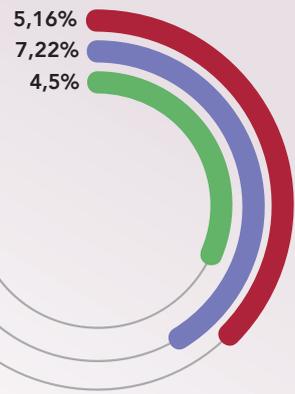
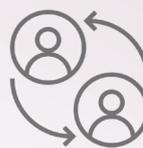
Satuan: Persen



● 2020  
● 2021  
● 2022

### Turnover Karyawan

Satuan: Persen



● 2020  
● 2021  
● 2022

# DAFTAR ISI

i	<b>SAMBUTAN DIREKSI</b>
iv	<b>IKHTISAR KEBERLANJUTAN</b>
1	<b>PERJALANAN 37 TAHUN</b>
11	<b>TENTANG PERUSAHAAN</b>
25	<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b> Kerangka Tata Kelola Perusahaan Proses Pengelolaan Risiko Anti Korupsi
57	<b>KEUANGAN BERKELANJUTAN DEMI KEBERLANGSUNGAN BISNIS</b> Nilai Ekonomi Diperoleh dan Didistribusikan
65	<b>BERTUMBUH BERSAMA SDM UNGGUL</b> Rekrutmen dan <i>Turnover</i> Penghormatan HAM bagi Karyawan Data Karyawan Menjamin Kesejahteraan Karyawan Peningkatan Kompetensi Karyawan
79	<b>MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN</b> Efisiensi Penggunaan Energi Pengaduan Masalah Lingkungan
87	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> Kontribusi TJSL
91	<b>KONTRIBUSI PERUSAHAAN DALAM PENCAPAIAN TPB</b>
97	<b>TENTANG LAPORAN BERKELANJUTAN 2022</b>
121	<b>INDEKS <i>GLOBAL REPORTING INITIATIVE</i></b>
123	<b>REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN</b>
125	<b>LEMBAR UMPAN BALIK</b>

# PERJALANAN 37 TAHUN

1985

Pendirian PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983. Perusahaan bergerak dibidang asuransi untuk mendukung pengembangan ekspor nonmigas. (30 November 1985).

2014

- Perubahan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), disingkat Asei Re. Seiring dengan perubahan nama perusahaan tersebut juga perubahan logo baru Asei Re. PT Asei Reasuransi Indonesia

2013

Perubahan orientasi bisnis menjadi Perusahaan komersial dengan melebarkan sayap untuk melayani Perusahaan lain.

- (Persero) mendirikan anak perusahaan PT Asuransi Asei Indonesia untuk melaksanakan bisnis asuransi dan Penjaminan yang selama ini dijalankan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada 9 Oktober 2014 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 08 yang dibuat oleh Notaris Marthin Aliunir, SH.

- Dengan dialihkannya bisnis PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) kepada PT Asuransi Asei Indonesia maka beralih pula seluruh kewajiban (*liability*) yang dimiliki. PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi perusahaan yang tidak beroperasi (*non-operating company*).

- OJK memberikan izin pengalihan portofolio Bisnis *Direct* dan Reasuransi PT Asei Re kepada PT Asuransi Asei Indonesia, dan pada 17 Desember 2014 *spin off*

## 2016

PT Reasuransi Internasional Indonesia yang merupakan anak usaha dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) melakukan *spin off* divisi reasuransi syariah menjadi sebuah perusahaan Reasuransi syariah dengan nama PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI) dengan nama usaha ReINDO Syariah .

PT Reasuransi Internasional Indonesia melakukan *merger* vertikal dengan induk usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada 30 Juni 2016.

## 2015

- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disingkat Indonesia Re.
- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) melakukan merger dengan PT Reasuransi Umum Indonesia Utama (Persero). Dengan demikian PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) bubar dengan sendirinya secara hukum tanpa likuidasi.
- Dengan bergabungnya PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia (Persero), maka anak usaha PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia secara otomatis menjadi anak usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) .

# Peristiwa Penting Tahun 2022

12 Maret 2022

## Kolaborasi TJSL BUMN untuk Banten



BUMN reasuransi, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) (Indonesia Re) ikut ambil bagian dalam Kolaborasi TJSL BUMN Bantuan untuk Provinsi Banten. Sebanyak 50 BUMN berkolaborasi dalam program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) bertajuk Bantuan untuk Provinsi Banten tersebut. Program tersebut secara umum memberikan bantuan infrastruktur berupa jembatan penyeberangan, bantuan seragam sekolah bagi siswa, dan perangkat Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) untuk lembaga pendidikan di Banten.

26-29 Maret 2022

## Program Bakti BUMN untuk Indonesia



Indonesia Re, bersama sembilan BUMN lainnya, melakukan penanaman pohon di Kawasan Danau Toba, Sumatera Utara, sebagai bagian dari rangkaian program Bakti BUMN untuk Indonesia. 10 BUMN yang terlibat di program ini mendelegasikan perwakilannya sebagai relawan dalam kegiatan tersebut.

19 April 2022

## Penandatanganan Kerja Sama *Reciprocal Facultative Agreement* antara Indonesia Re Group dan Etihad Credit Insurance



Indonesia Re Group melaksanakan penandatanganan *Reciprocal Facultative Agreement* dengan Etihad Credit Insurance (ECI) pada 19 April 2022. Penandatanganan *agreement* antara ASEI dan ECI merupakan satu langkah lanjutan dari penandatanganan MoU antara Indonesia Re Group dengan Etihad Credit Insurance pada 4 November 2021.

12 -13 Juli 2022

## *Inhouse Cardiovascular Module 2022*



Indonesia Re menggelar pelatihan asuransi berkaitan dengan penyakit jantung bertajuk *Inhouse Cardiovascular Module 2022* pada Selasa dan Rabu, 12–13 Juli 2022. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Indonesia Re dalam mencetak tenaga-tenaga *underwriter* profesional yang diikuti oleh 77 peserta dari 40 perusahaan asuransi jiwa.

12 - 14 Agustus 2022

## *Treaty Forum 2022*



Indonesia Re kembali menggelar kegiatan *technical meeting* dan *sharing session* Indonesia Re *Treaty Forum 2022*, pada 12–14 Agustus 2022 di Yogyakarta. Acara ini dihadiri oleh 27 orang Direktur Teknik dari perusahaan asuransi umum. Kegiatan ini dirancang sebagai platform saling bertukar informasi dan pemikiran terkait tantangan-tantangan bisnis bersama ke depan.

22 September 2022

## Pelatihan dan Pembinaan Bagi Mitra Binaan TJSL Indonesia Re di Yogyakarta



Pelatihan dan pembinaan ini sebagai bentuk kepedulian TJSL Indonesia Re dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas mitra binaan dalam mendukung mitra binaan siap ekspor untuk produk-produk lokal.

28 - 29 September 2022

## Indonesia Re *International Conference* (IIC) 2022



Indonesia Re menyelenggarakan seri perdana kegiatan industri asuransi dan reasuransi berskala internasional, *Indonesia Re International Conference 2022* (IIC 2022), dengan mengusung tema *Reinsurance and Economic Resilience: Dealing with Climate Change, Pandemic and Geopolitical Challenges*, bertempat di Hotel Ritz Carlton, Jakarta.

28 Oktober 2022

## Indonesia Re *Actuarial Seminar* 2022



Dalam rangka meningkatkan kesadaran pelaku usaha asuransi jiwa nasional khususnya para aktuaris dalam menghadapi perubahan signifikan yang terjadi di industri akibat pandemi Covid-19, Indonesia Re menggelar *Indonesia Re Actuarial Seminar 2022* bertempat di Bandung [28/10]. Peserta yang hadir pada seminar ini adalah para aktuaris, tim valuasi, pricing atau product development relasi Indonesia Re dari perusahaan reasuransi jiwa.

30 November 2022

## Program Mandiri: Pelepasan Benih Ikan, Pemberian Beasiswa bagi Anak Karyawan dan Tali Kasih



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) memperingati HUT ke-37 di Yogyakarta dengan melakukan serangkaian kegiatan gathering karyawan dan aksi sosial. Beberapa kegiatan sosial dan lingkungan yang dilaksanakan antara lain donor darah oleh karyawan Indonesia Re Group, pemberian beasiswa bagi anak karyawan mitra perusahaan yang berprestasi, perbaikan rumah untuk karyawan kontrak, mengunjungi beberapa bisnis UMKM hingga pelepasan 15.000 bibit ikan nila di Sungai Elo, Yogyakarta.



# AWARD



## The Best Sales Marketing for Reinsurance Soe's Company 2022

Economic Review



## Best CEO In Reinsurance Category; Indonesia Best CEO Awards 2022 (Employees' Choice)

The Icnomics



## Corporate Reputation Award 2022

The Icnomics



## Best Video Company Profile

The Icnomics



**Best Brand Awareness in Reassurance Category**

The Iconomics



**As the Honoree of Indonesian Most Prominent PR Persons; PR Persons Award 2022**

The Iconomics



**Best Brand Image**

The Iconomics



**Best TJSL 2022 with Outstanding Initiatives of Community Development Programs; Category : Insurances and Pension Funds Services**

Warta Ekonomi.co.id



**Best Insurance 2022 with Top Financial Performance and Increasing Company Capabilities to Achieve Sustainable Goals.**

Warta Ekonomi.co.id



**Survival Creation Terbaik Perusahaan BUMN**

BUMN Track



**Best BUMN 2022 With Top Financial Performance and Provision of Comprehensive Reinsurance Solutions**

Warta Ekonomi.co.id





Indonesia Re

**TENTANG  
PERUSAHAAN**





## Sekilas tentang Indonesia Re

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut Indonesia Re merupakan perusahaan pertanggung jawaban milik pemerintah, dimana seratus persen (100%) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dalam bentuk Badan Usaha Milik Negara. Dalam menjalankan bisnisnya Indonesia Re selalu berusaha memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kemajuan Indonesia.

Indonesia Re didirikan dengan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia, berdasarkan Akta No. 173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H. Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H. Notaris di Jakarta.

Ditengah penguatan bisnis yang dilakukan Perusahaan, pemerintah dalam hal ini Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan, serta Otoritas Jasa Keuangan, menyusun suatu kebijakan dan strategi untuk meningkatkan kapasitas reasuransi dalam negeri dengan membentuk Perusahaan Reasuransi Nasional (PRN) melalui penggabungan Perusahaan Reasuransi di Indonesia. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mengurangi ketergantungan perusahaan kepada kebutuhan

retrosesi/impor kapasitas reasuransi dari luar negeri.

Kini, dengan komitmen permodalan yang besar dari pemerintah dan didukung kualitas sumber daya manusia yang tinggi serta sistem teknologi informasi yang canggih, Indonesia Re siap memberikan proteksi dan solusi reasuransi yang terandalkan serta pelayanan reasuransi yang berkualitas internasional.

### Legalitas Perusahaan:

Sejak tahun 1985, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) lahir dan berkembang di Indonesia dengan komitmen untuk terus dapat berkembang dan meningkatkan pertumbuhan Reasuransi di Indonesia. Wilayah operasional Indonesia Re menjangkau seluruh Indonesia, walaupun Indonesia Re hanya memiliki satu kantor operasional yang berlokasi di Jakarta.

[GRI 2-1] [POJK C.3]



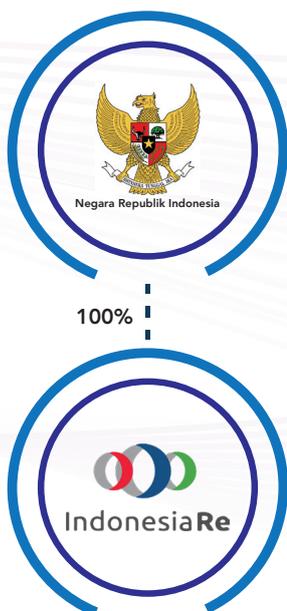
### Nama Perusahaan [GRI 2-1]

PT Reasuransi Indonesia Utama  
(Persero)

### Lokasi Kantor Pusat [GRI 2-1] [POJK C.2]

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)  
Jl. Salemba Raya No.30, Jakarta Pusat  
10430

### Struktur Pemegang Saham [GRI 2-1]



### Kontak [GRI 2-1] [POJK C.2]

Telepon : 62-21 3920101  
Faksimili : 62-21 3143828  
Email : cosecretary@indonesiare.co.id

### Bentuk Badan Hukum [GRI 2-1] [POJK-C.3]

Perseroan Terbatas

### Bidang Usaha [GRI 2-6]

Reasuransi Konvensional

### Entitas Anak [GRI 2-2]

PT Asuransi Asei Indonesia  
PT Reasuransi Syariah Indonesia



# BIDANG USAHA, PRODUK, JASA, DAN TARGET PASAR [GRI 2-6] [POJK C.4]

Indonesia Re menyediakan jasa pertanggung-  
ulang sebagai jenis produk usaha perusahaan.  
Jasa pertanggungulang itu meliputi bisnis  
Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa. Berikut  
adalah produk-produk asuransi yang dapat  
ditanggungulang oleh Perusahaan.

## JENIS PERTANGGUNGAN

Perusahaan tidak memiliki kantor cabang  
maupun kantor representatif, dan jenis  
produk yang Indonesia Re sediakan adalah  
jasa pertanggungulang atau reasuransi  
yang meliputi bisnis Reasuransi Umum dan  
Reasuransi Jiwa dan hanya melayani pasar di  
dalam Indonesia saja. Berikut adalah produk-  
produk asuransi yang dapat ditanggungulang  
oleh Indonesia Re, yaitu:

## REASURANSI UMUM

Menyediakan jasa pertanggungulang atau  
reasuransi untuk seluruh jenis produk Asuransi  
Umum yang meliputi:

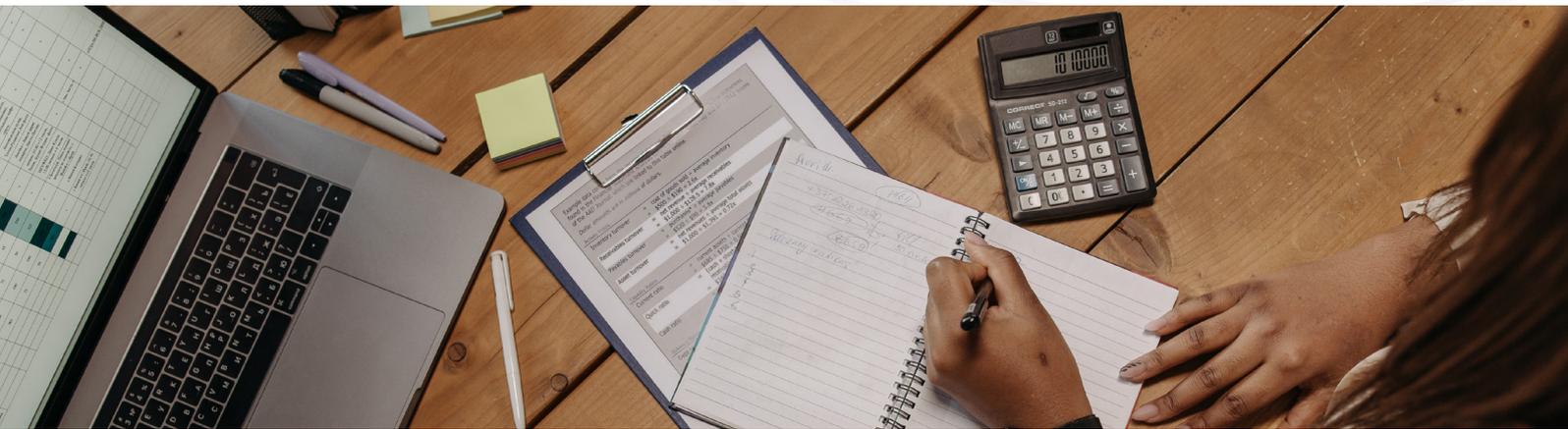
### Asuransi Harta Benda

Memberikan jaminan reasuransi atas kerugian  
dan atau kerusakan pada harta benda; dan atau  
kepentingan yang dipertanggung beserta  
dengan gangguan usaha yang dialami saat  
terjadi kerusakan atau kerugian sesuai dengan  
peril yang dijamin di dalam polis.

### Asuransi Rekayasa

Memberikan jaminan reasuransi atas kerugian  
atau kerusakan yang dialami pada saat  
pekerjaan konstruksi atau pemasangan mesin,  
serta perlindungan terhadap mesin dan hasil  
kontruksi setelah pekerjaan selesai dikerjakan.





### **Asuransi Pengangkutan**

Menyediakan penjaminan ulang (reasuransi) terhadap barang melalui suatu sarana alat angkut baik darat, laut, maupun udara sesuai dengan luas jaminan polis.

### **Asuransi Rangka Kapal**

Memberikan proteksi reasuransi terhadap kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggeraknya akibat dari hal-hal yang dijamin dalam polis.

### **Asuransi Pesawat Udara**

Menyediakan proteksi reasuransi pada pesawat terbang, mesin dan atau berbagai peralatan lainnya dan juga berupa jaminan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

### **Asuransi Motor**

Memberikan jaminan reasuransi untuk kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran dan pencurian. Jaminan ini dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, kerusakan, terorisme dan sabotase, banjir serta gempa bumi.

### **Asuransi Aneka**

Jaminan reasuransi untuk Asuransi Aneka ini meliputi:

- **Asuransi Kecelakaan Diri**

Memberikan santunan kematian, cacat tetap (baik sebagian atau seluruhnya) cacat sementara (baik sebagian atau seluruhnya) serta santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan diri, contohnya *Personal Accident, Travel Insurance*.

- **Asuransi Kebongkaran (*Burglary*)**

Menjamin kerugian bertanggung atas barang-barang yang disimpan di suatu bangunan yang diasuransikan, yang diakibatkan oleh pencurian dan pembongkaran yang disertai dengan tindak pemaksaan dan perusakan.

- **Asuransi Tanggung Gugat**

Memberikan jaminan perlindungan kepada Tertanggung, terhadap risiko yang timbul karena adanya tuntutan dari pihak lain (Pihak Ketiga) sehubungan dengan aktivitas personal/perusahaan milik Tertanggung.

- **Asuransi Papan Reklame (*Billboard*)**

Menyediakan jaminan atas kerusakan dari *Billboard (material damage)* dan tanggung jawab hukum pihak ketiga (TPL) atas obyek yang dipertanggungkan.

- **Asuransi *Hole in One***

Memberikan perlindungan kepada panitia/ sponsor atas hadiah yang telah ditetapkan akibat terjadinya *Hole in One* pada lubang yang telah ditetapkan. Pada umumnya yang dijamin dalam asuransi adalah *hole* dengan PAR 3.

## FINANCIAL LINES

Memberikan proteksi reasuransi untuk produk asuransi kredit, Kontra Bank Garansi dan *Surety Bond*.

### • Asuransi Kredit

Merupakan proteksi yang diberikan pihak asuransi (selaku penanggung) kepada bank (selaku tertanggung) atas risiko kegagalan debitur di dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan/direct loan*).

### • Kontra Bank Garansi

Bukti penjaminan dari *Surety* (perusahaan asuransi) atas bank garansi yang diterbitkan oleh bank untuk kepentingan *Principal* sebagaimana dipersyaratkan oleh *Obligee*. Dalam hal ini *Surety* telah terikat membayar ganti rugi kepada bank atas klaim bank garansi yang diajukan oleh *Obligee*.

### • Surety Bond Perjanjian

3 pihak antara *Surety* (Asuransi) dan *Principal* (Kontraktor) untuk menjamin kepentingan *Obligee* (Pemilik proyek), dimana apabila *Principal* gagal melaksanakan kewajibannya sesuai yang diperjanjikan dengan *Obligee*, maka *Surety* akan bertanggungjawab terhadap *Obligee* untuk menyelesaikan kewajiban *Principal*.

## REASURANSI JIWA

Menyediakan jasa pertanggungan ulang atau reasuransi untuk seluruh jenis produk Asuransi Jiwa yang meliputi:

### Life Insurance

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan atau tanpa manfaat hidup berupa nilai tunai, dana investasi, atau manfaat tahapan. Untuk produk ini, risiko yang di-cover oleh perusahaan reasuransi adalah risiko meninggal dunianya saja, khususnya produk yang memiliki nilai tunai, unsur tabungan atau investasi.

### Personal Accident

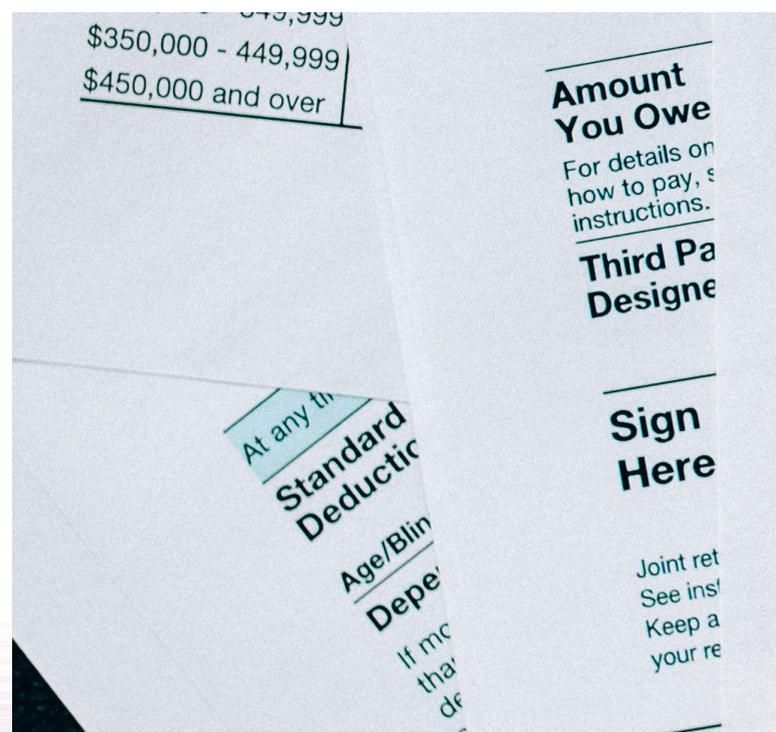
Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung mengalami kecelakaan yang mengakibatkan tertanggung meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total atau sebagian dan atau tertanggung membutuhkan penggantian biaya pengobatan atau perawatan di rumah sakit.

### Critical Illness

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung didiagnosa menderita salah satu penyakit kritis yang dijamin selama masa pertanggungan.

### Hospital Cash Plan

Merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan jaminan berupa uang santunan harian dan atau biaya pembedahan apabila tertanggung menderita sakit yang dikarenakan oleh suatu penyakit atau kecelakaan sehingga tertanggung harus dirawat inap di rumah sakit atas anjuran dokter.



### **Hospitalization atau Asuransi Kesehatan**

Merupakan produk asuransi yang menjamin biaya-biaya perawatan kesehatan di rumah sakit ataupun dokter untuk tertanggung yang menderita sakit, baik disebabkan oleh suatu penyakit ataupun kecelakaan, baik rawat inap, rawat jalan, *maternity*, kaca mata dan perawatan gigi.

### **Asuransi Jiwa Kredit**

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat berupa pembayaran sisa pinjaman tertanggung apabila tertanggung/debitur meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dalam masa asuransi, baik dengan ataupun tanpa bunga keterlambatan dan tunggakan.

### **Asuransi Jiwa Tabungan**

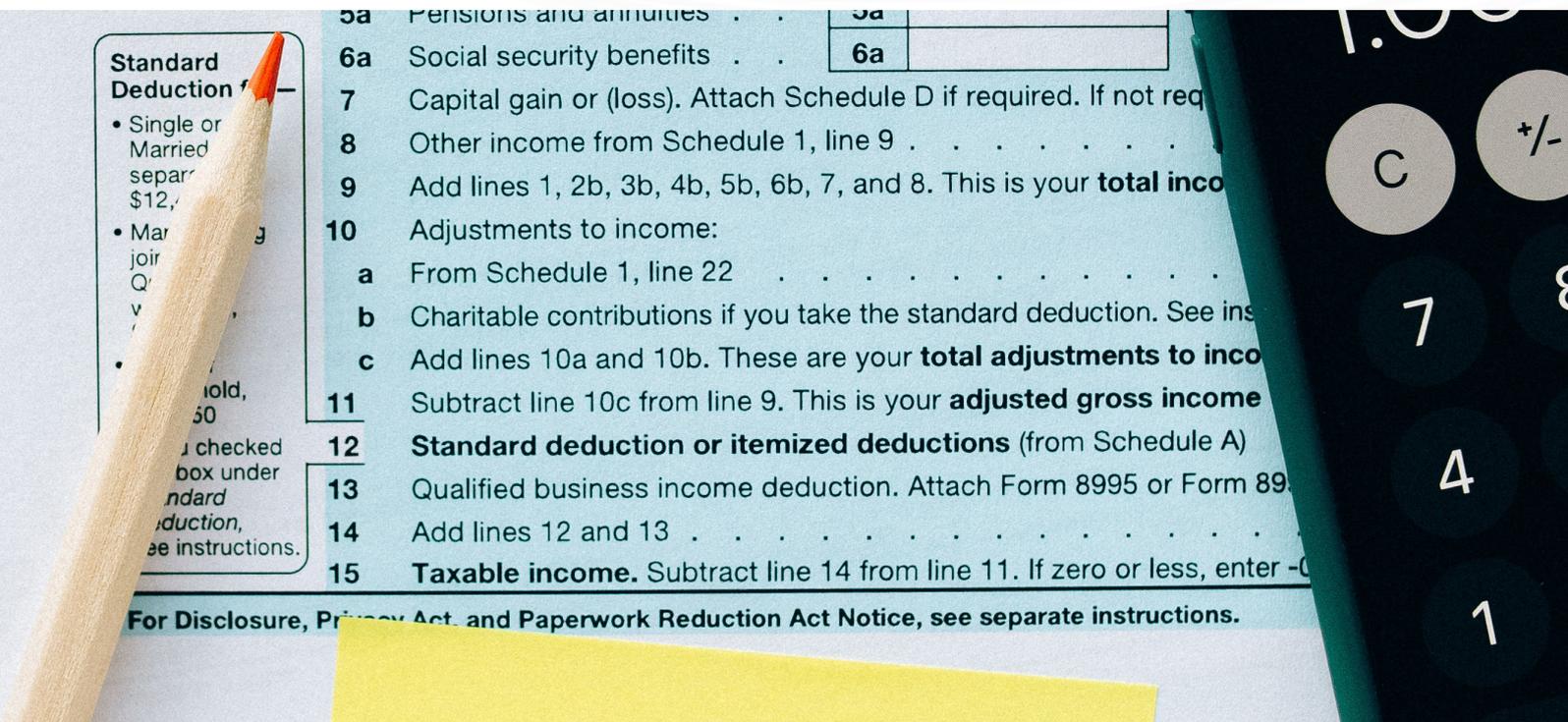
Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat sebesar sisa setoran bulanan hingga akhir masa asuransi atau sejumlah perkalian setoran bulanan, apabila tertanggung meninggal dunia atau menderita cacat tetap total baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan.

### **Total Permanent Disability**

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung menderita cacat tetap total, baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan.

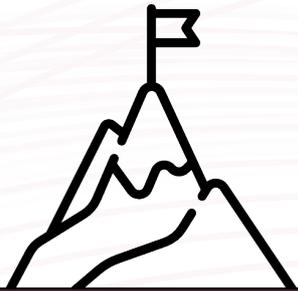
### **Waiver of Premium**

Merupakan produk asuransi yang menjamin tertanggung dibebaskan dari pembayaran premi yang harus dibayar apabila pemegang polis meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dan atau menderita penyakit kritis di dalam masa pembayaran premi asuransi.



# VISI

Menjadi *partner* yang kredibel dalam penyediaan solusi reasuransi dengan kapabilitas inovasi tingkat dunia



# MISI

- Meningkatkan pengetahuan, kapabilitas dan penerapan inovasi dalam asuransi/reasuransi
- Meningkatkan pasokan dan retensi reasuransi Indonesia
- Memberikan solusi reasuransi berstandar internasional kepada nasabah

## Budaya Perusahaan [POJK F.1]

Sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN No.SE-7/MBU/07/2020 setiap BUMN wajib menerapkan nilai-nilai utama

(*core values*) SDM BUMN AKHLAK menjadi Budaya Perusahaan (*corporate culture*) yang dijadikan dasar pembentukan karakter SDM.



Perusahaan sepenuhnya meyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan pelanggan sehingga perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang menumbuhkan

kepercayaan dimaksud. Perusahaan harus menjalankan nilai-nilai Perusahaan sebagai budaya kerja, dengan begitu perusahaan dapat membangun dan memelihara kepercayaan pelanggan dan bisnis perusahaan akan *sustainable*.

## Budaya Kerja Karyawan

Indonesia Re memiliki tujuh perilaku yang menjadi nilai dasar yang menjadi aspek penting dalam setiap aktivitas karyawan, yaitu:



## Prakarsa Eksternal

Perusahaan berkomitmen dapat bersaing di Industri Reasuransi dengan terus melakukan inovasi setiap tahunnya. Pada tahun pelaporan perusahaan melakukan perbaikan, perkembangan serta inovasi agar memastikan sistem yang berlaku di Perusahaan sesuai

dengan standar mutu dan praktik-praktik terbaik dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Perusahaan melakukan standar mutu yang terintegrasi dengan kesehatan, keamanan, dan lingkungan.

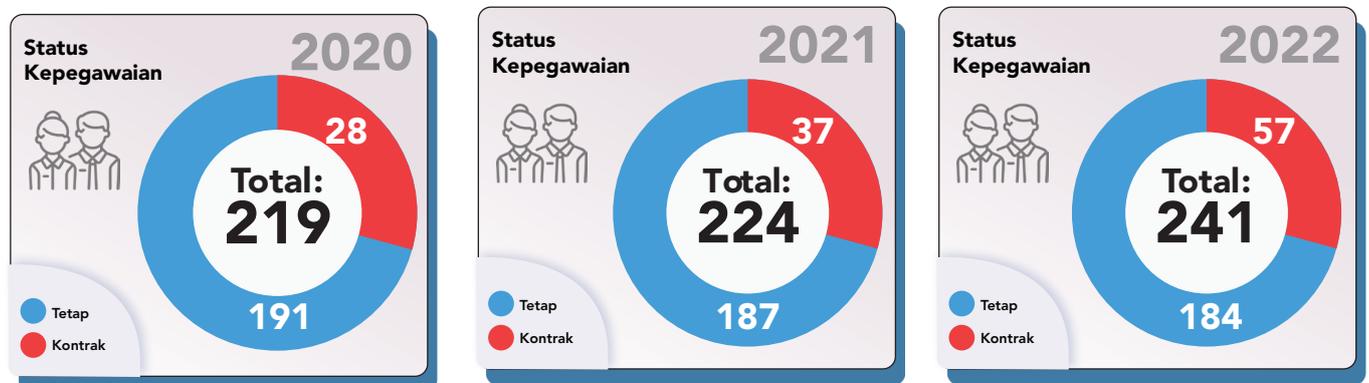
No.	Jenis Prakarsa Eksternal	Badan Sertifikasi	Masa Berlaku
1	ISO 20000	TUV Nord Indonesia	03 Maret 2024
2	ISO 27001	TUV Nord Indonesia	10 Januari 2024
3	ISO 37001	Asricert	12 Agustus 2023
4	ISO 9001	Sucofindo	9 November 2023
5	Risk Maturity Index	Sprint	3 Maret 2024

# Skala Perusahaan [POJK C.3]

Keterangan	Satuan	2020	2021	2022
Jumlah Karyawan	Orang	219	224	241
Jumlah Pendapatan	Juta Rupiah	4.635.554	3.962.266	4.173.409
Jumlah Liabilitas	Juta Rupiah	7.061.947	8.371.640	8.817.441
Jumlah Ekuitas	Juta Rupiah	3.429.606	2.753.360	2.565.023
Jumlah Aset	Juta Rupiah	10.491.571	11.125.019	11.382.484
Laba Usaha	Juta Rupiah	185.498	( 375.540 )	101.150
Laba Tahun Berjalan	Juta Rupiah	104.052	( 517.857 )	(219.019)

## Jumlah Karyawan

Operasional Indonesia Re selama tahun 2022 didukung penuh oleh karyawan tetap yang berjumlah 184 orang sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan oleh Indonesia Re.



# INISIATIF EKSTERNAL, SERTIFIKASI, DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28] [POJK-C.5]

Pada tahun 2022, Indonesia Re secara aktif terlibat dalam berbagai inisiatif eksternal dan keanggotaan asosiasi yaitu:



//

Dalam periode laporan, terdapat perubahan atau pergantian dalam jajaran Direksi dan Komisaris. Terdapat perubahan struktur organisasi, tidak ada perubahan lokasi kantor, serta tidak ada pembukaan dan penutupan fasilitas/cabang. [POJK-C.6]

//





**TATA KELOLA  
KEBERLANJUTAN**





Untuk mewujudkan praktik-praktik tata kelola yang efektif, diperlukan kesadaran bersama menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh jenjang organisasi. Oleh karenanya, Indonesia Re berkomitmen untuk memberikan pengenalan dan pemahaman mengenai GCG kepada seluruh karyawan secara berkesinambungan pada setiap proses bisnis Indonesia Re.

Indonesia Re sangat memahami pentingnya menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap proses bisnis yang Indonesia Re jalankan. Indonesia Re harus senantiasa menjalankan usaha

secara berintegritas, bertanggungjawab, dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG dengan standar tertinggi menjadi semakin relevan saat ini di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dan masyarakat yang semakin kritis.

Indonesia Re mengharapkan dapat menjadi perusahaan yang sehat dan terus bertumbuh dengan mengedepankan GCG dan pengelolaan risiko yang baik. Penerapan GCG Perusahaan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.



## 1. Transparansi

Merupakan bentuk keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan. Indonesia Re menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang akurat, efektif, dan responsif dalam memperoleh informasi mengenai Perusahaan sehingga seluruh pemangku kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan yang Indonesia Re lakukan.

## 2. Akuntabilitas

Prinsip ini mencerminkan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Indonesia Re menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap karyawan sehingga seluruh aksi dan kegiatan perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien

## 3. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban Indonesia Re wujudkan dalam bentuk kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Indonesia Re menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak di luar ketentuan yang telah disepakati.

## 4. Kemandirian

Merupakan suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Korporasi. Indonesia Re menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai Perusahaan.

## 5. Kewajaran dan Kesetaraan

Prinsip ini merepresentasikan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indonesia Re menerapkan prinsip kewajaran dengan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan komitmen tinggi terhadap penerapan GCG sepanjang tahun Indonesia Re telah mencapai kinerja yang sangat memuaskan, antara lain:

**Aset tumbuh sebesar 2,31%, Ekuitas turun sebesar 6,84%, Risk Based Capital 131,6%, serta hasil assessment penerapan GCG tahun 2022 memperoleh skor 91,01% dengan klasifikasi "Sangat Baik".**

# STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9]

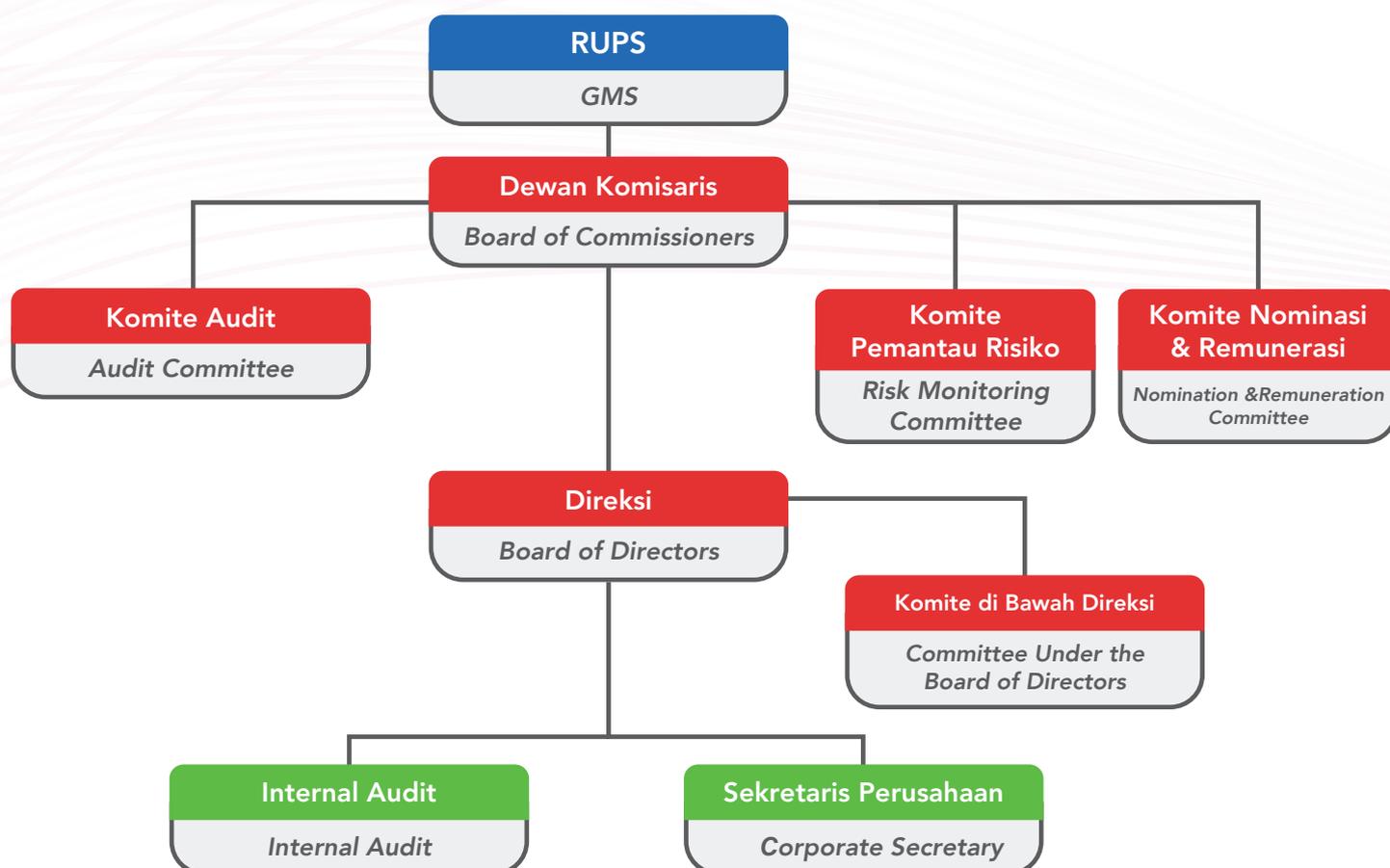
Indonesia Re memiliki struktur organ tata kelola yang bertanggungjawab atas implementasi GCG di lingkungan perusahaan, yang dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

**Organ utama** yang terdiri dari:

- Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

**Organ Pendukung** yang terdiri dari:

- Sekretaris Perusahaan
- Satuan Pengawasan Internal
- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko serta Komite di bawah Direksi



## Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola yang tidak dimiliki Dewan Komisaris maupun Direksi seperti hak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta meminta pertanggungjawaban atas pengurusan perusahaan. Kewenangan dalam menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan merupakan hak dari Pemegang Saham. Dalam menentukan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham telah memperhatikan unsur-unsur keberagaman yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman, kompetensi, usia dan gender. [GRI 2-10]

Pada tahun 2022 Indonesia Re menyelenggarakan 2 kali Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, yaitu RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun buku 2021 serta RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan Tahun 2022.

## Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggungjawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Dalam konteks standar GRI, Direksi adalah badan tata kelola tertinggi eksekutif yang secara kolektif kolegial bertanggungjawab untuk kepemimpinan perusahaan, mengambil keputusan, dan mengawasi pengelolaan dampak operasional perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Sedangkan Dewan Komisaris adalah badan tata kelola non-eksekutif yang bertanggungjawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan oleh Direksi. [POJKE.1]

## Komite di Bawah Organ Direksi & Dewan Komisaris

Komite di bawah Dewan Komisaris	Komite di bawah Direksi (Compulsory)	Komite di bawah Direksi (Non-Compulsory)
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komite Audit</li><li>2. Komite Nominasi dan Remunerasi</li><li>3. Komite Pemantau Risiko</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komite Manajemen Risiko</li><li>2. Komite Investasi &amp; ALMA</li><li>3. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi</li><li>4. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi</li><li>5. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi</li><li>6. Komite Teknologi Informasi</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komite Evaluasi Jabatan</li><li>2. Komite <i>Talent &amp; Assignment</i></li><li>3. Komite <i>Talent</i></li><li>4. Komite <i>Human Capital</i> Terintegrasi</li><li>5. Komite Investasi dan Akuntansi Terintegrasi</li><li>6. Komite <i>Underwriting</i> dan Klaim Terintegrasi</li></ol>

## Susunan Dewan Komisaris

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Masa Jabatan
Julian Noor	Laki-Laki	Komisaris Utama/ Independen	22 Juli 2021 - 22 Juli 2026
Dadang Iskandar	Laki-Laki	Komisaris	17 Oktober 2019 - 17 Oktober 2024
Dwi Pudjiastuti Handayani	Perempuan	Komisaris	17 Oktober 2019 - 17 Oktober 2024
Reza Siregar	Laki-Laki	Komisaris Independen	16 Maret 2022 - 16 Maret 2027
Arya Gumilar	Laki-Laki	Komisaris Independen	21 September 2022 - 21 September 2027

Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 berjumlah lima orang yang terdiri dari empat orang komisaris laki-laki dan satu orang perempuan. Tiga orang diantaranya adalah Komisaris Independen.

## Susunan Direksi

Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Benedictus M. Waworuntu	Laki-Laki	Direktur Utama	Bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan dan juga bertanggungjawab untuk menentukan strategi Perusahaan
Maria Elvida Rita Dewi	Perempuan	Direktur Keuangan dan Aktuarial	Bertanggungjawab terhadap kepengurusan nomenklatur keuangan dan aktuarial Perusahaan
Robbi Yanuar Walid	Laki-Laki	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM dan <i>Corporate Secretary</i>	Bertanggungjawab terhadap kepengurusan nomenklatur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM dan <i>Corporate Secretary</i> Perusahaan
Beatrix Santi Anugrah	Perempuan	Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi	Bertanggungjawab terhadap kepengurusan nomenklatur pengembangan dan teknologi informasi Perusahaan
Delil Khairat	Laki-Laki	Direktur Teknik Operasi	Bertanggungjawab terhadap kepengurusan nomenklatur teknik operasi Perusahaan

Ketua badan tata kelola tertinggi di Indonesia Re adalah Direktur Utama. Direktur Utama berwenang mengambil keputusan bila terjadi kondisi darurat. Segala keputusan yang diambil pada saat darurat harus segera disampaikan kepada anggota Direksi lainnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris. Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2022 berjumlah lima orang, dengan dua orang (40%) diantaranya perempuan. Seluruh Anggota Direksi adalah warga negara Indonesia (WNI), dengan latar belakang usia, pendidikan, bidang keahlian, dan kompetensi. [GRI 2-11] [GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-15] [POJK E.1]

Informasi lebih lanjut mengenai komposisi, profil, kompetensi, independensi, masa jabatan, dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi disajikan pada segmen Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Indonesia Re Tahun 2022. [GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-15]

## **KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Komite terkait dengan fungsi Komite yang perlu didalami melalui analisis secara komprehensif atas laporan keuangan bulanan dan melakukan diskusi dengan unit terkait secara berkala. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam membantu Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara optimal.

[GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-15]

Informasi lebih lanjut mengenai komposisi, profil, kompetensi, independensi, masa jabatan, dan rangkap jabatan anggota komite disajikan pada segmen Profil Perusahaan

dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Indonesia Re Tahun 2022. [GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-15]

## **Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

[GRI 2-15]

Indonesia Re mengatur seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Selama periode pelaporan tidak ada hal-hal yang mengindikasikan terjadinya benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang dibuat oleh Indonesia Re.

## **Evaluasi Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

[GRI 2-18] [GRI 2-19] [GRI 2-20] [GRI 2-21]

Setiap awal tahun, Direksi bertanggungjawab untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama dan menyajikannya kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi pada akhir tahun. Kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolektif, dinilai setiap tahun. Selain itu, Direksi juga melakukan evaluasi mandiri tahunan.

Remunerasi untuk Direksi dirumuskan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditentukan berdasarkan pencapaian Perusahaan dibandingkan dengan target dan anggaran yang telah ditetapkan. Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan jumlah remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang akan diusulkan pada RUPS. Jumlah remunerasi ditentukan oleh para pemegang saham pada RUPS.

Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kinerja Dewan Komisaris yang dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi juga ditentukan dengan mempertimbangkan jumlah yang berlaku di industri tersebut. Remunerasi untuk Komisaris Independen tidak termasuk bonus untuk menjaga status independensi mereka.

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji untuk Direksi, honorarium untuk anggota Dewan Komisaris, serta manfaat dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Di tahun 2022, remunerasi telah diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah yang Diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2022
Gaji & Tunjangan Hari Raya	Rp 9.398.604.839
Bonus	Rp 1.444.812.825
Manfaat & Tunjangan	Rp 5.145.522.565
Program Insentif Jangka Panjang (Saham)	Rp 0

### Peningkatan Kompetensi Terkait Keberlanjutan

Indonesia Re menyertakan Direksi, dan Dewan Komisaris kedalam kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman kolektif terkait pembangunan berkelanjutan. <sup>[GRI 2-17]</sup>

### Pelatihan Direksi dan Dewan Komisaris terkait Keberlanjutan

DEWAN KOMISARIS				
No	Nama	Jabatan	Judul Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Julian Noor	Komisaris Independen	<i>Leading From The Chair: Wisdom &amp; Skills for Board</i>	11 Februari 2022
2	Julian Noor	Komisaris Independen	<i>AAMAI Internasional Webinar - Managing Environmental, Social and Governance Risks In Insurance Business</i>	22 Maret 2022
3	Julian Noor	Komisaris Independen	<i>8th AAUI International Insurance Seminar - Capturing sustainability &amp; Competitiveness : Response to Global Change</i>	29 Maret 2022
4	Reza Yamora Siregar	Komisaris Independen	CRGP LEVEL IV ISO 31000 & COSO	12 April 2022
5	Dadang Iskandar	Komisaris	<i>Risk Assesment Technique ISO 31010</i>	25-26 April 2022

6	Julian Noor	Komisaris Independen	<i>Asia Insurtech Conference</i>	27-28 April 2022
7	Julian Noor	Komisaris Independen	<i>IFG International Conference "Insurance and Pension Fund: Transiting into Digital &amp; Green Ecosystem"</i>	30-31 Mei 2022
8	Dadang Iskandar	Komisaris	<i>IFG International Conference "Insurance and Pension Fund: Transiting into Digital &amp; Green Ecosystem"</i>	31 Mei 2022
9	Dadang Iskandar	Komisaris	Tata Kelola Korporat di Indonesia serta Perkembangannya Selama 10 tahun Terakhir	9 Agustus 2022
10	Dwi Pudjiastuti Handayani	Komisaris	Tata Kelola Korporat di Indonesia serta Perkembangannya Selama 10 tahun Terakhir	9 Agustus 2022
11	Reza Yamora Siregar	Komisaris Independen	<i>Managing Retational Risk In Time Of Crisis</i>	25 Agustus 2022
12	Dadang Iskandar	Komisaris	<i>Managing Retational Risk In Time Of Crisis</i>	25-26 Agustus 2022

DIREKSI				
No	Nama	Jabatan	Judul Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan
1	Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan dan Aktuaria	Webinar Kolaborasi PAI dan IIS "Prinsip Dasar Aktuaria Dalam Konsep Asuransi Syariah"	09 Februari 2022
2	Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan dan Aktuaria	<i>CFO School</i>	23 Februari 2022
3	Robbi Yanuar Walid	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, SDM dan Corporate Secretary	<i>Onboarding Directorship</i>	17 Maret 2022
4	Delil Khairat	Direktur Teknik Operasi	Workshop virtual "Potensi Asuransi Syariah 2022"	23 Maret 2022
5	Beatrix Santi A	Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi	<i>Inhouse Training &amp; Sertifikasi CRGP</i> April 2022	12 April 2022
6	Delil Khairat	Direktur Teknik Operasi	<i>Inhouse Training &amp; Sertifikasi CRGP</i> April 2022	12 April 2022
7	Delil Khairat	Direktur Teknik Operasi	<i>Mini Workshop AON – Indonesia Re</i>	02 Juni 2022
8	Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan dan Aktuaria	<i>Mini Workshop AON – Indonesia Re</i>	02 Juni 2022

9	Delil Khairat	Direktur Teknik Operasi	MAIPARK - <i>Munich Re Joint Seminar on Baribis Fault</i>	15 Juni 2022
10	Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan dan Aktuaria	<i>Liability Governance</i>	28 Juni 2022
11	Benedictus M. Waworuntu	Direktur Utama	<i>South East Asia Leaders Event 2022</i>	13 Juli 2022
12	Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan dan Aktuaria	<i>PAI-SOA Joint Webinar Digital Transformation &amp; AI 2022</i>	13 Juli 2022
13	Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan dan Aktuaria	<i>MAMI Investment Sharing Session</i>	21 Juli 2022
14	Beatrix Santi A	Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi	<i>AAUI Webinar Reinsurance Market Update</i>	18 Agustus 2022
15	Beatrix Santi A	Direktur Pengembangan dan Teknologi Informasi	<i>Learning Month Digital Mindset in Current Era</i>	19 Agustus 2022
16	Benedictus M. Waworuntu	Direktur Utama	<i>Learning Month Digital Mindset in Current Era</i>	19 Agustus 2022
17	Delil Khairat	Direktur Teknik Operasi	<i>Learning Month Digital Mindset in Current Era</i>	19 Agustus 2022
18	Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan dan Aktuaria	<i>Learning Month Digital Mindset in Current Era</i>	19 Agustus 2022
19	Robbi Yanuar Walid	Board Of Director	<i>Learning Month Digital Mindset in Current Era</i>	19 Agustus 2022
20	Delil Khairat	Direktur Teknik Operasi	Konsorsium Suretyship dan Asuransi Kredit (KSAK) Training	25 -26 Agustus 2022
21	Maria Elvida Rita Dewi	Direktur Keuangan dan Aktuaria	<i>5th Indonesian Actuaries Summit 2022</i>	21 September 2022
22	Benedictus M. Waworuntu	Direktur Utama	<i>18th SIRC 2022 Hybrid Event</i>	31 Oktober 2022
23	Delil Khairat	Direktur Teknik Operasi	<i>18th SIRC 2022 Hybrid Event</i>	31 Oktober 2022

## Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Penilaian Tata Kelola Perusahaan merupakan upaya sistematis untuk menghimpun dan mengolah data (fakta dan informasi) yang handal sehingga dapat disimpulkan kenyataan yang dapat digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan GCG dapat dilakukan secara efektif. Penilaian menjadi bagian dari mekanisme *check and balances*. Dengan asesmen, maka capaian kegiatan dapat diketahui dengan pasti dan tindakan lebih lanjut untuk memperbaiki kinerja suatu kegiatan dapat ditetapkan.

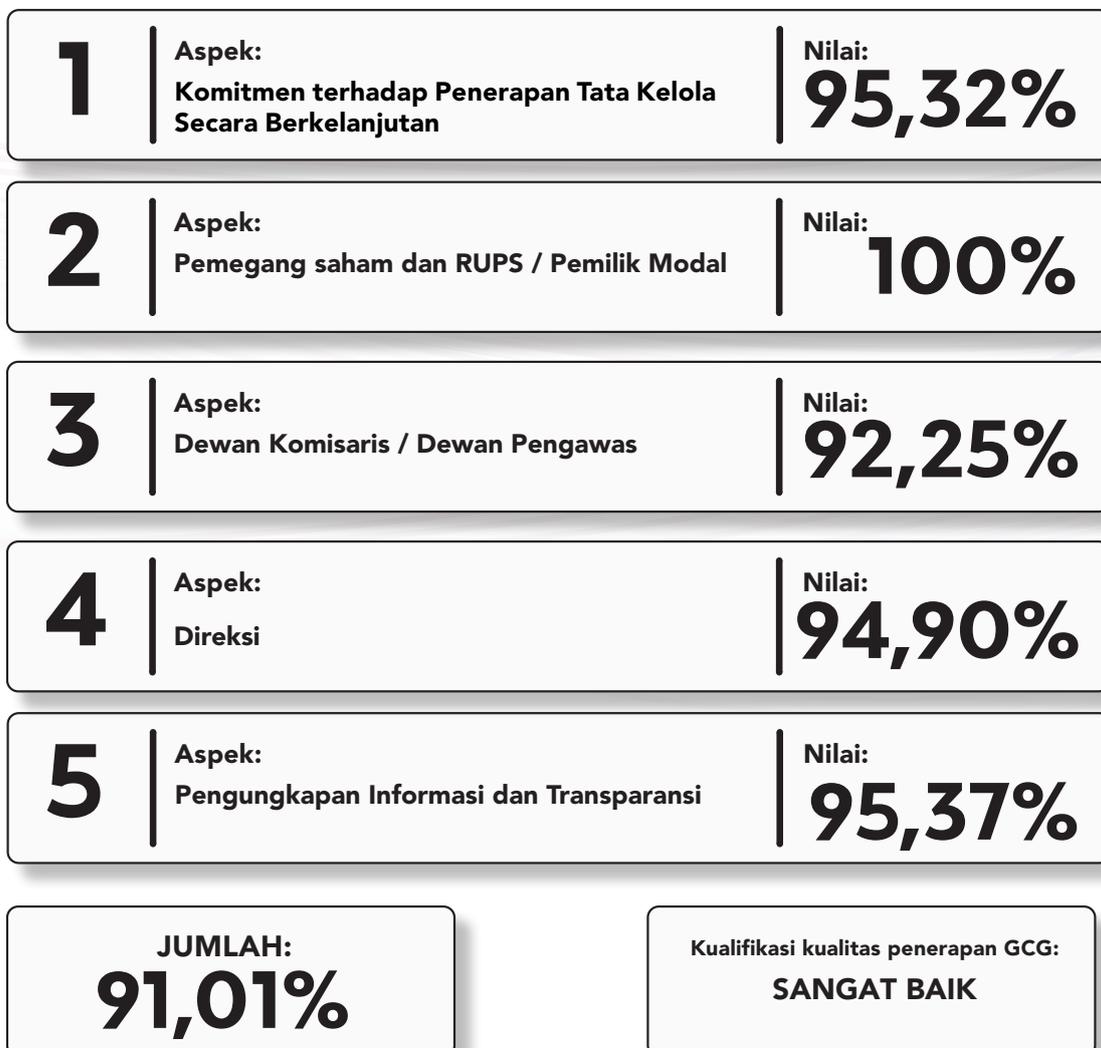
Indonesia Re secara berkala melakukan pengukuran implementasi GCG (Penilaian Tata Kelola Perusahaan). Hal ini dilakukan untuk memperoleh penilaian yang objektif mengenai implementasi GCG di Perusahaan. Penilaian Tata Kelola Perusahaan di Perusahaan dapat dilakukan secara mandiri oleh internal Perusahaan (penilaian mandiri) ataupun dengan menggunakan jasa pihak independen (evaluasi eksternal).

Indonesia Re melakukan 2 (dua) jenis Penilaian Tata Kelola Perusahaan, yaitu Penilaian Tata Kelola Perusahaan BUMN dan Penilaian Tata Kelola Perusahaan OJK.

## Pihak yang Melakukan Penilaian

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik yang telah Indonesia Re lakukan juga ditunjukkan dengan hasil kinerja positif pada tahun 2022. Indonesia Re membuktikan bahwa Indonesia Re telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan pengelolaan risiko menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang. Pada tahun 2022, Indonesia Re berhasil mencapai kinerja positif dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik, yang

menunjukkan komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip GCG dan pengelolaan risiko yang lebih baik di masa depan. Sebagai bagian dari upaya ini, Indonesia Re melakukan penilaian penerapan GCG secara mandiri dan didampingi oleh konsultan independen PT. Servitama Konsultan. Hasil penilaian menunjukkan bahwa penerapan GCG Indonesia Re pada tahun 2022 mencapai 91,01% dengan kategori "Sangat Baik".



Capaian skor GCG tahun 2022 tersebut meningkat 0,08 % dibandingkan dengan hasil penilaian GCG tahun 2021 yang memperoleh skor 90,93 %. Hal tersebut menunjukkan, bahwa Indonesia Re secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan aktivitas bisnis, meskipun masih terdapat sejumlah rekomendasi.

# PELAKSANAAN ASESMEN GCG OJK TAHUN 2022

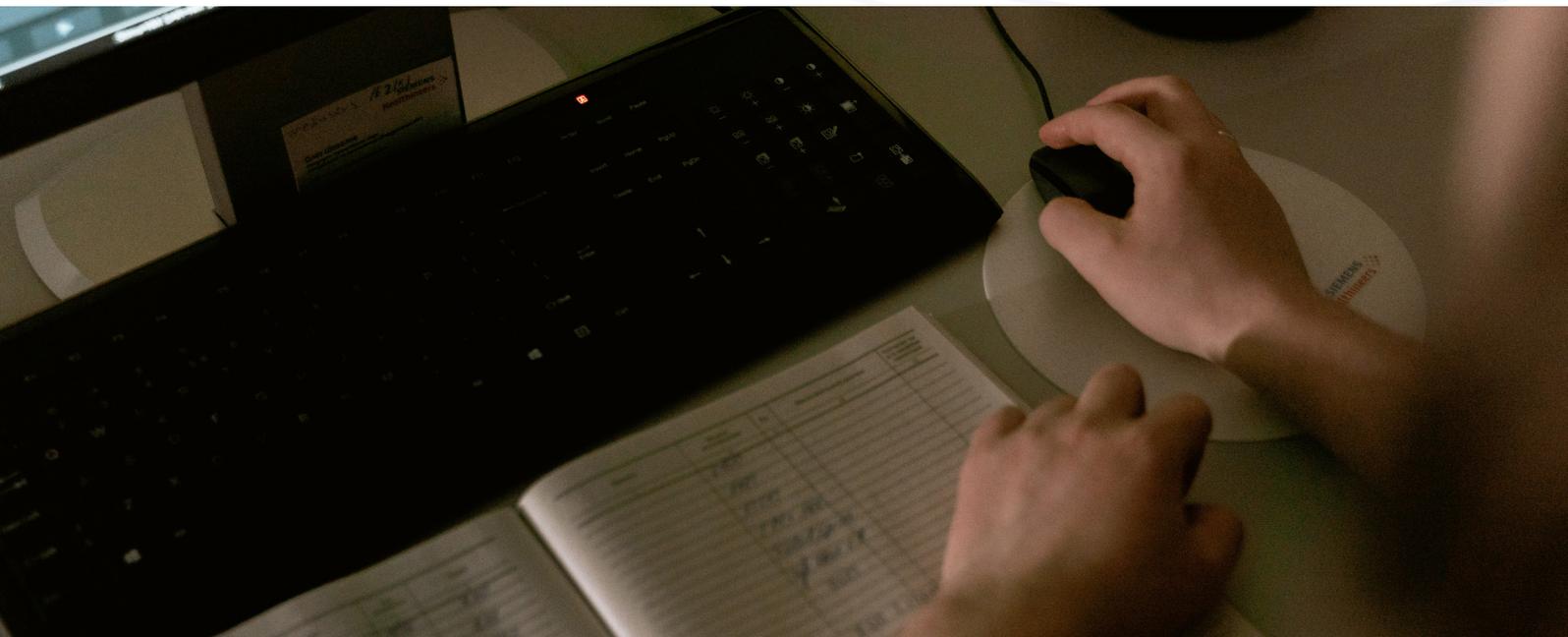
Sebagai perusahaan yang bergerak di industri perasuransian, perusahaan juga harus mentaati ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, yang terdiri dari 6 (enam) aspek dan 97 (sembilan puluh tujuh) parameter, yaitu:

## Kriteria yang Digunakan

Pelaksanaan asesmen GCG OJK menggunakan kriteria yang terdapat pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.05/2014 tentang Laporan

<b>1</b>	Aspek: <b>Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku</b>	Parameter: <b>6</b>	<b>4</b>	Aspek: <b>Pemangku Kepentingan</b>	Parameter: <b>11</b>
<b>2</b>	Aspek: <b>Organ Perusahaan</b>	Parameter: <b>20</b>	<b>5</b>	Aspek: <b>Praktik Usaha yang Sehat</b>	Parameter: <b>35</b>
<b>3</b>	Aspek: <b>Pemegang Saham</b>	Parameter: <b>22</b>	<b>6</b>	Aspek: <b>Pernyataan Penerapan Tata Kelola</b>	Parameter: <b>3</b>
<b>TOTAL: 97</b>					



### Hasil Asesmen GCG OJK

Berdasarkan hasil assessment yang dilakukan untuk tahun buku 2022, Perusahaan meraih skor 4,84 (skala 5) dengan klasifikasi kualitas **"Sangat Baik"**

Aspek Pengujian/ Indikator/Parameter	Tahun Penilaian		
	2022	2021	2020
Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku	5,00	5,00	5,00
Organ Perusahaan	4,71	4,62	4,47
Pemegang Perusahaan	5,00	5,00	5,00
Pemangku Kepentingan	4,93	4,92	5,00
Praktik Usaha yang Sehat	4,89	4,88	4,88
Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola	4,50	4,50	4,50
Skor Keseluruhan	4,84	4,82	4,81
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

## FUNGSI KEPATUHAN [GRI 205-2]

Komitmen Indonesia Re dalam mengimplementasikan aspek dan fungsi kepatuhan dalam mengelola risiko kepatuhan untuk setiap aktivitas usaha dan operasional Perusahaan. Pelaksanaan tersebut mengacu pada peraturan-perundangan yang berlaku, antara lain:

UU RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

UU RI No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per 01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.

POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 43/POJK.05/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Perasuransian.

SEOJK No. 14/SEOJK.05/2016 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Dalam pelaksanaan fungsi kepatuhan, direksi terlibat dalam pelaksanaannya. Direksi Indonesia Re berusaha menjadi *role model* dalam pelaksanaan kepatuhan. Semua Direksi Indonesia Re menandatangani pakta integritas untuk menjalankan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Dipimpin oleh *Legal, Compliance & Management Division Head*, fungsi kepatuhan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai yang diatur oleh Perusahaan yakni mengelola sistem manajemen

kepatuhan melalui pengintegrasian kewajiban kepatuhan dalam kebijakan prosedur dan proses untuk memastikan seluruh kegiatan perusahaan, sistem pelaporan dan dokumentasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan evaluasi kebijakan sistem manajemen kepatuhan agar efektif dan responsif terhadap perubahan yang ada.

Indonesia Re telah menetapkan sistem kepatuhan yang mencakup seluruh peraturan, baik peraturan internal maupun eksternal, untuk memenuhi ketentuan regulator dan praktik terbaik di lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2022, Indonesia Re melaksanakan kegiatan sosialisasi kepatuhan dengan KPK dan seluruh karyawan Indonesia Re serta menandatangani Pakta Integritas. Selain itu, fungsi kepatuhan juga mengembangkan inisiatif baru berupa penyusunan Indikator Kepatuhan di seluruh unit Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko kepatuhan.

## Sosialisasi Kepatuhan Selama 2022

Selama tahun 2022, Indonesia Re melakukan kegiatan sosialisasi dibidang kepatuhan: [IGRI 205-2](#)

Judul Sosialisasi	Tanggal pelaksanaan	Peserta	Pemateri	Jumlah Peserta
Sosialisasi ISO 37001 : 2016	13 Mei 2022	Indonesia Re Group	Kadiv LCRM	200 peserta
Sosialisasi SMAP Indonesia Re	29 Juli 2022	Karyawan Baru On Board Program	Kadep Compliance	15 Peserta
Sosialisasi SMAP Indonesia Re	01 Agustus 2022	Karyawan Baru On Board MT	Kadep Compliance	9 Peserta
Sosialisasi Pedoman APU PPT	23-24 Agustus 2022	All Ceding Company Life	Kadep Compliance	94 Peserta
Sosialisasi SMAP Indonesia Re	20 September 2022	Mitra Binaan TJSL	Kadep Compliance	50 Peserta
Sosialisasi SMAP Indonesia Re	04 Oktober 2022	Karyawan Baru On Board MT	Kadep Compliance	3 Peserta
Sosialisasi Pedoman Gratifikasi	12 Oktober 2022	Karyawan Indonesia Re	Kadiv LCRM	150 Peserta
Sosialisasi Pedoman Benturan Kepentingan	14 Desember 2022	Karyawan Indonesia Re	Kadiv LCRM	164 peserta

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang merupakan dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan dasar bagi kegiatan operasional yang sehat dan aman. SPI mampu membantu pengendalian atas risiko yang semakin kompleks melalui proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh Perusahaan.

Sebagai tindak lanjut dari SPI dan guna memastikan kegiatan usaha Indonesia Re dapat berjalan dengan baik, maka secara khusus dibentuk Internal Audit. Internal Audit bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalankan fungsi *assurance* dan *consultancy* terkait dengan implementasi GCG di Perusahaan.

## KODE ETIK

Kredibilitas dan kepercayaan publik, pemilik modal, dan pelanggan menjadi faktor kunci bagi pertumbuhan dan kelangsungan usaha Indonesia Re. Hilangnya kredibilitas Indonesia Re dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat mengurangi potensi peluang bisnis yang dapat mengancam kelangsungan usaha Indonesia Re.

Untuk menjaga kredibilitas dan kepercayaan tersebut, Indonesia Re selalu mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku serta menjunjung tinggi norma dan nilai etika dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan.

Pedoman Etika digunakan oleh seluruh karyawan Indonesia Re sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan.

## Pokok-pokok Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic and Conduct*) yang Indonesia Re susun mengandung pokok-pokok kode etik, yang terdiri dari:

- Komitmen Perusahaan terhadap pemangku kepentingan, karyawan, pemegang saham, tertanggung, pemasok, *customer*, masyarakat dan lingkungan, mitra usaha, pemerintah, pesaing dan media massa.
- Komitmen dan perilaku kerja karyawan Indonesia Re sebagai atasan, bawahan dan rekan kerja.
- Etika bisnis perusahaan.
- Penerapan dan penegakan Pedoman Etika dan Perilaku.

## Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik berlaku bagi seluruh level organisasi dan seluruh karyawan Perusahaan. Dalam rangka menjaga komitmen secara berkelanjutan, Indonesia Re mewajibkan bagi setiap karyawan untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan. Hal tersebut diterapkan melalui penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh Dewan Pengawas, Direksi, serta karyawan tetap.

## Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Kode Etik Indonesia Re telah disebarluaskan disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan. Penyebarluasan dan sosialisasi atas Kode Etik Perusahaan dimaksudkan untuk mendukung kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap perilaku-perilaku yang sesuai dengan peraturan yang mengikat tersebut.

Setiap karyawan yang baru direkrut akan memperoleh dokumen Kode Etik dan menandatangani pernyataan untuk mematuhi seluruh isi Kode Etik Perusahaan.

## Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran Kode Etik Perusahaan maka akan mendapatkan sanksi. Sanksi tersebut diberikan berdasarkan hasil laporan HCGA Division yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun pelaporan tidak terdapat pelanggaran kode etik. <sup>[GRI 205-3]</sup>

## PELAPORAN PELANGGARAN

*Whistleblowing System* (WBS) merupakan sistem yang diperuntukkan bagi para pemangku kepentingan untuk mengungkapkan penyimpangan termasuk kegiatan yang mencurigakan. WBS juga menjadi sarana komunikasi bagi para pemangku kepentingan untuk memberikan informasi kepada Internal Audit mengenai tindakan (perbuatan/perilaku/kejadian) yang tidak beretika, perselisihan, maupun melanggar pedoman perilaku yang telah ditetapkan sesuai ketentuan Indonesia Re.

Indonesia Re akan melindungi identitas pelapor yang melaporkan adanya Tindakan atau potensi terjadinya korupsi. Hasil *Whistleblowing system* Indonesia Re dikelola dengan secara profesional dan independen. Sistem ini dibuat guna menghindari konflik atau perselisihan dan mencari solusi yang tepat terhadap masalah yang timbul.

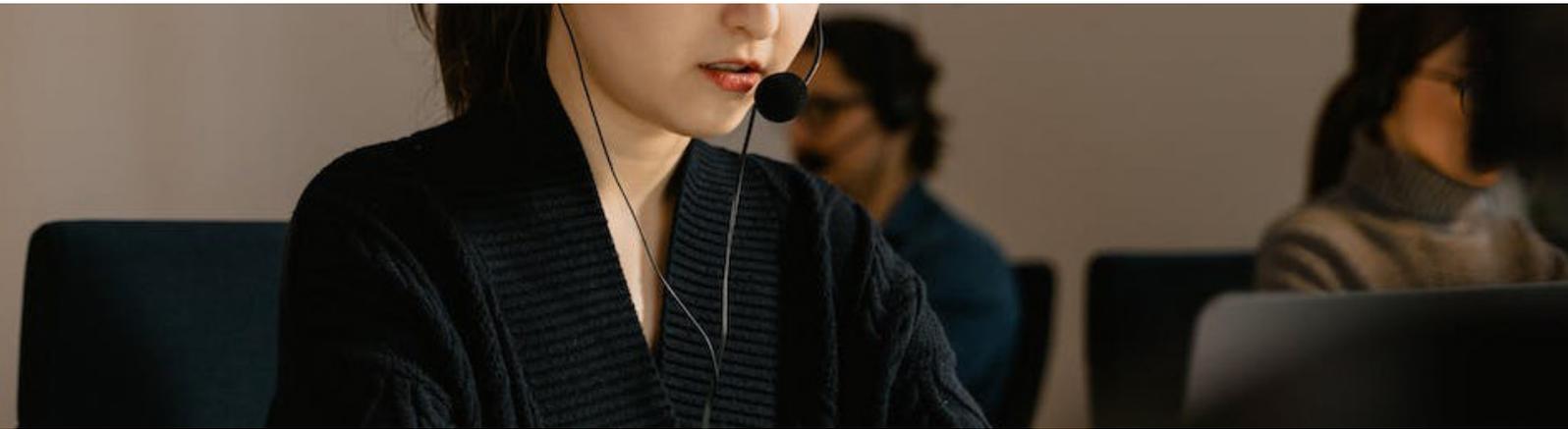
## Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran atas dugaan pelanggaran akan dilakukan secara rahasia, konsisten dengan kebutuhan penyidikan lebih lanjut dan identitas dari pelapor tidak akan diungkapkan.



## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Indonesia Re menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh para pemangku kepentingan dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.



*Stakeholder/whistleblower* dalam menyampaikan laporan tindakan pelanggaran dapat melalui sarana yang ditujukan kepada:

Surat yang ditujukan kepada *Chief Internal Audit*, dalam amplop tertutup dan ditulis di pojok kiri atas "RAHASIA", dialamatkan ke :



### **PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)**

Gedung Indonesia Re  
Jl. Salemba Raya No. 30  
Jakarta Pusat 10430  
Up: Chief Internal Audit



### **Email:**

[auditor@indonesiare.co.id](mailto:auditor@indonesiare.co.id)



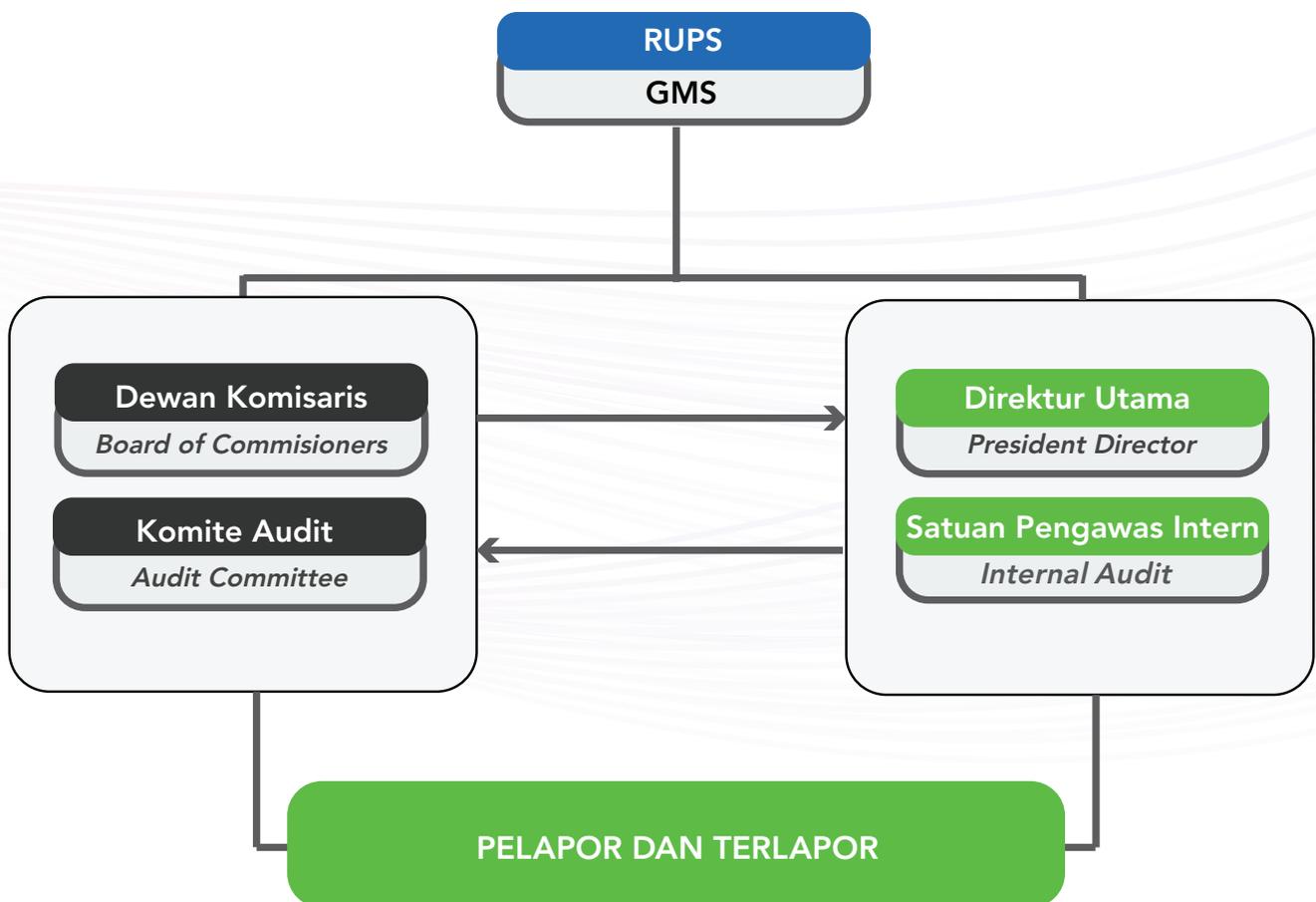
### **Website:**

[www.indonesiare.co.id](http://www.indonesiare.co.id) atau [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id)

## Ruang Lingkup *Whistleblowing System* (WBS)

Ruang lingkup WBS yang diterapkan di lingkungan Indonesia Re mencakup penyimpangan atau pelanggaran yang terkait dengan etika bisnis dan etika kerja, peraturan perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB),

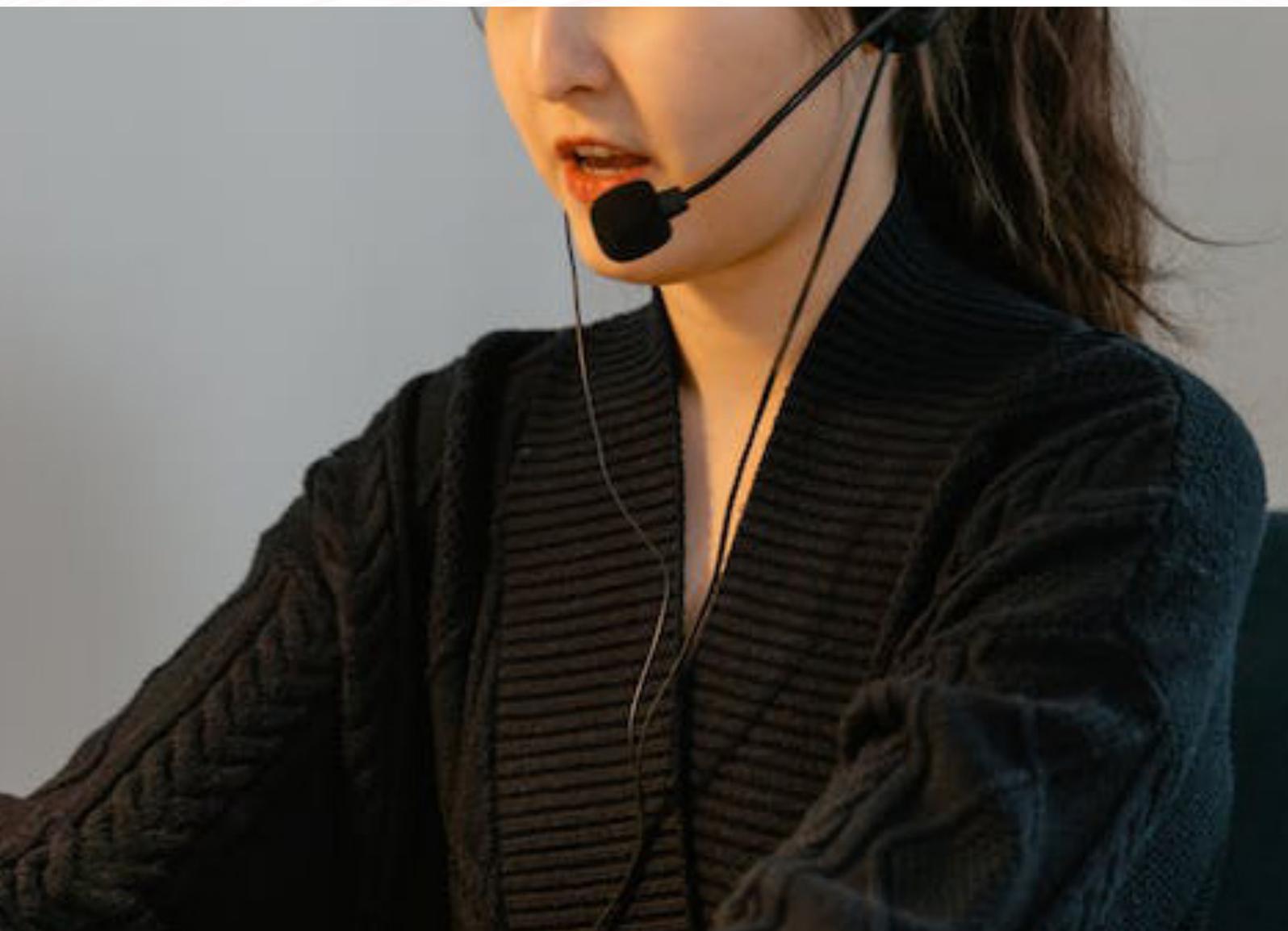
peraturan hukum atau perundang-undangan dan perasuransian. Berikut adalah struktur pengelola WBS di lingkungan Perusahaan :

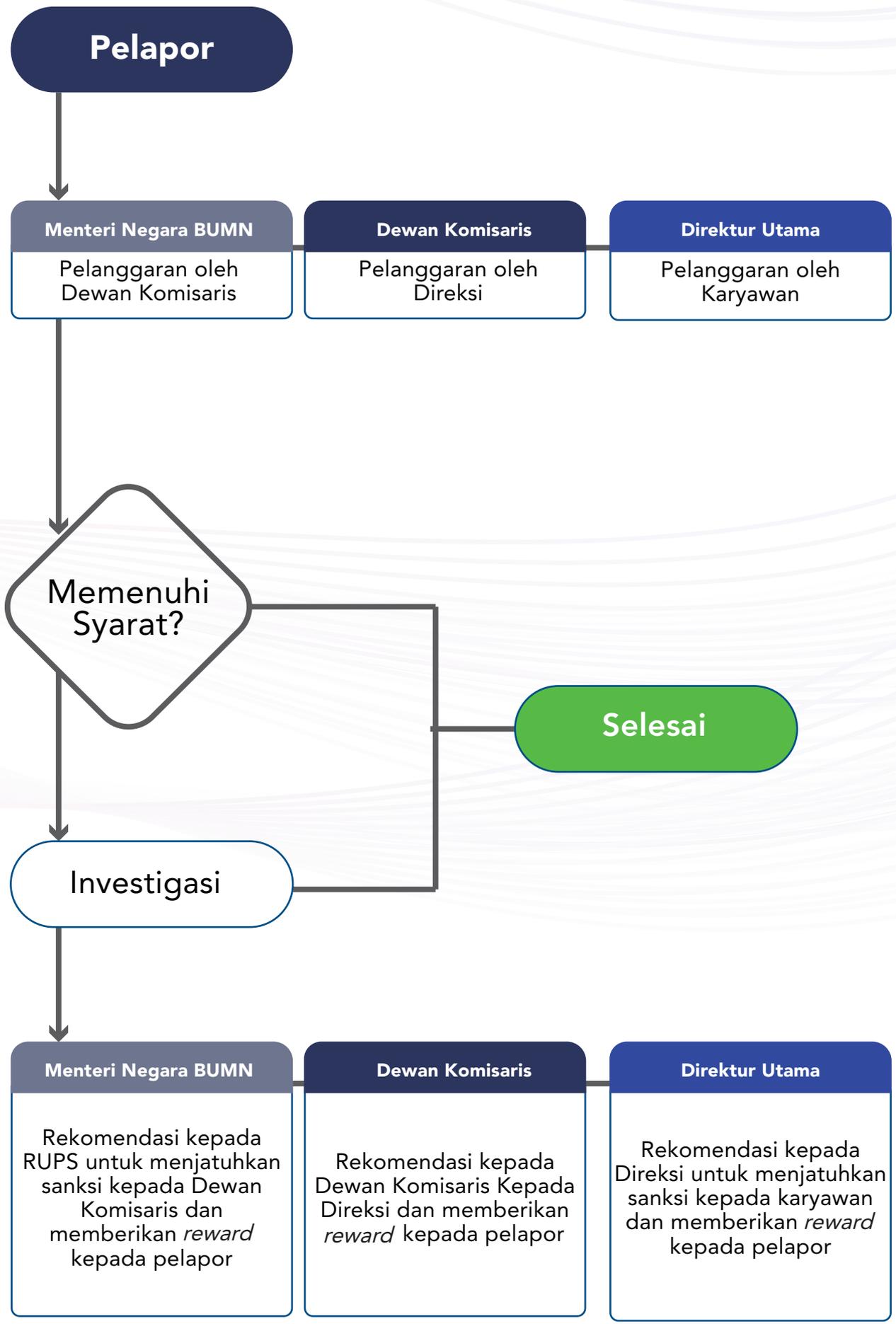


Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada *whistleblower* yang laporannya terbukti kebenarannya. Perlindungan yang diberikan oleh Indonesia Re mencakup:

- Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor;

Bagi pelapor internal, Indonesia Re memberikan jaminan perlindungan tidak akan dikenakan pemecatan, penurunan jabatan atau pangkat, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, serta catatan yang merugikan dalam data pribadinya (*personal file record*). Selain itu, Indonesia Re juga akan mengupayakan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sebagaimana ketentuan yang diatur peraturan perundang-undangan yang berlaku.





Laporan yang disampaikan tersebut diharapkan dilengkapi dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan. Apabila semua syarat tersebut terpenuhi, Komite Audit akan mengadakan rapat khusus untuk menilai dan menentukan apakah pengaduan yang masuk memenuhi persyaratan untuk ditindaklanjuti. Rapat khusus ini dilakukan paling lambat pada minggu kedua sejak diterimanya laporan.

### Sanksi Bagi Pelanggar

Bagi pelanggar yang terbukti melakukan tindakan pelanggaran yang terkait dengan ketentuan internal Perusahaan, Indonesia Re akan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten. Komite Audit akan merekomendasikan kepada bagian Hubungan Industrial untuk memberikan sanksi kepada terlapor sesuai peraturan Perusahaan. Dalam hal pelanggaran akan diterapkan secara kasus per kasus. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

### Sosialisasi WBS

Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran wajib melakukan sosialisasi kebijakan ini minimal setahun sekali, baik kepada pegawai dan stakeholder dengan menggunakan media sebagai berikut:

- Intranet Indonesia Re.
- Email Internal Perusahaan.
- Website Indonesia Re.
- Pertemuan tatap muka yang dilakukan saat Gathering/ Training.

- Khusus untuk para pelanggan, mitra kerja dan pemasok, sosialisasi akan dilakukan melalui surat edaran pemberitahuan.

### Jumlah Pelanggaran WBS

Pada tahun pelaporan tidak terdapat pelanggaran WBS sehingga tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan.

### PEMBERIAN DANA KEGIATAN POLITIK

Indonesia Re tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik mana pun. Meskipun demikian, Indonesia Re menjamin seluruh karyawan Indonesia Re untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.

### PROGRAM ANTI KORUPSI

Indonesia Re menilai bahwa korupsi tidak sejalan dengan nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan. Korupsi juga bertentangan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Indonesia Re menerapkan kebijakan anti korupsi yang diberlakukan untuk seluruh karyawan tanpa terkecuali didasari oleh Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sebagai bentuk komitmen Indonesia Re dalam menerapkan Anti korupsi, Indonesia Re juga melakukan pelatihan dan komunikasi anti korupsi kepada karyawan. Indonesia Re juga rutin melakukan sosialisasi anti penyuapan dan korupsi serta kebijakan kode etik kepada seluruh karyawan Indonesia Re dalam bentuk *blasting email* secara regular.

## Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Anti Korupsi tahun 2022 <sup>[GRI 205-2]</sup>

Level Jabatan	Jumlah Karyawan	Jumlah Pegawai yang mengikuti pelatihan	%
Kadiv	13	13	100%
Kadep	35	35	100%
Kasie	67	67	100%
Staf	72	72	100%
Kontrak	37	37	100%
<b>Jumlah</b>	<b>224</b>	<b>224</b>	<b>100%</b>

### SISTEM PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Indonesia Re memiliki dua pedoman yang harus dipatuhi terkait dengan pengendalian keuangan, yaitu:

- **Pedoman Pengendalian Gratifikasi**

Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan Indonesia Re untuk memahami landasan hukum, pengertian umum, tujuan dan manfaat, ruang lingkup gratifikasi, penghargaan dari mitra kerja, membina hubungan baik dengan mitra kerja, mekanisme pelaporan serta pemantauan dan sanksi atas pelanggarannya.

- **Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)**

Pedoman ini memuat tentang panduan bagi seluruh insan Indonesia Re untuk memahami tujuan dan manfaat, pengertian umum, pelaporan LHKPN, pemantauan pelaporan LHKPN, hubungan antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan Perusahaan, dan sanksi atas pelanggarannya.

Sementara itu, dari sisi pengendalian operasional, Perusahaan memiliki pedoman sebagai berikut:

- **Underwriting Guidelines**

Pedoman ini memberikan panduan bagi para *underwriter* Perusahaan dalam bisnis reasuransi.

- **Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa**

Pedoman ini memuat tentang acuan bagi pelaksana pengadaan dalam proses pengadaan barang dan jasa.

# KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Sebagai bentuk komitmen Indonesia Re untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG, maka Indonesia Re menerapkan program pengendalian gratifikasi. Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/ cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh karyawan Indonesia Re terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme para *stakeholder*.

Pada tahun 2022 Indonesia Re mengadakan sosialisasi melalui media sosial, karena Indonesia Re menilai bahwa media sosial adalah salah satu platform komunikasi yang paling efektif untuk menyebarkan pesan perusahaan kepada khalayak umum, karena mulai tahun ini Indonesia Re ingin mengoptimalkan penyampaian pesan tersebut ke seluruh *stakeholder* serta masyarakat umum. Dalam sosialisasi tersebut Indonesia Re menegaskan seluruh elemen perusahaan dilarang menerima/meminta gratifikasi berupa hadiah, uang, *voucher*, parsel, dan fasilitas lain dalam bentuk apapun, baik secara langsung, tidak langsung, tersurat maupun tersirat. Indonesia Re menghimbau masyarakat untuk segera melaporkan melalui email [cosecretary@indonesiare.co.id](mailto:cosecretary@indonesiare.co.id) jika ada oknum perusahaan yang meminta/menerima gratifikasi.

## Kategori Gratifikasi :

Indonesia Re membagi kategori gratifikasi sebagai berikut:

### SUAP

Suatu perbuatan memberi ataupun menjanjikan sesuatu kepada seseorang atau pejabat yang akan mempengaruhi keputusan yang terkait dengan jabatannya, antara lain berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Suatu perbuatan memberi ataupun menjanjikan sesuatu kepada seseorang atau pejabat yang akan mempengaruhi keputusan yang terkait dengan jabatannya, antara lain berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Bentuk-bentuk suap dapat berupa uang, hadiah, barang, pemberian jabatan kepada keluarga ataupun bentuk lainnya yang merupakan imbalan. Setiap insan Indonesia Re tidak diperbolehkan untuk menerima atau memberikan suap, yaitu:

- Mempengaruhi keputusan atau mengarahkan seseorang untuk memberikan ataupun menerima suap;
- Menawarkan jasa untuk tujuan memperoleh keuntungan pribadi dengan melanggar aturan yang sudah ditentukan;
- Memberikan fasilitas lebih kepada pihak lain dengan imbalan untuk keuntungan pribadi.
- Menerima pemberian atau buah tangan yang ilegal atau tujuan pemberian yang tidak dibenarkan dari pihak manapunmana pun yang ingin, akan dan/ atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan Perusahaan;
- Tindakan-tindakan lain yang dapat dikategorikan sebagai tindakan suap menurut ketentuan dan perundang - undangan yang berlaku.

## HADIAH

Berbentuk uang atau yang disetarakan yaitu cek, *voucher*, bilyet giro, barang ataupun pemberian dalam bentuk lainnya yang diberikan oleh atau kepada seseorang karena kedudukannya:

- Setiap insan Indonesia Re tidak diperbolehkan untuk menerima dan memberikan hadiah dalam bentuk apa pun yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang melanggar ketentuan yang ada;

- Namun hadiah dan cinderamata yang nilainya tidak melebihi Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan berkaitan dengan kegiatan sosial (*social events*) yang biasanya terjadi tidak reguler dapat diperkenankan, seperti kegiatan pernikahan;
- Dalam rangka menjaga atau memelihara hubungan bisnis, perusahaan dapat mengeluarkan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan atas beban perusahaan pada kondisi antara lain yaitu hari raya keagamaan, perayaan ulang tahun kedinasan, pisah-sambut pejabat perusahaan, dan pernyataan simpati;
- Bantuan berupa barang harus mencantumkan logo/nama Indonesia Re.

## JAMUAN BISNIS

Hal yang dapat diterima/diberikan Insan Indonesia Re dalam rangka kegiatan bisnis (menjadi beban perusahaan) adalah jamuan untuk menjalin kerja sama dengan calon pelanggan, pelanggan, *supplier*, dan mitra bisnis. Insan Indonesia Re dapat memberikan jamuan bisnis atas beban perusahaan dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan dalam kaitannya dengan kegiatan perusahaan. Bila berupa jamuan, hendaknya jamuan dilakukan di tempat yang tidak menimbulkan citra negatif.

## DONASI

Merupakan sumbangan kepada suatu pihak, lembaga, atau organisasi. Donasi untuk tujuan amal dan dalam batas kepatutan dapat dibenarkan. Donasi untuk tujuan lainnya boleh dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Sistem Pelaporan Gratifikasi



## ANTI PENCUCIAN UANG (APU)

Indonesia Re telah menerapkan prosedur uji tuntas nasabah berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku mengenai Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Penerapan ini diberlakukan ke semua *Ceding Companies* dan Mitra Kerja Luar Negeri. Indonesia Re harus memastikan bahwa klien Indonesia Re memiliki legalitas dan terhindar dari bisnis Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme.

Dengan menerapkan *Customer Due Diligence* berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku mengenai Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ke semua *Ceding Companies* dan Mitra Kerja Luar Negeri, merupakan Langkah awal untuk memastikan bahwa klien Indonesia Re memiliki legalitas dan terhindar dari bisnis Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme.

## Kebijakan Anti Pencucian Uang

Upaya Perusahaan dalam mengatasi kecurangan dilakukan melalui adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran. Indonesia Re menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh Insan Indonesia Re dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

## Sistem Manajemen Anti Penyuapan

(ISO 37001:2016)

Praktik suap di Indonesia saat ini menjadi isu yang tidak ada habisnya. Masyarakat kerap disajikan informasi mengenai praktik korupsi melalui media massa. Masalah suap juga sudah menjadi isu global. Bank Dunia memperkirakan bahwa lebih dari USD 1 triliun dibayarkan dalam bentuk suap setiap tahun. Penyuapan merupakan fenomena yang luas.

Pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi penyuapan melalui Undang-Undang Nasional serta perjanjian internasional seperti Konvensi PBB melawan Korupsi. Meskipun demikian, masih banyak yang bisa dilakukan salah satunya ialah perubahan kelembagaan dan budaya anti-penyuapan di dalam organisasi. Langkah tersebut dapat berkontribusi secara signifikan pada upaya melawan penyuapan.

Demi mendukung hal tersebut dan juga mendukung implementasi SMAP di BUMN pasca dikeluarkannya surat Menteri BUMN No. S-35/MBU/01/2020 dan Surat No. S-17/S/MBU/02/2020 pada 17 Februari 2020 yang mewajibkan seluruh BUMN membangun, menerapkan dan melakukan sertifikasi ISO 37001 SMAP. Pada tahun pelaporan Indonesia Re menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Pelaksanaan SMAP tentunya bukan sekadar karena adanya tuntutan eksternal, akan tetapi lebih bersifat menunjukkan keberadaan internal organisasi/perusahaan yang stabil dan mapan. Sehubungan dengan hal tersebut,

Indonesia Re telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti penyuapan pada tanggal 13 Agustus 2020. Sertifikasi tersebut diberikan oleh PT Asricert Indonesia. Proses sertifikasi tersebut mencakup ruang lingkup Direktorat Utama, Direktorat Teknik Operasi, Direktorat Keuangan & Sumber Daya Manusia dan Direktorat Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan.

### Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan melakukan kegiatan sosialisasi pengendalian gratifikasi sebanyak 1 kali yakni pada tanggal 12 Oktober 2022 yang dihadiri oleh seluruh karyawan Indonesia Re.

### Laporan Pengelolaan Gratifikasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, terdapat laporan pengelolaan gratifikasi terbatas pada Laporan Tindak Lanjut Internal atas barang terindikasi gratifikasi. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

Tahun 2022		
Jumlah	Bentuk	Penyaluran
1	Barang	Menjadi milik negara
7	Barang dan Makanan	Di kelola oleh instansi dan disalurkan kepada panti asuhan, panti jompo, atau tempat penyaluran bantuan sosial lainnya

# PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

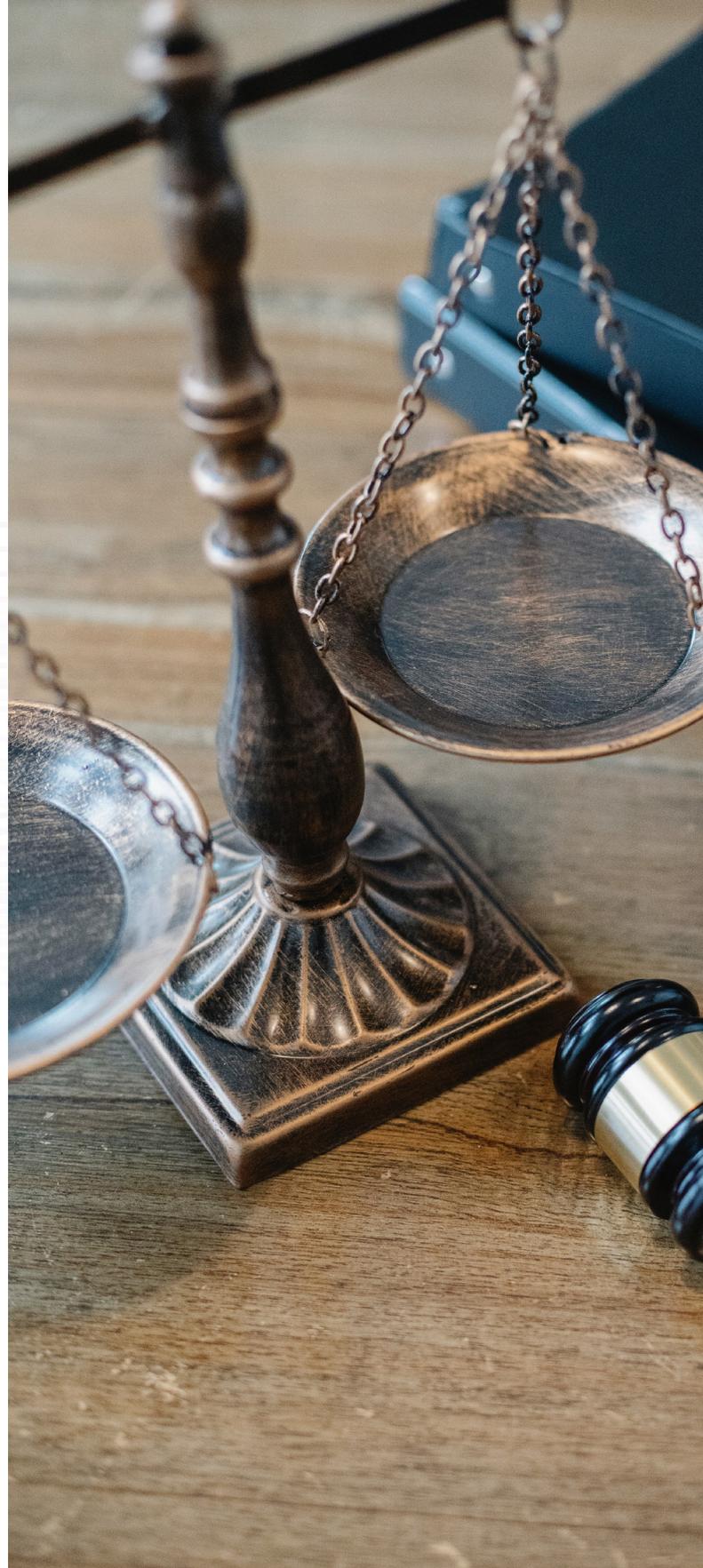
## Kebijakan Pelaporan LHKPN

Kebijakan tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang Indonesia Re punya mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dalam kapasitas sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan juga berkenaan dengan Wajib Laport Konglomerasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

## Wajib Laport LHKPN

Berdasarkan Keputusan Direksi tahun 2017 tersebut, pihak yang wajib laport LHKPN di konglomerasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) adalah:

- ✓ Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- ✓ Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- ✓ Kepala Divisi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- ✓ Direksi PT Asuransi Asei Indonesia
- ✓ Dewan Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia
- ✓ Direksi PT Reasuransi Syariah Indonesia
- ✓ Dewan Komisaris PT Reasuransi Syariah Indonesia



## Pelaporan LHKPN 2022

Pada tahun 2022, berikut rincian Pelaporan LHKPN :



### Sanksi Laporan LHKPN

Wajib Lapor yang tidak menyampaikan LHKPN sesuai dengan tanggal waktu yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi tindakan disiplin sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal tersebut Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 00700/60. HK.01.01/00/IndonesiaRe/08/2017 tanggal 14 Agustus 2017.

### Sanksi Laporan LHKPN

Pelaporan LHKPN dilakukan oleh Wajib Lapor secara individual sebelum 31 Maret setiap tahun secara daring (*online*) melalui website: [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id) Laporan tersebut menggunakan format yang telah ditetapkan serta mekanisme pelaporan pada Surat Keputusan Direksi No.00700/60.HK.01.01/00 IndonesiaRe/08/2017 tanggal 14 Agustus 2017.



### Company's Growth

Stock Market **85%**

GLOBAL BUSINESS REVIEW

Region	Growth (%)	Revenue (\$M)
North America	12%	150
Europe	8%	120
Asia	15%	180
South America	5%	60
Africa	3%	40
Oceania	7%	85
<b>Total</b>	<b>50%</b>	<b>635</b>

Calculator display: 7843

Handwritten notes in notebook:

- 100% responders
- \$1 each
- conversion rate
- \$42,000
- = 3843 / buyer
- 85%**

Finance Application

Name: \_\_\_\_\_

Address: \_\_\_\_\_

Phone: \_\_\_\_\_

Signature: \_\_\_\_\_



554.01

9456.01

13295.37

12697.45

1400



**KEUANGAN BERKELANJUTAN  
DEMI KEBERLANGSUNGAN BISNIS**



# KEUANGAN BERKELANJUTAN DEMI KEBERLANGSUNGAN BISNIS

Beberapa tahun kebelakang, dunia sedang mengalami berbagai tantangan yang memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pada Kuartal I/2022 pertumbuhan ekonomi hanya mencapai 3,0%, perlambatan pertumbuhan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Ketidakpastian ekonomi global mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ekonomi Indonesia sedang berada pada kondisi ketidakpastian dalam menghadapi risiko yang berpotensi memberikan dampak ketidakstabilan kondisi makro ekonomi.

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi, Perusahaan membuat kebijakan dan menerapkan strategi bisnis yang mendukung komitmen Perusahaan dalam mencapai kinerja ekonomi berkelanjutan. Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perusahaan dikarenakan dampak pandemi Covid-19 masih terasa. Namun perusahaan mampu bertahan dengan menerapkan strategi sepanjang tahun 2022, Indonesia Re berfokus pada transformasi dan pembenahan atau perbaikan operasional bisnis, termasuk dari sisi kualitas portofolio. Langkah itu dilakukan untuk seluruh sektor bisnis, baik reasuransi jiwa maupun reasuransi umum.

Pada semester pertama 2022, pendapatan premi Indonesia Re telah mencapai Rp 3,24 Triliun. Realisasi itu sekitar 98,39% dari pencapaian pada tahun lalu (atau turun sekitar 1,61%).

Beragam rencana strategis yang telah ditetapkan itu dilakukan dengan tetap menjaga prinsip tata kelola yang baik, manajemen risiko yang terkendali, menjaga kesinambungan posisi keuangan BUMN, serta mengelola dan menciptakan sumber daya manusia unggul. Dengan begitu, Perusahaan dapat tetap tumbuh menjadi yang terbaik melalui berbagai transformasi dan inovasi sebagai upaya mencapai pertumbuhan yang baru.

Pada tahun ini Perusahaan mengambil kebijakan berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya untuk produk asuransi jiwa kredit (AJK), dikarenakan lini bisnis ini cenderung memberikan hasil yang kurang baik terhadap pencapaian hasil kinerja Indonesia Re. Sejak 2017, Indonesia Re sudah aktif melakukan usaha perbaikan portofolio dan pembatasan penutupan produk AJK. Hasilnya, porsi produk ini sudah jauh menurun yakni sebesar 15% pada 2019 menjadi 10% per September 2022.

Didorong dengan *hardening market* yang menyebabkan adanya kenaikan *pricing* ditingkat *retrosesi*, dalam bisnis *treaty non-life* yang merupakan salah satu *backbone* untuk pendapatan Perusahaan, Indonesia Re melakukan penyesuaian dan perbaikan bisnis yang dilakukan penutupan. Perusahaan telah mencanangkan perbaikan portofolio yang diikuti dengan strategi bisnis yang dilakukan pada masa *renewal treaty* Januari 2023.

Perusahaan telah melakukan komunikasi intensif terkait perbaikan portofolio dan kondisi *hardening market* kepada para klien sejak

Kuartal III/2022. Upaya itu, berpengaruh terhadap pembaruan program *treaty* para *ceding* yang dimulai sejak Januari 2023.

*Hardening market* membuat Indonesia Re berfokus pada sejumlah area konsentrasi (*areas of concern*) yakni penyesuaian harga premi, *treaty balance* dengan melakukan restruktur *treaty* perusahaan asuransi, *hidden accumulation* dan konsentrasi risiko, serta pembatasan pada *terms and conditions*.

Pada 2022, Indonesia Re secara khusus melakukan perbaikan portfolio secara masif untuk produk-produk yang terdampak pandemi seperti produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK), Asuransi Kredit (Askred) dan produk asuransi individu kesehatan.

Indonesia Re membagi kinerja segmen operasinya menjadi dua segmen, yaitu Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum. Keduanya memiliki beragam produk dan layanan yang sesuai dengan target pasar masing-masing segmen tersebut.



# KINERJA KEUANGAN [POJK F.2]

Indonesia Re mendorong pemulihan kinerjanya pada masa tahun pelaporan. Setelah pada tahun 2021, Indonesia Re mencatatkan kerugian sebesar Rp 517 miliar, atau minus sebesar 497,69% dari pencapaian pada tahun 2020. Pada tahun 2022 Indonesia Re mencatatkan kerugian sebesar Rp 219 miliar

[GRI 201-1]

Berdasarkan laporan keuangan *audited* per 2022, Indonesia Re membukukan kerugian sebesar Rp 219 miliar. Realisasi itu mengalami perbaikan sekitar 50,52% dibandingkan tahun sebelumnya yakni kerugian senilai Rp 517,86 miliar. Adapun, rasio pencapaian solvabilitas atau *Risk Based Capital* (RBC) Perusahaan tercatat sebesar 131,16%.

Kinerja bisnis Perusahaan itu dipengaruhi sejumlah faktor. Salah satunya adalah portofolio bisnis reasuransi jiwa yang sangat terdampak oleh lonjakan klaim dari produk asuransi kesehatan dan AJK akibat merebaknya varian Delta Covid-19 pada Kuartal IV/2021.

Lini bisnis reasuransi jiwa, masih terdampak klaim Covid-19 pada 2021 akibat laporan klaim yang masuk di kuartal I/2022 atau mengalami keterlambatan (*claim delay*). Di samping itu, masih ada klaim Covid-19 yang terjadi pada 2022 yang mayoritas berasal dari produk asuransi kesehatan.

Namun sampai dengan bulan Desember 2022, total klaim Covid-19 sudah jauh menurun dibandingkan dengan tahun 2021. Total klaim Covid-19 2021 sebesar Rp 325 miliar dan total klaim Covid-19 sampai Desember 2022 sebesar Rp 98 miliar.

Dampak Covid-19 juga mempengaruhi kinerja *underwriting* sektor reasuransi umum. Secara tidak langsung, lini usaha aneka khususnya lini finansial yang mencakup *suretyship* dan asuransi kredit, membukukan nilai klaim sekitar Rp 200 miliar di tahun 2021. Sampai dengan Desember 2022, hasil *underwriting* sektor asuransi kredit minus Rp 123 miliar.

**Tabel Distribusi Nilai Ekonomi** [GRI 201-1]

Uraian	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Pendapatan Premi Bruto	6.535.948	6.353.204	6.537.554
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			
Gaji dan Tunjangan Karyawan	188.893	176.537	160.869
Biaya Operasional	136.837	128.753	128.336
Imbalan Pasca Kerja	11.732	14.642	15.505
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	7.234	6.121	8.085
Dividen	0	0	0
<b>Total Nilai Ekonomi yang Disimpan</b>	<b>6.191.251</b>	<b>6.027.151</b>	<b>6.224.759</b>



## Eksplorasi Bisnis Baru

Disamping perbaikan portofolio, Indonesia Re juga akan melakukan eksplorasi bisnis baru untuk 2023 untuk melanjutkan pemulihan kinerja. Hal itu dilakukan melalui kerja sama dengan *cedant dan stakeholder* lain diantaranya dengan menyiapkan asuransi untuk mobil listrik, pembangunan Ibu Kota Negara, pengembangan reasuransi untuk aset BUMN dan energi terbarukan.

Asuransi properti masih menjanjikan pada 2023 sehingga Indonesia Re akan melakukan peninjauan mengenai penutupan aset BUMN. Perusahaan juga akan mengeksplorasi bisnis lainnya yang juga mendukung program pemerintah, tren kendaraan bermotor listrik, serta area bisnis baru lainnya.

Untuk lini bisnis reasuransi jiwa, Indonesia Re akan secara aktif meningkatkan porsi bisnis produk asuransi individu jiwa. Pasalnya, lini bisnis ini selalu memberikan hasil positif dalam portofolio Indonesia Re.

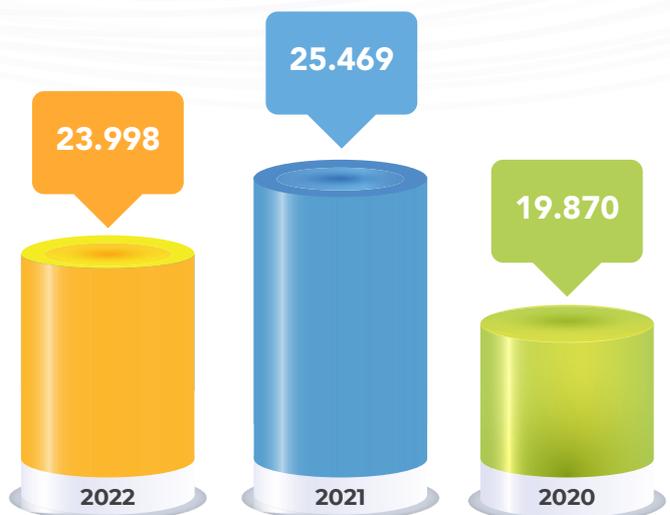
Pada 2019, porsi asuransi individu jiwa dalam portofolio bisnis Perusahaan mencapai 26%, sedangkan hingga September 2022 porsinya meningkat menjadi 38%. Strategi lain yang akan ditempuh Indonesia Re adalah perbaikan pengelolaan aset atau portofolio investasi.

Hal ini ditempuh melalui penguatan tata kelola, kebijakan investasi dengan pendekatan *liability driven investment* dan strategi yang lebih memprioritaskan aspek solvabilitas dan manajemen risiko.

Indonesia Re juga akan memacu efisiensi biaya dengan pemanfaatan teknologi secara optimal yang diharapkan memberikan dampak positif dalam hal penghematan biaya operasional perusahaan.

## Kontribusi kepada Pemerintah

Indonesia Re senantiasa mematuhi seluruh aturan yang terkait dengan operasional Perusahaan, termasuk peraturan perpajakan. Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari Pemerintah. Perusahaan juga tidak memberikan sumbangan dalam bentuk dan cara apapun. Berikut adalah pembayaran pajak yang Perusahaan lakukan pada tahun 2022 sebagai wujud dari ketaatan sebagai wajib pajak. <sup>[GRI 201-4]</sup>



**Pembayaran Pajak Penghasilan Badan**

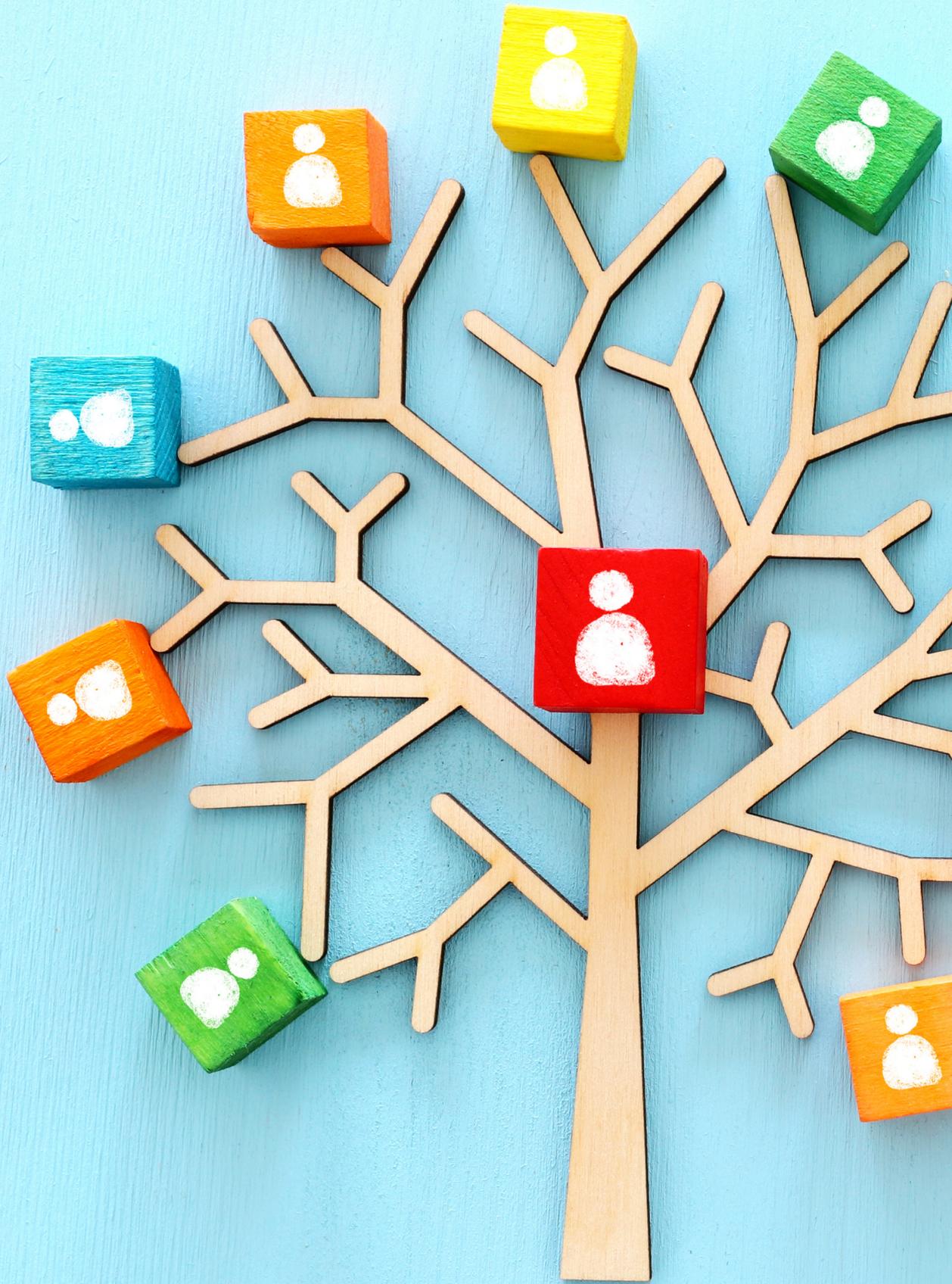
## Praktik Pengadaan

Komitmen perusahaan agar sebisa mungkin menjaga kearifan lokal. terlihat dalam pemenuhan tenaga kerja, perusahaan mengutamakan karyawan yang berasal dari lokasi setempat yang diyakini memiliki pengetahuan lebih tentang kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan nilai tambah tersebut, perusahaan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh warga lokal yang ingin bergabung dengan Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan demi menjaga keberlangsungan usaha perusahaan. [POJK C.6]

Perusahaan senantiasa menggunakan jasa dan material yang pembeliannya diutamakan dari pemasok lokal. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan. [GRI 2-6]









**BERTUMBUH  
BERSAMA SDM  
UNGGUL**

# BERTUMBUH BERSAMA SDM UNGGUL

Perjalanan Indonesia Re untuk terus bertumbuh, tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Perusahaan membutuhkan dukungan SDM yang terlatih, berkualitas, serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kompetensi diri agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan.

Karyawan adalah organ terpenting untuk perusahaan, karena insan Indonesia Re adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Bagi perusahaan semua karyawan adalah unik dan masing-masing mempunyai kekuatan dan kekurangan. Untuk itu, perusahaan sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga setiap insan Indonesia Re dapat bekerja secara paripurna. Sehingga pengelolaan dan pengembangan SDM senantiasa menjadi salah satu perhatian utama perusahaan, mengacu pada *roadmap* yang telah perusahaan susun. <sup>[GRI 3-3]</sup>

Perusahaan telah memiliki rencana dan strategi pengelolaan SDM yang dibagi menjadi 4 (empat) ranah di antaranya adalah Implementasi *Talent Management*, HC Unggul Indonesia Re Maju, *Employee Experience Management*, dan *Employee Retention Program* :

## 1. Implementasi *Talent Management*

- *New performance management system*
- Pemetaan kompetensi karyawan

## 2. HC Unggul Indonesia Re Maju

- *Fast track*
- *Competency based development*
- Pemberian kesempatan pendidikan bagi *top talent*
- Inisiasi *knowledge management*

## 3. *Employee Experience Management*

- Kegiatan penunjang (olah raga dan kerohanian)

## 4. *Employee Retention Program*

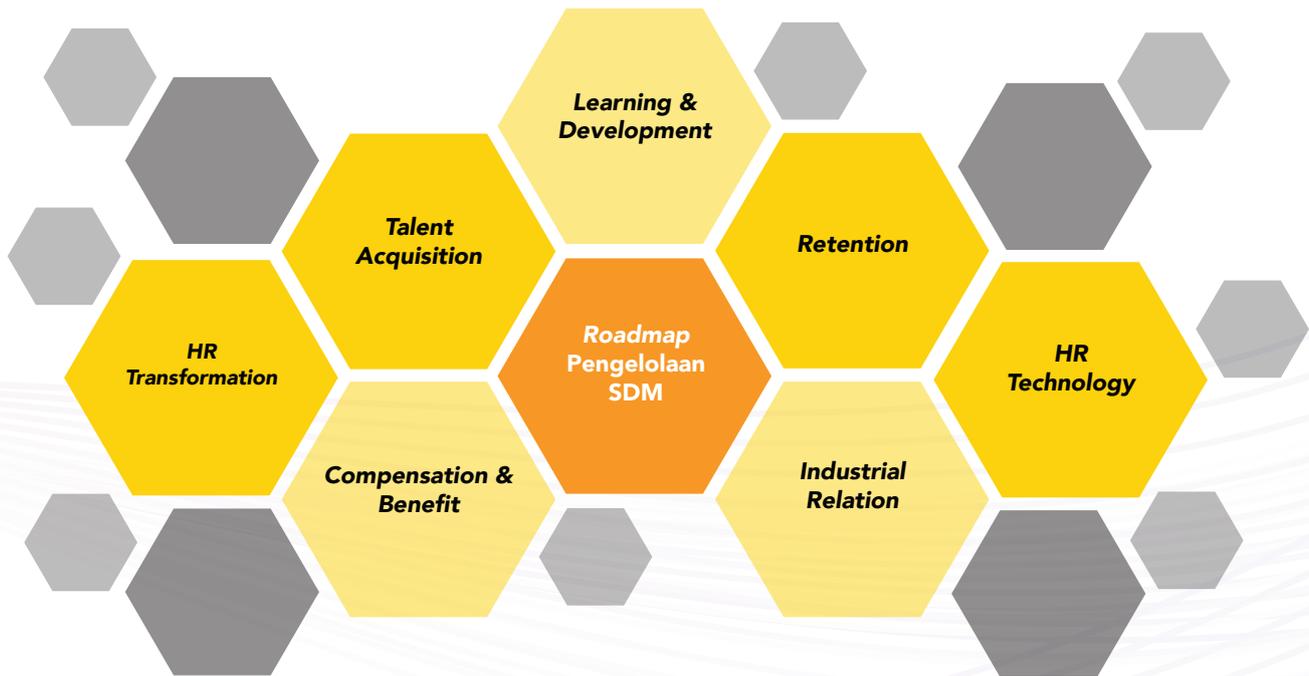
- *Pay for performance based*
- *Introducing new bonus scheme*



## ROADMAP PENGELOLAAN SDM

Dengan semangat perbaikan kesinambungan, Perusahaan telah merancang *roadmap* pengelolaan dan pengembangan SDM sebagai langkah mewujudkan visi, misi, serta target

pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. *Roadmap* tersebut sebagai panduan dalam penerapan pengelolaan SDM di Indonesia Re secara konsisten dan berkesinambungan.



## Proses Rekrutmen yang Adil dan Transparan

Pada tahun pelaporan perusahaan menjalankan proses rekrutmen dengan adil dan transparan berdasarkan Kebijakan Sumber Daya Manusia Indonesia Re. Proses rekrutmen ini dilakukan dengan mengedepankan proses yang transparan, dan perusahaan menjamin tidak ada diskriminasi latar belakang apapun, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pada tahun ini perusahaan merekrut sebanyak 29 orang sebagai karyawan baru, jumlah ini meningkat dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar 21 orang. Perekrutan dilakukan sesuai

dengan kebutuhan posisi dan sumber daya perusahaan.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan, Indonesia Re menggunakan portal [www.jobstreet.co.id](http://www.jobstreet.co.id) sebagai portal resmi yang ditunjuk untuk mengunggah lowongan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan karyawan Perusahaan.

## Turnover Karyawan [GRI 401-1]

Pada tahun pelaporan terdapat karyawan keluar atau berhenti bekerja sebanyak 12 (dua belas) orang, jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar 16 (enam belas) orang. Alasannya beragam antara lain karena kontrak kerja habis maupun sudah tidak diperpanjang. Namun tidak ada karyawan keluar karena alasan di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Untuk data karyawan baru dan keluar dapat dilihat di lampiran 1 pada halaman 113.

Tingkat karyawan Indonesia Re adalah sebesar 5,16 % dengan jumlah karyawan yang keluar sebanyak 12 orang. Realisasi tersebut lebih rendah 2,06 % dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya yaitu sebesar 7,22 %. Adapun perkembangan tingkat turnover karyawan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut: [GRI 401-1]



## Tingkat Perputaran Karyawan (dalam persentase)

Gender	2020	2021	2022
Laki-laki	5,11%	8,99%	5,15%
Perempuan	3,51%	4,55%	5,18%
<b>Jumlah</b>	<b>4,5%</b>	<b>7,22%</b>	<b>5,16%</b>

\* Turnover = Jumlah karyawan keluar / (jumlah karyawan tahun sebelumnya + jumlah karyawan tahun ini/2) x 100

## PENGHORMATAN HAM BAGI KARYAWAN

Indonesia Re menjunjung tinggi HAM dan melindungi HAM sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari maupun dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan telah memiliki Serikat Pekerja sejak tahun 2017, dan perusahaan memastikan bahwa hak-hak seluruh karyawan perusahaan terpenuhi. Berdasarkan UU Ketenagakerjaan, jam kerja karyawan Indonesia Re yaitu 8 (delapan) jam kerja sehari atau 40 (empat puluh) jam seminggu, tidak termasuk waktu istirahat. Hubungan kerja karyawan seluruhnya (100%) dilindungi oleh Peraturan Perusahaan (PP). [GRI 2-30]



Indonesia Re menghindari keterlibatan secara langsung dalam kegiatan atau aktivitas yang dapat menyebabkan pelanggaran HAM. Sesuai dengan kebijakan perusahaan yang mengacu pada UU Ketenagakerjaan, tidak terdapat diskriminasi *gender*, tidak terdapat tenaga kerja anak dan tidak ada tenaga kerja paksa di Indonesia Re. <sup>[POJK-F.19]</sup>

### Keberagaman dan Kesetaraan Gender

Perusahaan mengedepankan prinsip keberagaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip *non* diskriminasi. Keberagaman merupakan hal mendasar bagi perusahaan untuk membangun lingkungan kerja transparan dan saling menghormati. Perusahaan menghargai setiap karyawan dan memberikan kesempatan memberikan kesempatan karir yang setara (untuk level staf maupun level manajemen), tanpa memandang *gender*, ras, jenis kelamin, suku, agama, opini politik maupun keturunan.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan **tidak** memiliki insiden diskriminasi baik di lingkup internal maupun eksternal. <sup>[POJK-F.18] [GRI 406-1]</sup>

### INFORMASI KARYAWAN INDONESIA RE

Per 31 Desember 2022, Indonesia Re mempekerjakan 241 (dua ratus empat puluh satu) karyawan yang komposisinya terdiri dari 76% karyawan tetap dan 24% karyawan kontrak. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, pada tahun ini terdapat 140 (seratus empat puluh satu) karyawan laki-laki dan 101 (seratus satu) karyawan perempuan.



## Jumlah karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Jenis Kelamin Tahun 2022

Jenis Pegawai	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap/Organik	117	64%	67	36%	184	76%
Pegawai Kontrak	23	40%	34	60%	57	24%
<b>Jumlah</b>	<b>140</b>	<b>58%</b>	<b>101</b>	<b>42%</b>	<b>241</b>	<b>100%</b>

\* Perhitungan data karyawan hanya berdasarkan status karyawan dan jenis kelamin karena Indonesia Re berada di Jakarta saja.

Untuk data karyawan berdasarkan status karyawan dan jenis kelamin pada tahun 2021 dan 2020 dapat dilihat di lampiran 1 pada halaman 113.

## Pekerja Alih Daya dan Pekerja Lepas [GRI 401-1]

Di tempat perusahaan juga ada pekerja lain yang bukan karyawan Indonesia Re. Pekerja yang bukan merupakan karyawan Indonesia Re adalah pekerja yang bekerja berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No 017/RM.01.01/04/Indonesia Re/03/2023. Pada tahun 2022, jumlah pekerja lain yang bukan karyawan sebesar 54 (lima puluh empat) orang.

ketentuan kompensasi dilakukan berdasarkan pencapaian target kerja, masa kerja, pemberian tunjangan, dan insentif, termasuk penempatan pada lokasi tertentu serta pekerjaan khusus. Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki untuk setiap kategori karyawan adalah 1:1.

## Kesejahteraan Karyawan

Indonesia Re patuh pada Undang-Undang dan peraturan yang berlaku terkait dengan pemberian gaji dan remunerasi. Perusahaan tidak pernah membedakan gaji antara karyawan laki-laki dan perempuan karena

**Pada tahun pelaporan, perusahaan tidak memiliki insiden diskriminasi baik di lingkup internal maupun eksternal.** [GRI 405-2]

Perusahaan selalu berupaya untuk menjamin kesejahteraan karyawan sehingga karyawan akan memberikan dedikasinya bagi perusahaan. Untuk itu perusahaan menetapkan upah dengan ketentuan yang berlaku, yakni berada di atas upah minimum regional sesuai dengan lokasi perusahaan berada. Selain itu, perusahaan juga memberikan fasilitas kepada seluruh karyawan tanpa pengecualian, di antaranya: <sup>[POJK-F.20] [GRI 202-1]</sup>

- Remunerasi yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.
- Memberikan hak cuti bagi karyawan.
- Mengikutsertakan karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan.
- Pemberian tunjangan-tunjangan diantaranya tunjangan hari raya, tunjangan rumah, dll.
- Bantuan dana pendidikan.
- Kesempatan kerja yang adil dan kesetaraan gender bagi seluruh karyawan.

## Penghargaan Masa Kerja

Bahwa dalam rangka memberikan penghargaan kepada karyawan tetap yang telah memberikan jasa dan pengabdianya terhadap perusahaan, maka Direksi memandang perlu untuk memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang tercantum pada SK No. 00894/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/12/2017 tertanggal 18 Desember 2017.

Pemberian penghargaan masa kerja tersebut diberikan pada saat acara peringatan hari ulang tahun Indonesia Re setiap tahunnya atau waktu lain yang dianggap lebih sesuai atau tepat. Penghargaan masa kerja perusahaan berikan kepada karyawan tetap dengan ketentuan tertentu, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Penghargaan	Ketentuan Masa Kerja	Nilai Penghargaan
Uang	10 Tahun	50% dari gaji pokok dan tunjangan tetap terakhir minimal Rp. 1,25 juta
	15 Tahun	75% dari gaji pokok dan tunjangan tetap terakhir minimal Rp. 1,5 juta
	20 Tahun	100% dari gaji pokok dan tunjangan tetap terakhir minimal Rp. 1,75 juta
	25 Tahun	125% dari gaji pokok dan tunjangan tetap terakhir minimal Rp. 2 juta
	30 Tahun	150% dari gaji pokok dan tunjangan tetap terakhir minimal Rp. 2,25 juta
Cincin Emas	25 Tahun	15 Gram
	Telah memasuki batas usia pensiun normal sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	



## Cuti Melahirkan [GRI 401-3]

Setiap karyawan perempuan mendapatkan hak cuti melahirkan dengan jangka waktu 3 (tiga bulan) dan tidak mengurangi cuti tahunan. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Perusahaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan akan diterima kembali pada saat masa cuti selesai dan tidak mendapatkan pengurangan hak-hak sebagai karyawan. Sementara itu, bagi karyawan laki-laki, mereka juga diberikan izin selama 3 (tiga) hari kerja untuk mendampingi istrinya yang akan melahirkan.

## Pensiun

Indonesia Re menyediakan jaminan hari tua (pensiun) bagi seluruh karyawan sebagai bentuk pelaksanaan kewajiban. Seluruh karyawan diikutsertakan dalam program pensiun yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan dengan skema perusahaan menanggung biaya iuran sebesar 2% dan sisanya sebanyak 1% ditanggung oleh karyawan. [GRI 201-3]

## Hubungan Industrial

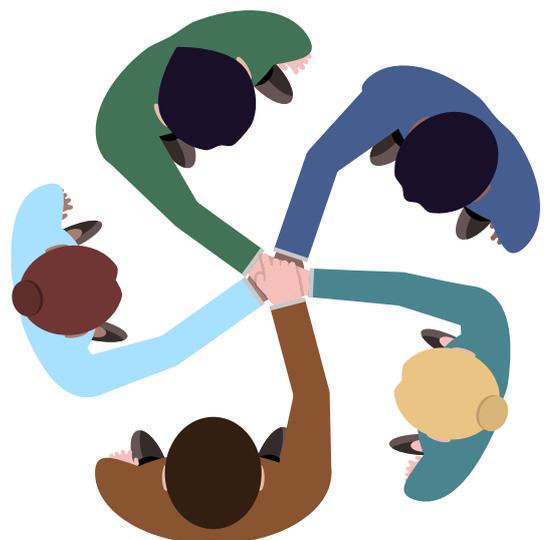
Perusahaan memberikan kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat melalui serikat pekerja yang mengacu pada prinsip dasar hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal tersebut ditujukan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan manajemen.

Hubungan industrial tersebut diwujudkan melalui Serikat Pekerja. Serikat Pekerja Indonesia Re berdiri berdasarkan Nomor Bukti Pencatatan Serikat Pekerja No. 704/SP/JP/ III/2017 tanggal

13 Maret 2017. Serikat Pekerja Indonesia Re mengatur hak dan tanggung jawab karyawan terhadap perusahaan melalui "Perjanjian Kerja Bersama". Melalui hubungan ini, perusahaan juga menyerap aspirasi dari karyawan untuk kemudian disusun oleh manajemen serta telah mendapat review dan persetujuan dari Direksi. Pada tahun pelaporan 93% karyawan yang telah bergabung dalam Serikat Pekerja Indonesia Re.

Dengan terjalin baiknya komunikasi antara perusahaan dan karyawan maka diharapkan akan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan bersama.

Pada tahun 2022, tidak tercatat adanya pelanggaran dalam hak kebebasan berserikat pada perusahaan.

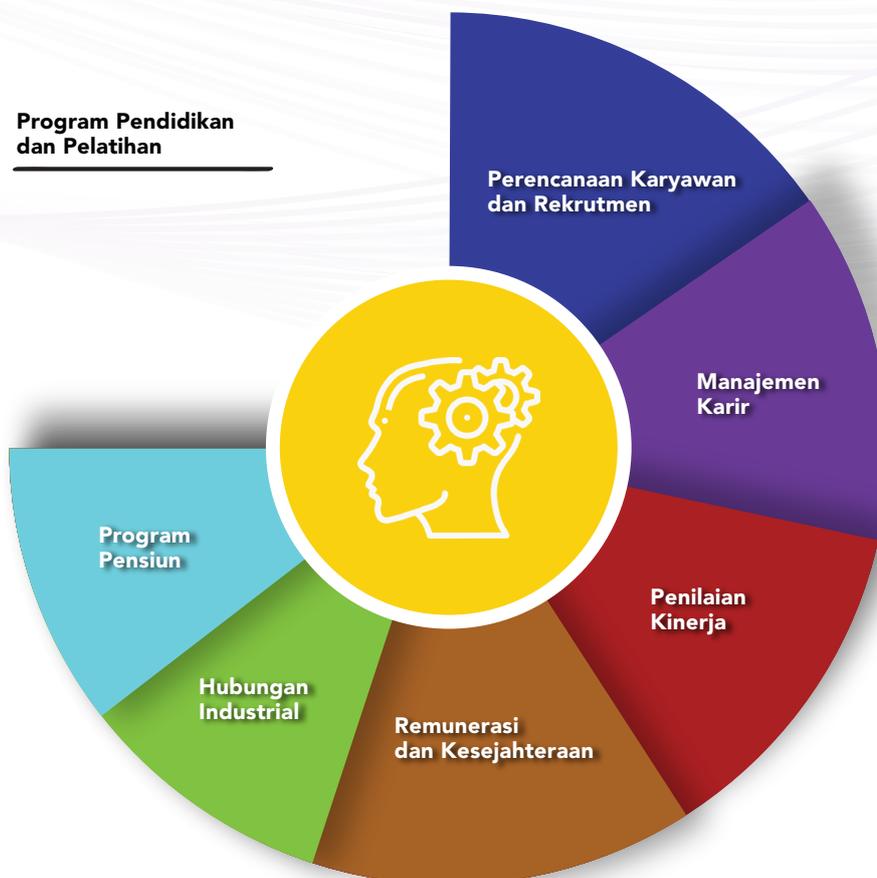


## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perusahaan mendorong karyawan untuk terus berkembang demi mencapai potensi tertinggi mereka. Karyawan yang terampil dan kompeten akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Salah satu cara agar karyawan bisa terus berkembang adalah dengan mengikuti pelatihan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan karir sesuai dengan kompetensi dan kinerja karyawan.

Sepanjang tahun 2022, Divisi HC & GA melaksanakan proses promosi dan mutasi internal dalam pemenuhan kebutuhan organisasi dan juga pengembangan karyawan. Hal tersebut berkaitan dengan program

evaluasi SDM. Selain itu, Indonesia Re juga memiliki program manajemen karir yang ditujukan untuk jalur karir karyawan (struktural dan fungsional) serta *career path* karyawan yang akan diintegrasikan dengan anak perusahaan, sehingga terdapat standarisasi dan transparansi jalur karir karyawan dalam suatu grup usaha dalam pengembangan organisasinya. Indonesia Re memiliki kebijakan dasar dalam upaya pengembangan kompetensi dan manajemen karir karyawan yaitu *“training for the right man at the right time with the right purpose”*.



## Program Pendidikan dan Pelatihan

Untuk membantu karyawan meningkatkan keahliannya, perusahaan mendorong setiap karyawan di level manajer untuk secara proaktif mencari dan menggali pengembangan pribadi dengan cara mengikuti minimal dua sesi pelatihan setiap tahunnya. Perusahaan juga mengadakan evaluasi tahunan atas kinerja karyawan untuk mengetahui pelatihan formal maupun *non-formal* serta pengalaman kerja apa saja yang dapat diikuti kedepannya untuk meningkatkan pengembangan diri setiap karyawan.

Perusahaan memberikan kesempatan setara bagi seluruh karyawan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan pembiayaan dari perusahaan. Harapan perusahaan adalah investasi yang perusahaan berikan dalam bentuk program pendidikan dapat memberikan manfaat bagi karyawan perusahaan dan juga bagi Indonesia Re.

Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dana untuk membiayai berbagai program

pendidikan dan pelatihan bagi karyawan dan Manajemen. Pada tahun 2022, dana yang perusahaan keluarkan untuk pendidikan dan pelatihan tercatat sebesar Rp 2,067 miliar. Realisasi biaya tersebut lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, yang sebesar Rp 2,09 miliar. <sup>[POJK E.2]</sup>

Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 197 (seratus sembilan puluh tujuh) karyawan Perusahaan mengikuti program pelatihan dengan rata-rata jam pelatihan 8,12 jam per karyawan. Rincian data terkait pelatihan dapat dilihat pada lampiran. <sup>[GRI 404-2] [POJK F.22]</sup>

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan dan pelatihan. Selain karyawan yang berkualitas, perusahaan juga menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan Indonesia Re. Berikut adalah rerata Pelatihan yang diikuti oleh seluruh karyawan perusahaan :



## Pelatihan Indonesia Re 2022 [POJK F.22] [GRI 404-1]

Jenis Penghargaan	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja
<b>Total</b>	<b>197</b>	<b>7820</b>	<b>39,69</b>
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>			
<b>Laki - Laki</b>	<b>124</b>	<b>4811</b>	<b>38,79</b>
<b>Perempuan</b>	<b>73</b>	<b>3009</b>	<b>41,21</b>
<b>Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan</b>			
<b>Eksekutif/ Direksi</b>	<b>5</b>	<b>333</b>	<b>66,6</b>
<i>Division Head</i>	<b>14</b>	<b>449</b>	<b>32</b>
<i>Department Head dan Setingkat</i>	<b>44</b>	<b>782</b>	<b>17,7</b>
<i>Unit Head dan Setingkat</i>	<b>58</b>	<b>782</b>	<b>13,48</b>
<i>Staff dan Functional Staff</i>	<b>68</b>	<b>5474</b>	<b>80,5</b>

## Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam rangka mencapai target perusahaan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam hal ini Kementerian BUMN melalui Komisaris, maka keberadaan *Key Performance Indicator* (KPI) perusahaan yang disusun oleh Pemegang Saham itu sendiri menjadi sebuah keperluan. Untuk memenuhi hal tersebut yakni dengan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) maka Indonesia Re membentuk *Tim Review Key Performance Indicators* (KPI) yang tercantum dalam SK Nomor 00895/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 tertanggal 18 Desember 2017.

Perusahaan juga perlu memastikan proses pengembangan karyawan berjalan sesuai dengan rencana perusahaan. Oleh karena itu perusahaan membuat kerangka rencana kerja ketenagakerjaan. Dalam kerangka inilah tanggung jawab sosial perusahaan di bidang ketenagakerjaan dirumuskan.

## Target dan Rencana Kegiatan

Dalam menyiapkan target dan rencana kegiatan di bidang ketenagakerjaan, perusahaan mengacu pada keadilan dalam mendapatkan kesempatan, baik tempat kerja maupun pengembangan karier. Selain itu, perusahaan juga memberikan dukungan penuh kepada karyawan untuk dapat sejahtera, sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan memahami bahwa penghargaan yang tepat dapat meningkatkan motivasi kerja dan keterikatan karyawan terhadap Indonesia Re. Oleh sebab itu, perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak, agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dasar karyawan, memacu produktivitas dan menjamin kesejahteraan karyawan.

Sudah menjadi komitmen perusahaan untuk memastikan remunerasi diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berada di atas upah minimum provinsi. Komitmen ini tercermin dari jumlah imbalan jasa untuk karyawan tetap golongan terendah perusahaan di tahun 2022 lebih tinggi 30% (Rp 5.987.000) dibandingkan Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta (Rp 4.573.845). <sup>[POJK F.20]</sup>

Upah Terendah di Indonesia Re **30% lebih tinggi** dibanding Upah Minimum Regional.

## Lingkungan kerja aman dan nyaman <sup>[POJK F.21]</sup>

Indonesia Re menyadari bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu perusahaan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan. Kelayakan dan keamanan lingkungan kerja perusahaan mencakup kebersihan toilet, ruang makan, alat deteksi asap dan alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, dan lain sebagainya.

Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang kompeten maka perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan. Dengan melakukan hal tersebut, perusahaan secara konsisten mematuhi undang-undang yang berlaku, dan pedoman keselamatan serta mematuhi kewajiban untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan dengan upaya-upaya keselamatan kerja yang baik.







**MENJAGA  
KELESTARIAN  
LINGKUNGAN**



## MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN

Kelestarian alam dan lingkungan menjadi kewajiban bersama, baik setiap individu maupun kelompok termasuk industri usaha dan korporasi. Pengelola usaha dituntut untuk memiliki kepedulian dan tanggung jawab menjaga ekosistem lingkungan. Pendekatan pembangunan tidak hanya menitikberatkan pada aspek ekonomi, namun juga mempertimbangkan aspek lingkungan. Dengan pendekatan keberlanjutan, pertumbuhan perekonomian harus diimbangi dengan dukungan dan upaya berkontribusi menjaga kualitas lingkungan hidup, sehingga mampu mencegah bencana ekologis seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan.

Walaupun nampaknya industri asuransi tidak langsung berkaitan dengan isu-isu lingkungan, namun Indonesia Re mengambil peran signifikan dalam mendorong perusahaan untuk menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan, termasuk menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan menganggap penting untuk terlibat aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

### Komitmen dan Kebijakan

Indonesia Re memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup. Sekalipun kegiatan usaha perusahaan tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup, namun Indonesia Re memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Komitmen kami untuk memberikan kontribusi terhadap pemangku kepentingan dan juga terhadap lingkungan tertuang dalam SK Direksi No. 00067/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/03/2018 bahwa komitmen Indonesia Re menjadi jiwa dari seluruh aktivitas kami dalam menjalankan bisnis, meningkatkan efisiensi dan dapat menjadi nilai tambah bagi kami serta tanggung jawab sosial bagi lingkungan.

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan Indonesia Re di bidang lingkungan hidup bertujuan untuk mengurangi efek negatif dari kegiatan manusia yang bersifat merusak. Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. [POJK F.23]

### Rumusan Tanggung Jawab Atas Dampak Terhadap Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Indonesia Re merupakan perusahaan yang bergerak di bidang reasuransi yang dalam operasionalnya tidak berdampak langsung terhadap lingkungan hidup. Namun, perusahaan tetap memiliki kepedulian yang besar terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran perusahaan bahwa lingkungan hidup merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberlangsungan usaha perusahaan.

Aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan Indonesia Re di bidang lingkungan hidup bertujuan untuk mengurangi efek negatif dari kegiatan manusia yang bersifat merusak.



Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat.

Pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Upaya tersebut dilakukan dengan berbagai cara yakni secara langsung oleh organisasi perusahaan, maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.



## TARGET DAN RENCANA KEGIATAN

Dalam kegiatan operasional perusahaan membutuhkan energi listrik, penggunaan kertas dan air. Jika perusahaan menggunakannya dengan tidak bijak, maka secara tidak langsung akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan. Terkait dengan upaya di lingkungan internal perusahaan, pendekatan yang perusahaan lakukan adalah dengan

menerapkan efisiensi, mulai dari penggunaan kertas bekas serta inisiasi untuk menghemat air dan listrik, dan hal itu selalu perusahaan sosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan, sehingga menjadi bagian dalam kegiatan operasional perusahaan.

## Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam operasionalnya, Indonesia Re memanfaatkan energi listrik. Kebutuhan energi listrik perusahaan utamanya dipasok oleh PT PLN (Persero) dan pada keadaan darurat perusahaan menggunakan genset.

Perusahaan sadar bahwa energi yang digunakan bersumber dari bahan bakar fosil yang tidak terbarukan. Untuk itu, perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi terhadap penggunaan energi dengan melakukan:

 Melakukan pengawasan rutin terhadap penggunaan listrik dan meminimalisir konsumsi energi untuk perangkat elektronik di kantor. Pengawasan dilakukan salah satunya dengan cara menugaskan pihak keamanan untuk melakukan pengecekan setiap hari nya untuk melakukan penonaktifan alat elektronik yang sudah tidak digunakan seperti lampu, *air conditioner* dan alat elektronik lainnya yang sudah tidak digunakan.

 Menggunakan perangkat elektronik yang hemat energi misalnya dengan menggunakan lampu LED serta lampu dengan sensor gerak yang akan memutuskan daya listrik secara otomatis ketika tidak digunakan.

 Dari sisi pengadaan, perusahaan memprioritaskan pembelian alat elektronik berbasis hemat energi.



Perusahaan juga mengatur pemakaian alat elektronik yang membutuhkan daya listrik yang besar agar tidak terjadi pemborosan penggunaan energi listrik.

Selain listrik, perusahaan juga menggunakan energi yang berasal dari bahan bakar minyak (BBM). Transportasi seperti kendaraan kantor masih menjadi faktor penting untuk mendukung operasional kerja. Pada tahun pelaporan perusahaan memiliki 33 unit mobil dan 3 unit sepeda motor. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar minyak. Untuk itu perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut untuk dapat melakukan efisiensi penggunaan BBM, diantaranya:



Melakukan servis kendaraan bermotor kantor secara berkala.



Mengetahui beban maksimal setiap kendaraan.



Melakukan pengawasan penggunaan BBM terhadap kendaraan operasional.

Sedangkan untuk lingkungan di sekitar lingkungan perusahaan, pendekatan yang perusahaan lakukan adalah terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Upaya tersebut dilakukan baik secara langsung oleh perusahaan, maupun bekerja sama dengan pihak ketiga.





## Pengelolaan Limbah

Dalam aktivitas sehari-hari perusahaan juga menghasilkan limbah yang masuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Limbah B3 yang perusahaan hasilkan antara lain adalah limbah elektronik yang tidak terpakai, baterai, dan lainnya. Untuk pengolahan limbah tersebut, perusahaan menggunakan pihak ketiga yang sudah berizin. Sementara, untuk limbah yang masuk kategori non-B3 antara lain berupa sampah domestik perkantoran. Perusahaan menyediakan tempat sampah dengan jumlah yang cukup yang tersebar disetiap lantai. Dan selanjutnya, perusahaan menggunakan pihak ketiga untuk mengumpulkan sampah tersebut untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir.

## Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas menjadi salah satu material yang digunakan untuk mendukung operasional perusahaan. Perusahaan berupaya untuk terus mengurangi penggunaan kertas dengan memantau dan menerapkan operasional yang *paperless*. Hal ini dilakukan dengan berbagai program di antaranya penyebaran surat

menyurat internal yang dulunya menggunakan *faximile* kini beralih ke jaringan intranet. Oleh karena itu untuk meminimalisir penggunaan perusahaan melakukan strategi sebagai berikut :

-  Memanfaatkan kertas bekas pada sisi kertas yang belum terpakai untuk dokumen-dokumen internal.
-  Memaksimalkan pemanfaatan teknologi menuju *paperless environment*.
-  Mencetak dokumen hanya untuk dokumen yang diperlukan, sehingga tidak ada dokumen yang berlebih.

**Perusahaan berkomitmen akan mulai melakukan penghitungan terhadap penggunaan kertas, maupun penggunaan listrik dan BBM.**

## Pengaduan Masalah Lingkungan

Indonesia Re adalah perusahaan penyedia jasa Reasuransi yang menerapkan sistem *business to business* (B2B), yaitu menjual produk atau jasa dari satu perusahaan ke perusahaan lain sehingga tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat atau konsumen.

Pada tahun pelaporan perusahaan tidak menerima pengaduan untuk masalah lingkungan, baik secara *online* maupun ke kotak pengaduan, meskipun sarana untuk pengaduan tersebut tersedia di Indonesia Re.

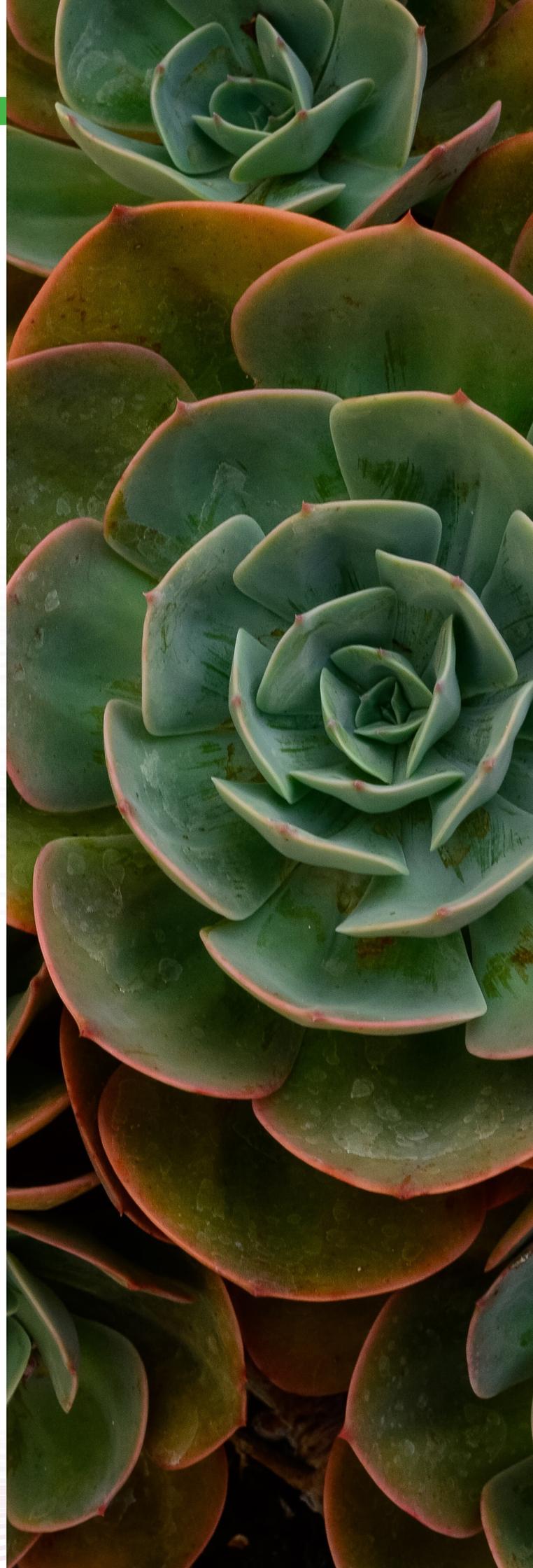
Adapun pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan ke sarana berikut ini:



Pengaduan nasabah dengan alamat [lapor.go.id](http://lapor.go.id)



Email Perusahaan:  
[cosecretary@indonesiare.co.id](mailto:cosecretary@indonesiare.co.id)









# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen Indonesia Re untuk bermanfaat bagi semua, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar telah Indonesia Re telah diwujudkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSL).

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Program TJSL) ini merupakan komitmen Indonesia Re terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Sebagai BUMN, Indonesia Re mengikuti arahan dari Kementerian BUMN sebagai pemegang saham, untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 Tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Implementasi TJSL yang Perusahaan lakukan telah sejalan dengan penerapan keuangan

berkelanjutan seperti yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten, dan Perusahaan Publik. Kegiatan TJSL ini Perusahaan lakukan secara komprehensif, tidak lagi sekadar kegiatan yang bersifat filantropi akan tetapi fokus terhadap peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan Program TJSL Perusahaan berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL Perusahaan menjadi lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan. [POJK E.5] [GRI 3-3]

Indonesia Re mempunyai Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat,



## VISI DAN MISI CSR

maupun masyarakat pada umumnya.

Implementasi CSR Indonesia Re memiliki tujuan utama yang diterjemahkan kedalam visi dan misi sebagai berikut:

### Visi

Menjadi mitra dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat, serta turut melestarikan lingkungan hidup dan membangun hubungan yang harmonis antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat

### Misi

- ✓ Memberikan bantuan sosial ekonomi sesuai dengan kapasitas dan kemampuan Perusahaan
- ✓ Melakukan pemberdayaan keluarga-keluarga ekonomi bawah melalui pembiayaan mikro dan pelatihan serta pendampingan
- ✓ Turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan pendidikan tinggi.
- ✓ Menjaga keseimbangan dari 3P (*Profit, People, Planet*)

Target capaian Program TJSL BUMN dituangkan dalam tiga indikator, yaitu:

- Program prioritas untuk mendukung pencapaian prioritas TPB
- Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value* (CSV) bagi Perusahaan
- Jumlah mitra binaan yang naik kelas melalui peningkatan kapasitas usaha (membaik secara ekonomi dan mandiri).

#### TJSL SEBAGAI INVESTASI SOSIAL DAN DUKUNGAN PADA TPB

Realisasi biaya TJSL kontribusi : Rp 7.3 miliar atau 85,45% dari target.

Realisasi penyaluran dana program pendanaan PUMK : Rp 5 miliar dengan tingkat efektivitas penyaluran sebesar 100%.

#### PELAKSANAAN KEGIATAN

Indonesia Re membagi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang kemasyarakatan menjadi dua yaitu

Program TJSL Pendanaan UMK dan TJSL NonPendanaan PUMK. Kegiatan utama Program TJSL Pendanaan UMK menyasar pada pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM) dalam rangka pengentasan kemiskinan, yang merupakan salah satu wujud tanggung jawab sosial Perusahaan dibidang sosial kemasyarakatan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dilakukan dengan menyalurkan dana pinjaman bagi mitra usaha sebagai bantuan modal kerja dan pengembangan usaha.

#### KONTRIBUSI TJSL

Kontribusi TJSL berfokus pada peningkatan kualitas hidup dan pemberdayaan kemandirian masyarakat di sekitar wilayah Indonesia Re, dan tanggung jawab fungsi CSR berada di *Corporate Secretary Division*.

# Kontribusi Perusahaan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

## 2 MENGAKHIRI KELAPARAN



### PENCAPAIAN DAN INISIATIF TAHUN 2022

- Kegiatan Bakti Sosial Ramadhan 1443 H
- Pelaksanaan Qurban 1443 H
- Bantuan Sosial Natal untuk Panti Asuhan

## 3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA



### PENCAPAIAN DAN INISIATIF TAHUN 2022

- Swab dan PCR Karyawan
- Kegiatan Donor Darah



## 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS



### PENCAPAIAN DAN INISIATIF TAHUN 2022

- Beasiswa Program D III STMA Trisakti
- Beasiswa STIMRA
- Program Kolaborasi BUMN Bantuan 5 Unit PC untuk Sekolah di Banten
- Bantuan Waqaf Qur'an
- Pembinaan Olahraga Wushu
- Bantuan Perbaikan Sekolah GKPA Depok Jawa Barat
- Program Pembangunan Nasional Renovasi Madrasah Tajul Ulum Cilacap
- Program Pembangunan Nasional Renovasi TK Dharma Wanita Pandeglang
- Bantuan Sponsor Ekspedisi Cakrawala di Tanah Rinjani Sekolah Alam Bogor
- Bantuan Beasiswa untuk Anak Karyawan Alih Daya
- Bantuan Pendidikan untuk Anak Yatim
- Program Kolaborasi BUMN untuk Perguruan Tinggi TNI POLRI Papua
- Bantuan Pendidikan untuk Anak Panti Asuhan Jakarta – *Charity Run*

## 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



### PENCAPAIAN DAN INISIATIF TAHUN 2022

- Program Pendanaan PUMK Kerjasama dengan BRI
- Program Sertifikasi Halal Kopi Cilaja Mitra Binaan di Bandung
- Program Pelatihan *Capacity Building* & Ekspor Impor Pengembangan UMK
- Program Pelatihan Asuransi Ekspor dan Perdagangan Pengembangan UMK
- Program Kolaborasi BUMN Pasar Murah Ramadhan
- Program Kolaborasi BUMN Pasar Rakyat Cirebon Jawa Barat
- Bantuan Perumahan untuk Karyawan Alih Daya
- Pembelian Bibit Ikan Mitra Binaan untuk Acara HUT Perusahaan

## 11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN



### PENCAPAIAN DAN INISIATIF TAHUN 2022

- Program Pembangunan Nasional Penerangan Jalan Umum di Cirebon
- Program Pembangunan Nasional Pengadaan Gerobak UMKM di Cirebon
- Program Pembangunan Nasional Bantuan Sarana – Prasarana di Jakarta Pusat
- Bantuan Sarana – Prasarana di Jakarta Timur
- Program Pembangunan Nasional Renovasi Kantor PWI Tangerang
- Program Pembangunan Nasional Renovasi Masjid Al – Ikhlas Serang
- Program Kolaborasi BUMN Bank Sampah untuk TPST 6 Desa di Mandalika
- Program Kolaborasi Bakti BUMN Mandalika
- Program Kolaborasi BUMN Penanaman 5000 Bibit Kopi Arabika di Bandung
- Program Kolaborasi BUMN Sampah Terintegrasi Jatiluhur
- Program Kolaborasi BUMN Sampah Terintegrasi Likupang

## 16 PERDAMAIAN KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG KUAT



### PENCAPAIAN DAN INISIATIF TAHUN 2022

- Workshop SNI ISO 37001 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)
- Workshop SNI ISO 37001 2016 Surveillance SMAP

Setiap program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dievaluasi melalui beberapa pendekatan. Indonesia Re menghitung atau memberikan evaluasi atas dampak yang dihasilkan dari suatu program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.



## PROGRAM *CREATE SHARING VALUE*

No.	Program	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan
1.	Sertifikasi dan <i>packaging</i> produk mitra binaan (Kopi Cilaja Bandung)	Dampak dari dana yang disalurkan ke UMK Mitra Binaan dengan adanya sertifikasi halal produk mitra binaan akan bermanfaat untuk meningkatkan pemasaran, <i>added value</i> dan memberikan perlindungan dan kepastian hak-hak konsumen muslim sehingga apabila kemudian mengekspor produk akan dicover proteksi asuransi ekspor oleh anak perusahaan yang akan berdampak secara finansial pada perusahaan.
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan Partisipasi anak usaha dalam memberikan <i>Training</i> Asuransi Ekspor kepada UMK (Mitra Binaan &amp; Non Mitra Binaan)</li> <li>• Pelatihan untuk Wirausaha dan Pengembangan Kelembagaan UMK (Mitra Binaan &amp; Non Mitra Binaan)</li> <li>• Pelatihan Untuk <i>Packaging &amp; Branding</i> kepada UMK (Mitra Binaan &amp; Non Mitra Binaan)</li> <li>• Pelatihan <i>Digital Marketing</i> (Mitra Binaan &amp; Non Mitra Binaan)</li> <li>• Pelatihan SNI ISO 37001 : 2016 - Manajemen Anti Penyuapan (Mitra Binaan &amp; Non Mitra Binaan)</li> <li>• Pelatihan Ekspor Impor kepada UMK (Mitra Binaan &amp; Non Mitra Binaan)</li> </ul>	Dampak yang dana yang disalurkan UMK Mitra Binaan dengan melalui pelatihan berkesinambungan tentang wirausaha & penguatan kelembagaan UMK, <i>digital marketing packaging &amp; branding</i> , Ekspor Impor dan dengan adanya asuransi Ekspor akan menambah add value setelah UMK tumbuh dan berkembang menjadi eksportir, tentunya akan menggunakan <i>cover</i> asuransi Ekspor anak usaha yang akan berdampak pada bisnis Perusahaan.

Nilai manfaat UMK *Creating Shared Value* bagi perusahaan dan dampak yang dapat diterima oleh masyarakat khususnya UMK dengan adanya program sertifikasi halal produk Mitra Binaan dan pelatihan berkelanjutan dan berkesinambungan tentang wirausaha & penguatan kelembagaan UMK, *digital marketing, packaging & branding*, SNI ISO 37001:2016 – Manajemen Anti Penyuapan,

*ekspor-impor dan asuransi ekspor* untuk UMK adalah agar mereka lebih menyadari betapa pentingnya sertifikasi halal produk dan pelatihan tersebut bagi UMK khususnya mitra binaan apabila nanti tumbuh dan berkembang menjadi eksportir tentunya akan menggunakan *cover* asuransi ekspor dari anak usaha Indonesia Re yang akan berdampak pada bisnis Perusahaan.

## Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Sepanjang tahun 2022, realisasi anggaran yang dikeluarkan oleh Indonesia Re untuk TJSL (Non PUMK) adalah sebesar Rp 7.348.688.527. atau sebesar 85,45% dari Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL Tahun 2022. <sup>[GRI 203-1]</sup>

Mengacu pada penerapan kegiatan-kegiatan TJSL di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan selalu senantiasa melakukan perbaikan serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program TJSL Perusahaan dari tahun ke tahun. <sup>[POJK F.25]</sup>

Pilar dan Nilai Realisasi TJSL Indonesia Re (dalam Juta Rp)		
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	Realisasi	Capaian
<b>Pilar Sosial</b>		
TPB 2 Mengakhiri Kelaparan	168.929.000	68,95%
TPB 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera	359.100.147	102,60%
TPB 4 Pendidikan Berkualitas	661.809.600	67,19%
<b>Pilar Ekonomi</b>		
TPB 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	5.320.624.666	94,76%
<b>Pilar Lingkungan</b>		
TPB 11 Kota dan Komunitas Berkelanjutan	723.435.114	62,64%
<b>Pilar Hukum dan Tata Kelola</b>		
TPB 16 Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh	114.790.000	114,79%
<b>Total</b>	<b>7.348.688.527</b>	<b>85,45%</b>

### Program PUMK

Fokus kegiatan Program Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) adalah pemberdayaan UMKM melalui pemberian bantuan modal kerja, pembinaan, dan peningkatan akses pemasaran kepada para pelaku usaha kecil. Tercatat ada 58 Mitra Binaan (MB) yang tersebar di wilayah operasi Indonesia Re di seluruh Indonesia. Dan pada tahun 2022, Perusahaan bekerjasama dengan BRI untuk melaksanakan program pendanaan UMK.

### Menangani Keluhan dan Pengaduan Masyarakat <sup>[POJK F.24]</sup>

Untuk memastikan komitmen Perusahaan kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan Perusahaan. Jika terdapat keluhan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, Pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor *contact center* (021) 392-0101. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui [cosecretary@indonesiare.co.id](mailto:cosecretary@indonesiare.co.id). Sarana pengaduan ini dikelola oleh Unit Humas Group Corporate Sekper. Selama tahun 2022, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan atas dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan.







# TENTANG LAPORAN

Untuk mendukung komitmen Indonesia Re terhadap bisnis yang berkelanjutan, Indonesia Re secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan satu tahun sekali. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kelima yang Indonesia Re publikasikan, dan terus berkesinambungan dengan laporan-laporan berikutnya. Laporan Keberlanjutan ini perusahaan susun sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab perusahaan dalam menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas, serta memperkuat hubungan Indonesia Re dengan dengan para pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan disusun mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan. Selain itu, Indonesia Re menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan ini disajikan sesuai dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB).

Indonesia Re berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja keberlanjutan Indonesia Re dibidang ekonomi, lingkungan dan sosial di tahun 2022, dilengkapi data perbandingan kinerja satu atau dua tahun sebelumnya. Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan setiap tahun, yang keduanya dapat diakses melalui

situs web resmi perusahaan. Dalam pelaporan ini bersifat pembahasan kinerja Indonesia Re, sehingga tidak terdapat pernyataan kembali (*restatement*) yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan dibandingkan laporan sebelumnya.

Laporan Keberlanjutan Indonesia Re diterbitkan dalam satu bahasa, yakni Bahasa Indonesia, dengan menggunakan nominasi Rupiah untuk data finansial. Data finansial yang diungkap dalam laporan ini adalah data yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk kebutuhan Laporan Tahunan perusahaan. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), paling sedikit dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja perusahaan.

Agar memudahkan para pemangku kepentingan menemukan *disclosure* standar yang diaplikasikan, *disclosure* standar GRI disajikan dengan huruf berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi perusahaan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan yang dimulai pada halaman 121.



GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan. Perusahaan belum melakukan proses verifikasi atau penjaminan (*assurance*) oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh Direksi. <sup>[GRI 2-5][GRI 2-14] [POJK G.1]</sup>

Laporan ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2022. Lembaran Umpan Balik pada bagian akhir laporan merupakan wujud dari komunikasi 2 (dua) arah. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan hal positif lainnya, yang bernilai dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

### **ENTITAS YANG DIMASUKKAN DALAM LAPORAN** <sup>[GRI 2-2]</sup>

Indonesia Re hingga pada periode pelaporan ini memiliki 2 (dua) entitas anak yaitu PT Asuransi Asei Indonesia dan PT Reasuransi Syariah Indonesia. Pada pelaporan ini seluruh data kinerja keberlanjutan aspek lingkungan, data kinerja aspek sosial dan data kinerja keuangan berasal dari Indonesia Re yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

Dapat kami sampaikan bahwa selama tahun 2022, Indonesia Re tidak mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah.

### **RUANG LINGKUP, ISI, DAN BATASAN PELAPORAN**

Data dan informasi berupa data kualitatif, kuantitatif, dan/atau keduanya, yang merupakan penjelasan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diperoleh. Data kuantitatif dalam laporan disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), menggunakan data 2 (dua) tahun sebelumnya secara berturut-turut.

Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, struktur kepemilikan saham, organisasi ataupun rantai pasokan perusahaan selama periode pelaporan

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip pelaporan sesuai Standar GRI 2021 yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, perbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, dan dapat diverifikasi. Serta melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penetapan isi laporan melalui proses penilaian materialitas.



## PERIODE, FREKUENSI DAN TITIK KONTAK PELAPORAN [GRI 2-3]

Periode pelaporan tahun 2022 dimulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 sesuai dengan periode Laporan Keuangan Perusahaan.

## PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN [GRI 2-4] [POJK C.6]

Tidak terdapat penyajian data atau informasi yang berbeda dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, struktur kepemilikan saham, maupun rantai pasokan selama periode pelaporan.

## PROSES PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Pendekatan perusahaan dalam mengidentifikasi topik material mengalami perubahan sejak laporan terakhir. Sebelumnya, perusahaan berfokus pada topik yang dianggap penting oleh para pemangku kepentingan. Tahun ini, laporan yang disajikan sesuai dengan prinsip dan pedoman yang ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) pada tahun 2021. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, perusahaan bermaksud untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada para pemangku kepentingan mengenai dampak perusahaan terhadap masyarakat, dan transparan dalam upaya mempromosikan praktik dan nilai-nilai yang berkelanjutan.

Topik material Indonesia Re diidentifikasi melalui rangkaian prosedur yang sistematis dengan pemangku kepentingan perusahaan sebagai berikut: [GRI 3-1]

- Identifikasi  
Dalam rangka mengevaluasi dampak perusahaan secara menyeluruh, mempertimbangkan dampak aktual dan potensial yang perusahaan timbulkan

terhadap berbagai aspek masyarakat dan sekitarnya. Hal ini termasuk dampak positif dan negatif yang mungkin ditimbulkan oleh Perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, masyarakat, dan hak asasi manusia.

- Prioritas  
Dalam menentukan topik material, penilaian signifikansi dari setiap dampak sangat penting untuk dilakukan. Hal ini termasuk mengevaluasi tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya setiap dampak.
- Validasi  
Setelah melakukan penilaian tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya dampak, perusahaan menetapkan ambang batas untuk menentukan dampak mana yang menjadi prioritas. Dampak yang diprioritaskan ini kemudian akan dikelompokkan ke dalam topik yang relevan, memungkinkan Perusahaan untuk memfokuskan perhatian dan upaya pada masalah yang paling signifikan.
- Review dan Approval  
Proses penentuan topik material diakhiri dengan persetujuan Direksi. Hal ini memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan perusahaan konsisten dengan harapan dan perhatian dari pemangku kepentingan dan perusahaan. [GRI 2-14]



## BAGAN ALUR PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN





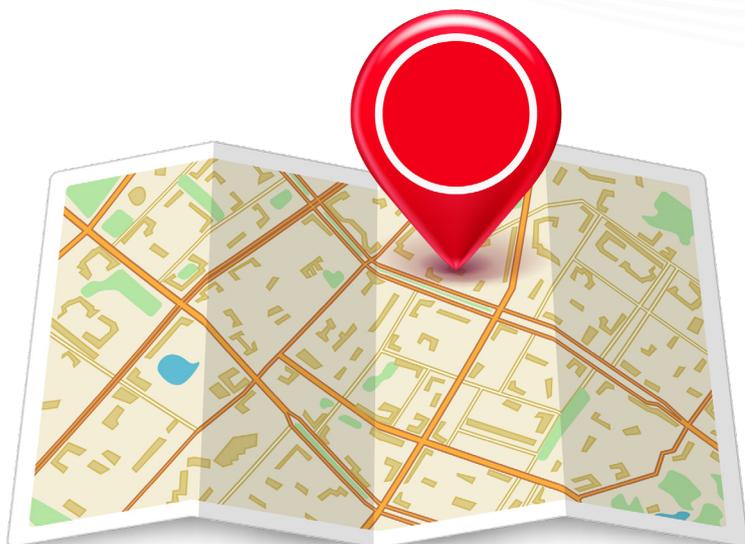
## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dalam laporan ini, perusahaan telah menyediakan Lembar Umpan Balik pada setiap Laporan Keberlanjutan. Pada tahun sebelumnya, perusahaan tidak mendapatkan tanggapan tertulis atas lembar umpan balik. Namun perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan perbaikan dalam proses pembuatan laporan termasuk dengan melakukan *benchmarking*. Oleh karena itu besar harapan agar dari tahun ke tahun perusahaan mendapatkan tanggapan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian diharapkan terjadi peningkatan kualitas terhadap Laporan Keberlanjutan selanjutnya.



## AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Indonesia Re berkomitmen untuk terus memperbaiki isi dan meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan dimaksud. Oleh karenanya, Perusahaan akan sangat berterima kasih jika pembaca dan pemangku kepentingan memberikan masukan atau saran guna perbaikan Laporan Keberlanjutan ini. Untuk permintaan, pertanyaan, masukan, dan komentar atas laporan ini, silakan menghubungi:



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)  
[GRI 102-3][GRI 102-53]

Jl. Salemba Raya No.30, RT.5/RW.6, Kenari,  
Kec. Senen, Jakarta Pusat, 10430

Telepon : 62-21 3920101  
Faksimili : 62-21 3143828  
email : cosecretary@indonesiare.co.id



# PEMANGKU KEPENTINGAN

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]

Tidak dapat dipungkiri pemangku kepentingan sangat penting bagi perusahaan, karena dalam aktivitas bisnis Indonesia Re sehari-hari selalu berkaitan dengan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, seperti pemegang saham, pegawai, penyewa (*lessee*), penyedia barang dan jasa, masyarakat di sekitar tempat usaha, pemerintah, dan masyarakat secara luas.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, perusahaan wajib melindungi kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, agar pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat tersebut dapat menerima haknya sesuai polis asuransi.

## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [POJK E.4]

Pemangku kepentingan mempunyai peranan penting dalam keberlangsungan bisnis. Oleh karena itu perusahaan selalu berupaya untuk selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam seluruh aktivitas bisnis. Perusahaan mengidentifikasi keterlibatan pemangku kepentingan melalui pendekatan kedekatan (*proximity*) dan besarnya kepentingan (*power*) yang dapat saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

Keterlibatan para pemangku kepentingan meliputi informasi ESG lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (LST), serta ekonomi pada penerapan keberlanjutan. Fokus pada hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan, perusahaan menekankan pentingnya dampak program keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan yang memiliki efek langsung terhadap implementasi Perusahaan. Keterlibatan pemangku kepentingan dilaksanakan melalui pendekatan pelibatan pemangku kepentingan dengan mengumpulkan semua pendapat dan umpan balik yang diperlukan untuk mencapai keberlanjutan perusahaan.

Indonesia Re menerapkan metode pemisahan kelompok pemangku kepentingan berdasarkan pengaruhnya terhadap perusahaan, serta pengaruh perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Dalam komitmennya, perusahaan memfasilitasi setiap pemangku kepentingan untuk mengutarakan pendapat dan pemikiran secara efektif, transparan, dan tepat waktu. Pendapat dan pemikiran pemangku kepentingan juga dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan.

Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya perusahaan untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi Indonesia Re, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, serta dapat dipertanggungjawabkan.

**TABEL PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN**

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Topik Utama yang Diajukan	Harapan Pemangku Kepentingan
Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Website</li> <li>Contact Center</li> <li>Kunjungan langsung</li> <li>Sosialisasi</li> <li>Survei pengukuran tingkat kepuasan</li> </ul>	Setiap Saat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan komersial</li> <li>Kualitas layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperoleh informasi tentang produk</li> <li>Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan</li> <li>Memberikan perlindungan kepada pelanggan</li> </ul>
Pemegang Saham Pemerintah	RUPS	RUPS Tahunan dalam satu tahun. RUPS luar biasa saat diperlukan	Pembahasan anggaran/laporan Pertanggungjawaban keuangan, pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris	Perusahaan memiliki kinerja yang unggul dan keberlanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Serikat pekerja</li> <li>Pertemuan rutin</li> </ul>	Saat diperlukan	Ketenagakerjaan/ kesejahteraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang</li> </ul>
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengar pendapat DPR</li> <li>Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah</li> </ul>	Saat diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontribusi terhadap negara</li> <li>Kepatuhan terhadap Undang-Undang yang berlaku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan</li> </ul>
Mitra Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Mitra Investasi</li> <li>Perusahaan Reasuransi lain</li> <li>Perbankan</li> <li>Asosiasi</li> </ul>	Saat diperlukan	Hubungan komersial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang objektif</li> <li>Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press Release</li> <li>Media Visit</li> <li>Press Gathering</li> <li>Press conference</li> </ul>	Saat diperlukan	Pelaksanaan program	<ul style="list-style-type: none"> <li>Narasumber berita yang terpercaya</li> <li>Pemberitaan yang akurat</li> </ul>

## KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERNAL

Selain melakukan keterbukaan informasi terhadap publik dan pemangku kepentingan lainnya, perusahaan juga berkomitmen untuk melaksanakan keterbukaan dalam komunikasi internal. Hal tersebut juga sebagai upaya dari menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif guna mendukung pencapaian kinerja.

Perusahaan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya ialah intranet perusahaan, *e-mail blasting*, poster, pengumuman melalui pengeras suara internal di setiap ruangan kerja, *digital signage* dan group WhatsApp.

## MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan percaya bahwa komunikasi yang baik dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Juga membuka komunikasi dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai media antara lain surat, telepon, email, sosial media sebagai prosedur untuk menangani keluhan dari para pemangku kepentingan khususnya nasabah/pelanggan.

Selain itu, Indonesia Re bersama BUMN lainnya telah tergabung dalam jaringan [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id). **LAPOR!** (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat) adalah sebuah sarana aspirasi dan pengaduan berbasis media sosial yang mudah diakses dan terpadu dengan 81 (delapan puluh satu) Kementerian/Lembaga, 5 (lima) Pemerintah Daerah, serta 44 (empat puluh empat) BUMN di Indonesia.

**LAPOR!** Dikembangkan oleh Kantor Staf Presiden dalam rangka meningkatkan partisipasi

masyarakat untuk pengawasan program dan kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan publik.

## HUBUNGAN DENGAN PELANGGAN

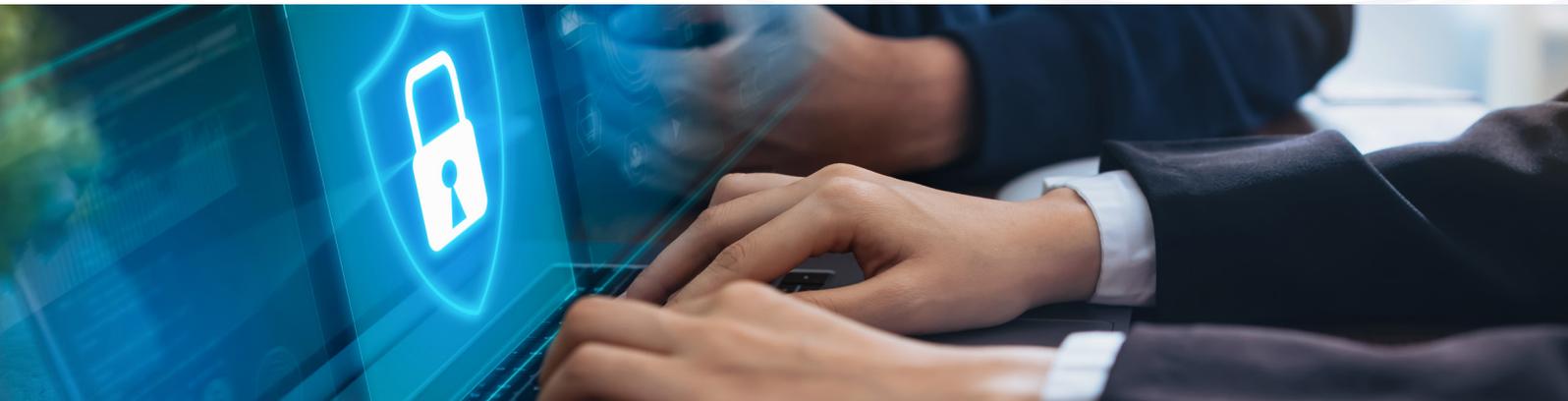
Kepuasan pelanggan penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu indikator dalam mengembangkan dan menumbuhkan roda bisnis perusahaan. Melalui pelayanan yang baik, efektif dan efisien diharapkan pelanggan merasa puas dan akan terus menjadi mitra bisnis. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan maka semakin mudah bagi Perusahaan mempertahankan pelanggan dan meraih kepercayaan calon pelanggan.

Dalam memberikan perlindungan terhadap pelanggan, perusahaan merujuk pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yakni “penyelenggara berkewajiban menyediakan sarana pengaduan dan menugaskan pelaksanaan yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan.”

## ISU-ISU KONSUMEN YANG TERKAIT DENGAN PERUSAHAAN

Memiliki beragam isu-isu penting berkenaan dengan hubungan antara perusahaan dan pelanggan, terutama menyangkut dua hal: produk dan layanan. Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dengan memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

Dalam rangka menjaga kesinambungan hubungan baik yang saling menguntungkan, perusahaan juga membuka ruang komunikasi dengan pelanggan. Tujuan dari kebijakan ini, antara lain memberikan kenyamanan kepada pelanggan dalam berhubungan dengan Perusahaan, sehingga tercipta harmoni.



## KERAHASIAAN DATA PELANGGAN

Komitmen Indonesia Re untuk selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi pelanggan, sebagai bagian dari kerahasiaan perusahaan. Guna mengakomodir perlindungan terhadap pelanggan dan sebagai sarana pengawasan yang mudah dan terpadu, perusahaan terhubung pada Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N)-Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!). Fasilitas LAPOR! tersebut berdampak pada tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain sebagainya.

Perusahaan juga memiliki sarana pengaduan dan menugaskan pelaksanaan yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan, pelanggan dapat mengajukan pengaduan/keluhan/komplainnya. Pengaduan/keluhan/komplain tersebut dapat diajukan melalui email, telepon, atau jalur komunikasi lainnya (misalnya, chat aplikasi), dan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pendataan serta pendokumentasian. Untuk selanjutnya disampaikan kepada PIC terkait, atau dapat langsung diberikan solusi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

**Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan yang diterima oleh Perusahaan.**

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [POJK F.30]

Perusahaan secara rutin menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan agar memperoleh informasi serta mampu memahami harapan dan kebutuhan serta opini dari pelanggan. Dengan demikian perusahaan meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh mitra usaha, baik perusahaan asuransi jiwa, maupun asuransi umum. Hasil survei tersebut kemudian dapat digunakan sebagai dasar berbagai keputusan strategis yang akan diambil oleh manajemen demi terjaganya mutu layanan Indonesia Re.

Melalui survei kepuasan pelanggan, Indonesia Re dapat mengukur indeks loyalitas pelanggan, mengidentifikasi tingkat kepentingan pelanggan dan mengetahui persepsi kualitas produk serta pelayanan yang masih perlu ditingkatkan. Langkah ini guna memenuhi harapan pelanggan serta sebagai bahan penyusunan *action plan* perbaikan kinerja pelayanan perusahaan.

Pada tahun 2022, kegiatan survei tingkat kepuasan pelanggan dilakukan melalui studi (*research*) langsung kepada para mitra usaha yang diharapkan dapat memberikan gambaran kepuasan pelanggan pada tahun buku dan menggambarkan harapan para mitra usaha atas peningkatan kualitas di masa mendatang. Studi dilakukan dengan menangkap pendapat mitra usaha (Asuransi Umum dan Asuransi Jiwa) secara langsung atas kualitas berbagai aspek layanan Indonesia Re.

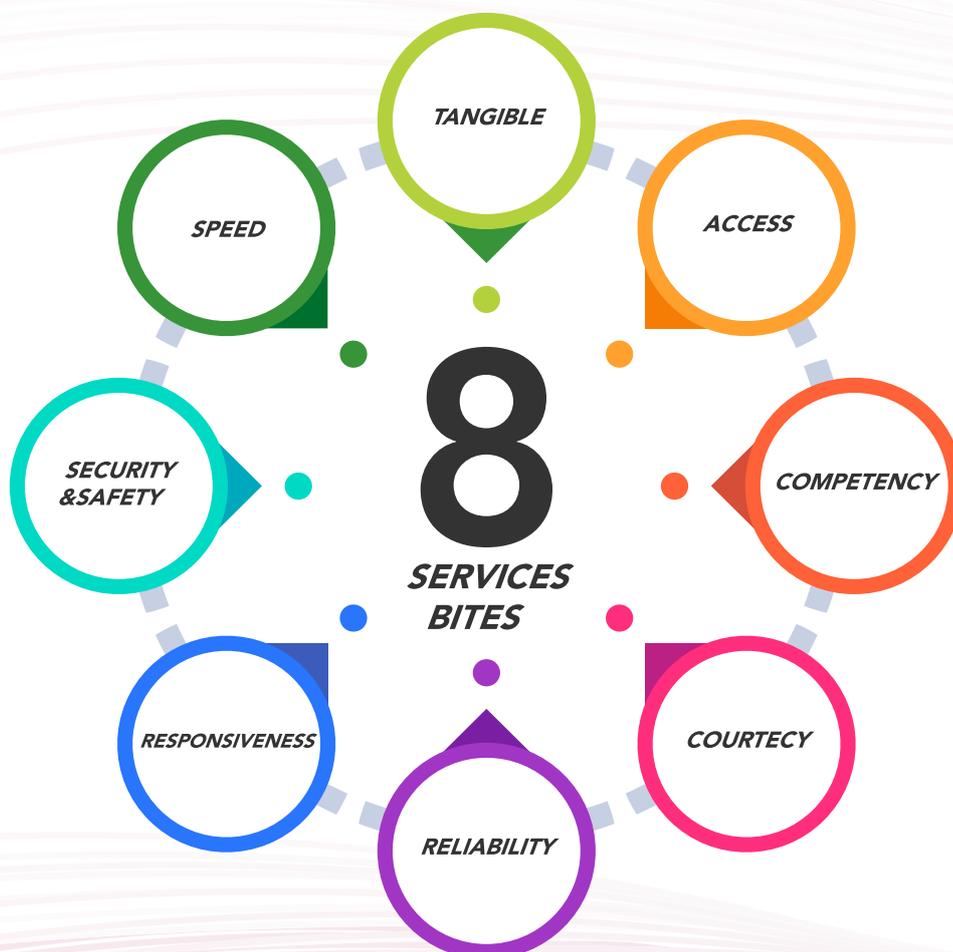
Aspek-aspek layanan yang dinilai mencakup:

- Keuangan
- Aktuaria
- *Underwriting Facultative*
- *Underwriting Treaty*
- *Client Management/Marketing*
- Klaim
- Administrasi
- Website
- Media Sosial
- Gedung dan Lokasi Kantor Indonesia Re

Adapun metodologi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Google form based survey corporate clients*  
Survei dilakukan dengan menggunakan serangkaian pertanyaan kepada target audience melalui google form yang akan diisi mandiri oleh klien.
2. *In depth interview*  
Dilakukan dengan melakukan pertemuan dan tanya jawab kepada responden dan menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali pendapat, penilaian, masukan, dan harapan responden.

Pelanggan menilai layanan perusahaan berdasarkan pengalaman yang dirasakan dan diperoleh, berdasarkan 8 (delapan) atribut utama yang kemudian dinilai sebagai "pengalaman layanan" yang dilakukan, baik oleh insan Indonesia Re maupun berbagai bentuk berwujud benda, sarana dan prasarana.



## SKALA PENILAIAN

Skala yang digunakan untuk menunjukkan hasil survei adalah 1-5, dengan rincian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Kepuasan	Loyalitas
1	Sangat Tidak Puas	Pasti Tidak Akan Menggunakan Lagi
2	Tidak Puas	Tidak Akan Menggunakan Lagi
3	Biasa Saja	Kemungkinan Tidak Akan Menggunakan Lagi
4	Puas	Akan Menggunakan Lagi
5	Sangat Puas	Pasti Akan Menggunakan Lagi

## HASIL SURVEI

Hasil Survey Kepuasan Pelanggan Indonesia Re tahun 2022 adalah 4,30. Dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yaitu sebesar 4,23.

Customer Satisfaction Index	2022	2021	2020
<i>Corporate CSI</i>	4,30	4,23	4,21
<i>Life Insurance CSI</i>	4,06	4,03	4,18
<i>General Insurance CSI</i>	4,45	4,43	4,23

## CUSTOMER LOYALTY INDEKS (CLI)

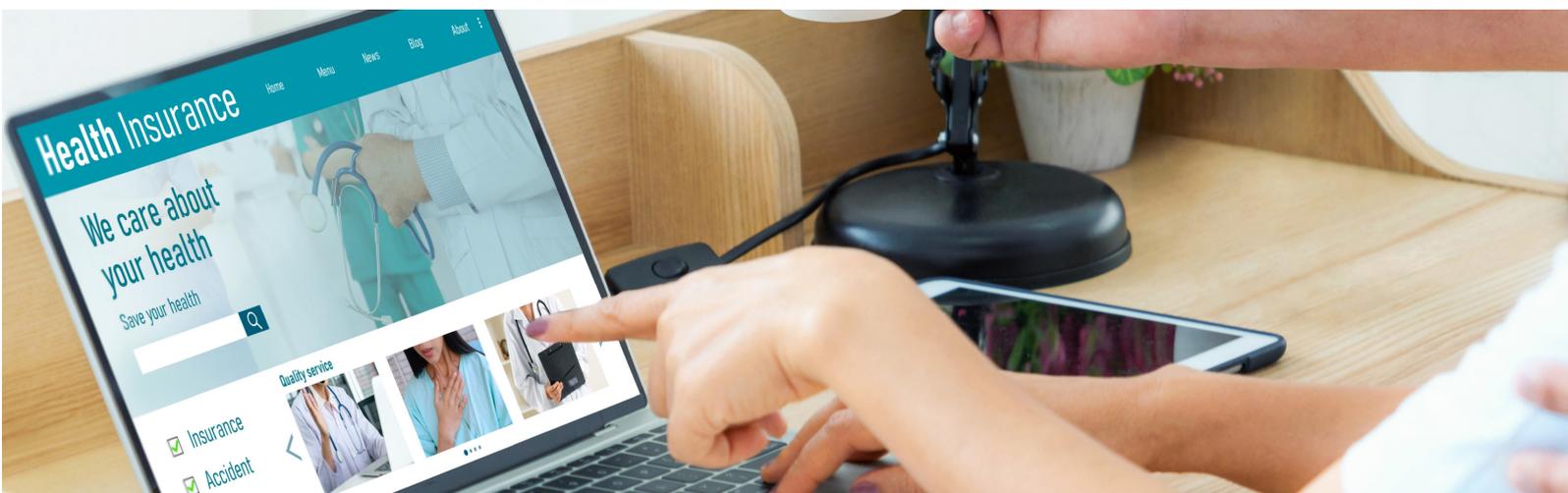
Hasil survei tahun 2022 untuk indeks loyalitas pelanggan secara korporasi menurun 0,28 poin menjadi 4,46 dari capaian tahun sebelumnya yakni 4,74. Angka tersebut masuk dalam kategori "Sangat Baik".

<i>Customer Loyalty Indeks</i>	2022	2021	2020
<i>Corporate CLI</i>	4,46	4,74	4,36
<i>Life Insurance CLI</i>	4,26	4,67	4,31
<i>General Insurance CLI</i>	4,59	4,82	4,41

## NET PROMOTER SCORE (NPS)

Hasil survei tahun 2022 menunjukkan bahwa skor *Corporate* NPS mengalami penurunan signifikan dari tahun 2021 yaitu sebesar 30,06% menjadi 28,64%.

<i>Net Promoter Score</i>	2022	2021	2020
<i>Corporate NPS</i>	28,64%	30,06%	38,57%
<i>Life Insurance NPS</i>	17,28%	20,00%	37,40%
<i>General Insurance NPS</i>	35,61%	40,96%	39,63%





### **CUSTOMER ENGAGEMENT INDEX (CEI)**

Tingkat CEI tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,13 poin, menjadi 3,86 poin . Yang berarti menunjukkan bahwa pelanggan memiliki tingkat keterikatan yang erat terhadap perusahaan.

<i>Customer Engagement Index</i>	2022	2021	2020
<i>Corporate CEI</i>	3,86	3,73	3,90
<i>Life Insurance CEI</i>	3,86	3,69	3,87
<i>General Insurance CEI</i>	3,87	3,78	3,92

### **CUSTOMER DISSATISFACTION INDEX (CDI)**

Indeks Ketidakpuasan Konsumen tahun 2022 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2021, angka CDI Korporasi sebesar 1,03 , Di tahun 2022 meningkat menjadi 1,17. CDI merupakan gambaran adanya ruang peningkatan kualitas layanan yang harus dapat dirasakan oleh nasabah. Kendati demikian,

perusahaan tetap mengharapkan masukan yang membangun agar kualitas layanan terus dapat ditingkatkan.

<i>Customer Dissatisfaction Index</i>	2022	2021	2020
<i>Corporate CDI</i>	1,17	1,03	1,99
<i>Life Insurance CDI</i>	1,56	1,06	2,04
<i>General Insurance CDI</i>	0,92	1,00	1,94

### **DAMPAK KUANTITATIF**

Dampak kuantitatif dari pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang perlindungan pelanggan yang didapat oleh perusahaan, antara lain adalah:

- a) Semakin tumbuh kepercayaan yang tinggi dari pelanggan kepada perusahaan sehingga pelanggan akan semakin loyal.
- b) Tingkat kepuasan nasabah mengalami peningkatan, tercermin dari *Customer Satisfaction Index*.
- c) Nasabah semakin memiliki keterikatan yang tinggi dengan perusahaan, yang ditunjukkan melalui *Customer Engagement Index*.
- d) Terbentuknya *brand image* yang baik bagi Perusahaan di masyarakat.
- e) Diharapkan akan memberikan dampak viral oleh pelanggan yang merasa puas akan layanan Perusahaan.



## LAMPIRAN 1

### Jumlah Karyawan Baru [GRI 401-1]

Usia	2022		2021		2020		Jumlah		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Di bawah 30 tahun	12	13	7	13	2	1	21	27	48
30 - 50 tahun	4	1	0	1	0	0	4	2	6
Di atas 50 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>29</b>	<b>54</b>

### Jumlah Karyawan Keluar [GRI 401-1]

Usia	2022		2021		2020		Jumlah		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Di bawah 30 tahun	4	0	2	1	4	3	10	4	14
30 - 50 tahun	1	2	2	0	2	0	5	2	7
Di atas 50 tahun	2	3	8	3	1	0	11	6	17
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>26</b>	<b>12</b>	<b>38</b>

### Alasan Karyawan Meninggalkan Perusahaan [GRI 401-1]

Usia	2022			2021			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Habis masa kontrak							6	1	7
Kelebihan tenaga kerja/restrukturisasi				1		1			
Meninggal dunia		1	1						
Mengundurkan diri	6	1	7	6	1	7	5	1	6
Pensiun dipercepat	2	2	4	6	2	8			

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Jenis Kelamin Tahun 2021

Jenis Pegawai	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai tetap/ organik	119	64%	64	36%	187	59%
Pegawai kontrak	13	35%	24	65%	37	41%
Jumlah	132	59%	92	41%	224	100%

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Jenis Pegawai	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai tetap/ organik	126	66%	66	36%	192	59%
Pegawai kontrak	10	36%	18	65%	28	41%
Jumlah	136	62%	84	41%	220	100%



## Pelatihan Tahun 2022

Topik Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/ Pekerja
18th SIRC 2022 <i>Hybrid Event</i>	2	48	24
4th FAIR <i>Virtual Workshop</i>	1	2	2
5th <i>Indonesian Actuaries Summit 2022</i>	8	192	24
8th AAUI <i>International Insurance Seminar</i>	1	3	3
A10-Matematika Keuangan	1	0	0
A20-Probabilita dan Statistika 2022	1	0	0
A30-Ekonomi	2	0	0
A40-Akuntansi	2	0	0
A70-Pemodelan dan Teori Risiko	2	0	0
AAUI <i>Sharing Session</i> Asuransi Tanaman Berbasis Index	6	12	2
AAUI <i>Webinar</i> <i>Reinsurance Market Update</i>	1	4	4
AFZ <i>Pricing Class</i>	7	49	7
AFZ <i>Reserving Class</i>	5	35	7
AI for <i>Healthcare 2022</i> Class	4	28	7
AON Asia <i>Property Treaty Reinsurance Workshop 2022</i>	1	91,5	91,5
Asuransi Pembangunan Kapal- <i>Hull &amp; Machinery and Protection &amp; Indemnity</i>	1	40	40
Asuransi Penerbangan (Aviation)	3	54	18
Bimbingan Teknis & Sharing Ilmu Public Relations	2	16	8

Topik Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/ Pekerja
<i>BOD-2 Development Program 2022</i>	5	450	90
<i>Breakfast Event - Where Your Data Cloud Experience Begins</i>	1	4	4
<i>BUMN Legal Summit 2022</i>	2	32	16
<i>Cashflow &amp; Treasury Management</i>	2	32	16
<i>Certified Industrial Relations Manager</i>	1	18	18
<i>CFO School</i>	1	32	32
<i>Chief and Appointed Actuary Forum (CAAF) 2022</i>	2	6	3
<i>COO Forum 2022</i>	1	3	3
<i>CRMO Februari 2022</i>	15	270	18
<i>Dasar Asuransi Kesehatan Bagian A</i>	1	0	0
<i>Dasar Asuransi Kesehatan Bagian B</i>	1	0	0
<i>Dasar-dasar Asuransi Kredit</i>	1	3	3
<i>Effective Business Communication</i>	1	12	12
<i>Employee Engagement Through Coaching</i>	22	352	16
<i>Exam Preparation WMI</i>	1	28	28
<i>F10-Investasi dan Manajemen Aset</i>	1	0	0
<i>F33-Aspek Aktuaria dalam Asuransi Umum</i>	1	0	0
<i>Federasi Serikat Pekerja FSP Sinergi BUMN</i>	1	20	20
<i>FGD OJK Pengembangan KBK BB</i>	2	32	16

Topik Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/ Pekerja
<i>Inhouse Training &amp; Sertifikasi CRGP April 2022</i>	15	270	18
<i>Inhouse Training Penambahan Fitur ELO IT CorSec</i>	7	147	21
<i>Kickoff Meeting Pelatihan Project Management</i>	2	4	2
<i>Konferensi Auditor Internal Wisuda Sertifikasi Profesi dan Munas FKSPI 2022</i>	1	16	16
<i>Konsorsium Suretyship dan Asuransi Kredit (KSAK) Training</i>	7	168	24
<i>Learning Month - Digital Transformation Plan &amp; Strategy</i>	15	240	16
<i>Learning Month Digital Mindset in Current Era</i>	191	764	4
<i>Liability Governance</i>	4	16	4
<i>MAIPARK - Munich Re Joint Seminar on Baribus Fault</i>	2	6	3
<i>MAMI Investment Sharing Session</i>	2	32	16
<i>Mini Workshop AON – Indonesia Re</i>	27	810	30
<i>Monthly Health Talk - Staying Safe from COVID Omicron</i>	188	376	2
<i>MS Excel and Scenario Analysis</i>	1	12	12
<i>Onboarding Directorship</i>	1	27	27
<i>PAI Webinar Joint Regional 2022</i>	6	24	4
<i>PAI-SOA Joint Webinar Digital Transformation &amp; AI 2022</i>	3	15	5
<i>Pelatihan &amp; Sertifikasi CRMO Desember 2022</i>	14	336	24
<i>Pelatihan &amp; Sertifikasi Human Capital - Skema Perencanaan Human Capital</i>	1	6	6
<i>Pelatihan &amp; Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang Jasa Pemerintah Lv 1</i>	2	224	112

Topik Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/ Pekerja
Pelatihan dan Uji Kompetensi Certified Risk Professional	2	40	20
Pelatihan Jurnalistik	2	32	16
Pelatihan Lanjutan Implementasi IFRS 17 - PSAK	4	128	32
Pelatihan Pengelolaan dan Pemusnahan Arsip Inaktif secara Manual dan Digital	1	18	18
Pelatihan Pengendalian Risiko ISO 37001 2022	29	348	12
Pelatihan Perhitungan Cadangan Klaim & Cadangan Premi	1	3	3
<i>Pelatihan Project Manager for General Project Manager Batch 1</i>	2	160	80
Perhitungan Cadangan Klaim dan Cadangan Premi	8	24	3
Perhitungan dan Review Cadangan Teknis Asuransi Umum	2	10	5
<i>Program Finance for Non Finance Manager</i>	4	64	16
RedHat Linux System Administrator	1	24	24
<b>REINSURANCE PLANNING &amp; STRUCTURING PROGRAM</b>	1	3	3
<i>Seminar Green Economy for Sharia Insurance</i>	4	32	8
<i>Sertifikasi CICPE (Certified IT Capacity Planning Expert)</i>	1	18	18
<i>Sertifikasi HC Level Staff</i>	1	10	10
<i>Sharia Financial Training</i>	2	48	24
Sosialisasi Pedoman Kearsipan PT Reasuransi Indonesia Utama	188	376	2
South East Asia Leaders Event 2022	1	16	16
<i>Surety Bond dan Kontra Bank Garansi</i>	2	16	4

Topik Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/ Pekerja
TALKINC ONLINE PROGRAM <i>Leadership Communication Skills</i>	18	54	3
<i>Training Custom Bond Kawasan Berikat</i>	2	6	3
<i>Training Professional Secretary Skills</i>	1	6	6
Tutorial A10 Matematika Keuangan	2	80	40
Tutorial A40 Akuntansi	1	40	40
Tutorial PAI A40	2	50	25
Ujian PAMJAKI - AKN	4	0	0
Ujian PAMJAKI - FA & FB	1	0	0
Ujian PAMJAKI Maret 2022 - Asuransi Biaya Medis	1	0	0
<i>Ujian PAMJAKI Maret 2022 - Asuransi Kesehatan Nasional</i>	4	0	0
<i>UW Gathering AAJI 2022</i>	1	2	2
<i>Virtual Tutorial Matematika Aktuaria / A60</i>	1	16	16
<i>Virtual Tutorial Pemodelan dan Teori Risiko / A70</i>	1	16	16
<i>Vmware, Vsphere : Install, Configure, Manage V6.5</i>	1	20	20
<i>Webinar AAUI Series Regular &amp; Particular Stress Test</i>	1	10	10
Webinar Kolaborasi PAI dan IIS "Prinsip Dasar Aktuaria Dalam Konsep Asuransi Syariah"	3	9	3
Webinar Menuju Standarisasi Penerapan Governansi Melalui ISO 37000:2021	1	4	4
Workshop Penilaian Risiko dan Pengendalian Penyusunan SNI ISO 37001:2016	45	675	15
<i>Workshop Risk Control Self Assessment</i>	2	36	18
<i>Workshop virtual "Potensi Asuransi Syariah 2022"</i>	1	8	8



Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No. Indeks	Judul	
<b>Pengungkapan Umum</b>			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2 - 1	Detail Organisasi	13, 14
	2 - 2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan	14, 100
	2 - 3	Periode pelaporan, frekuensi, dan kontak	14, 101
	2 - 4	Pernyataan ulang informasi	99, 101
	2 - 5	Jaminan eksternal	100
	2 - 6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	14, 15, 63
	2 - 7	Karyawan	71
	2 - 8	Pekerja yang bukan karyawan	71
	2 - 9	Struktur dan komposisi tata kelola	29, 32
	2 - 10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola	30, 32
	2 - 11	Ketua badan tata Kelola tertinggi	32
	2 - 12	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	32
	2 - 13	Pendelegasian tanggung jawab	32
	2 - 14	Peran badan tata Kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	100, 101
	2 - 15	Konflik Kepentingan	32
	2 - 16	Komunikasi hal – hal penting	32
	2 - 17	Pengetahuan kolektif dari badan tata Kelola tertinggi	32
	2 - 18	Evaluasi kinerja badan tata Kelola tertinggi	32
	2 - 19	Kebijakan remunerasi	32
	2 - 20	Proses untuk menentukan remunerasi	32
	2 - 21	Rasio kompensasi total tahunan	32
	2 - 22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	i
	2 - 23	Komitmen kebijakan	32
	2 - 24	Menanamkan komitmen kebijakan	40
	2 - 25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	43
	2 - 26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan kekhawatiran	100
	2 - 27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	39
	2 - 28	Asosiasi keanggotaan	23
	2 - 29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	105
	2 - 30	Perjanjian Kerjasama	73
<b>Topik Material</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3 - 1	Proses untuk menentukan topik material	103
	3 - 2	Daftar topik Material	103

Standar GRI	Pengungkapan		Halaman
	No. Indeks	Judul	
<b>Kinerja Ekonomi</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3 - 3	Manajemen Topik Material	61, 67
GRI 201: Kinerja Ekonomi	201 - 1	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	61
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3 - 3	Manajemen Topik Material	89
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203 - 1	Investasi Infrastruktur dan dukungan layanan	95
	203 - 2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	96
<b>Anti Korupsi</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3 - 3	Manajemen Topik Material	40
GRI 205: Anti Korupsi 2016	205 - 2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	39, 40, 48
<b>Ketenagakerjaan</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3 - 3	Manajemen Topik Material	68
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401 - 1	Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan	69, 71, 113
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3 - 3	Manajemen Topik Material	75
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404 - 1	Rata – rata jam pelatihan per tahun per karyawan	76
<b>Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan</b>			
GRI 3: Topik Material 2021	3 - 3	Manajemen Topik Material	70
GRI 405: Keberagaman dan kesetaraan kesempatan 2016	405 - 1	Keberagaman badan tata Kelola dan karyawan	70

# INDEKS POJK-51/2017

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.3/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Indeks POJK - 51/2017		Halaman
<b>A. Strategi Keberlanjutan</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	i
<b>B. Ikhtiar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>		
B.1	Aspek Ekonomi	iv,
B.3	Aspek Sosial	vi
<b>C. Profil Perusahaan</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	19
C.2	Alamat Perusahaan	14, 125
C.3	Skala Usaha	13, 14, 22
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	15
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	23
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat signifikan	23, 63, 101
<b>D. Penjelasan Direksi</b>		
D.1	Penjelasan Direksi	i
	a. Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	i
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	i
	c. Strategi Pencapaian Target	ii
<b>E. Tata Kelola Keberlanjutan</b>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	20, 30, 32
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	33-35, 75
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	36, 37
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	105
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	89
<b>F. Kinerja Keberlanjutan</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	20, 91-94
<b>Kinerja Ekonomi</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	22
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrument Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	61

Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Kerja	70
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	70
F.20	Upah Minimum Regional	72, 77
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	77
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	75, 76
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	89
F.24	Pengaduan Masyarakat	81
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	95
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	NR*
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	NR*
F.28	Dampak Produk/Jasa	NR*
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	NR*
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk/Jasa dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	108
G. Lain - lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	100
G.2	Lempar Umpan Balik	126
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahunan Sebelumnya	125
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	123-124

\*NR : Not Related

# LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan Indonesia Re tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas Laporan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan tahun mendatang, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dapat mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan mengirimkan kembali kepada kami. Terima kasih sekali lagi atas waktu dan dukungan Anda.

1. Laporan ini memuat informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola yang telah dilaksanakan oleh Indonesia Re

- Sangat Setuju     Kurang Setuju     Tidak Setuju

2. Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini disajikan secara terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami

- Sangat Setuju     Kurang Setuju     Tidak Setuju

3. Data dan informasi yang diungkapkan dalam Laporan ini disajikan secara lengkap, transparan dan berimbang

- Sangat Setuju     Kurang Setuju     Tidak Setuju

4. Desain, jenis font, ukuran, tata warna, tata letak dan gambar dalam Laporan ini menarik dan mudah dibaca

- Sangat Setuju     Kurang Setuju     Tidak Setuju

5. Informasi apa dalam Laporan ini yang menurut Anda paling bermanfaat?

.....  
.....

6. Informasi apa dalam Laporan ini yang menurut Anda dapat ditingkatkan?

.....  
.....

7. Informasi apa dalam Laporan ini yang menurut Anda harus dilengkapi dalam Laporan mendatang?

.....  
.....

## Profil Pembaca

Nama Lengkap :

Nama Institusi/ Perusahaan :

Surel :

Kategori :

- Pemerintahan     Media  
 LSM     Masyarakat Umum  
 Industri     Lain-lain (*mohon disebutkan*)  
 Akademik    .....

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan untuk Laporan ini. Kami menghargai kontribusi Anda dalam mengisi lembar ini. Mohon kirimkan lembar umpan balik yang telah diisi ke:

**PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)**  
[POJK C.2]

Jl. Salemba Raya No.30  
Jakarta Pusat - 10430

Telepon : 62-21 3920101

Faksimili : 62-21 3143828

e-mail : cosecretary@indonesiare.co.id



Laporan Keberlanjutan 2022  
*Sustainability Report 2022*

BUILDING  
**RESILIENCE**  
FOR SUSTAINABLE  
**FUTURE**

